



[Home](#) / [Archives](#) / Vol. 1 No. 63 (2021): Desember

Vol. 1 No. 63 (2021): Desember

Published: 2022-02-27

Articles

[Pemanfaatan Augmented Reality Untuk Pembelajaran Interaktif di Dusun Cicelot Desa Cisarua Pada Masa Pandemi Covid-19](#)

Difa Andika , Muji Kaliya Januar , Rima Melati Sapara, Yuyun Yuningsih

1-15



[Penggunaan Aplikasi Shopee dan Facebook dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Borondong Manis di Desa Laksana](#)

Ami Yuningsih , Ichsan Firmansyah , Wanda Nurazizah Balqis

16-25



[Optimalisasi Penanggulangan Sampah di Rw 03 Desa Langonsari Kecamatan Pameumpeuk Kabupaten Bandung dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Masa Covid-19](#)

Akmal Al Baihaqi Sucherman, Hasbi Assidiq

26-40



Pemanfaatan Augmented Reality Untuk Pembelajaran Interaktif di Dusun Cicelot Desa Cisarua Pada Masa Pandemi Covid-19

Difa Andika¹, Muji Kaliya Januar², Rima Melati Sapara³, Yuyun Yuningsih⁴.

¹ Teknik Informatika, Fakultas Sains dan Teknologi UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: diffaandika2@gmail.com

² Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: mujikaliya123@gmail.com

³ Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial Ilmu Politik, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: Rimamltisap@gmail.com

⁴ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: yuyunyuningsih@uinsgd.ac.id

Abstrak

Corona Virus Disease (Covid-19) merupakan virus yang sangat cepat penyebarannya, saat ini sedang menjadi topik utama isu di dunia. Tanpa terkecuali Indonesia, dengan adanya covid-19 ini menyebabkan perubahan yang signifikan untuk kehidupan yang berdampak ke semua aspek khususnya Pendidikan. Diberlakukannya beberapa kebijakan pembatasan aktivitas mengharuskan sekolah tidak beroperasi sehingga pelajar melakukan pembelajaran secara daring. Perkembangan TIK yang pesat menjadi jalan utama untuk permasalahan tersebut, namun masih banyak kekurangan diantaranya pengelolaan sistem belajar dari pengajar yang kurang menarik. Dalam penelitian ini menggunakan metodologi deskriptif kualitatif yang mana paling tepat dalam menangkap persepsi manusia hanya dengan kontak langsung dan pikiran terbuka serta lewat proses induktif dan interaksi simbolik manusia bisa mengenal dan mengerti sesuatu. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun Cicelot Rw 01 dan 02 Desa Cisarua, Kecamatan Cimalaka dengan objek penelitian kepada anak usia dini dan orangtuanya. Hasil dari penelitian ini terciptanya media pembelajaran interaktif yang menggunakan Augmented Reality yang dapat digunakan anak usia dini.

Kata Kunci: Augmented Reality, Pendidikan, Pengabdian, Aplikasi.

Abstract

Corona Virus Disease (Covid-19) is a virus that spreads very quickly, is currently the main topic of major issues in the world. Without Indonesia, the presence of covid-19 causes significant changes to life that have an impact on all aspects, especially education. The enactment of several activity policies so that schools are not operational so that students learn boldly. The development of ICT has become the main road for these problems, but there are still many shortcomings, including the management of the

learning system from teachers who are less attractive. This study uses a qualitative descriptive methodology which is the most appropriate in capturing human perception with direct contact and an open mind and through inductive processes and symbolic interactions only humans can recognize and understand something. This research was conducted in Cicelot Hamlet Rw 01 and 02 Cisarua Village, Cimalaka District with the object of research being early childhood and their parents. The results of this study are the creation of interactive learning media using Augmented Reality that can be used by early childhood.

Keywords: *Augmented Reality, Education, Dedication, Applications*

A. PENDAHULUAN

Corona Virus Disease (Covid-19) merupakan virus yang sangat cepat penyebarannya, saat ini sedang menjadi topik utama isu di dunia, hal ini membuat banyak perubahan dan dampak untuk kehidupan di dunia. Tanpa terkecuali Indonesia, pun terkena dampak Covid-19 ini. Corona virus adalah virus yang tercakup dalam keluarga Coronaviridae & Nidovirales yang mana kumpulan virus dari subfamili Orthocoronavirinae. Virus ini merambah penyakit ke mamalia, burung, juga termasuk manusia. Khususnya pada manusia, Covid-19 ini dapat menular dan membuat infeksi saluran pada pernapasan yang umumnya ringan, diantaranya flu. Namun beberapa penyakit ini seperti MERS, SARS, dan Covid-19 merupakan penyakit yang lebih mematikan. Covid-19 ini juga muncul beragam gejala pada spesialis lain seperti ayam yang bergejala pada saluran pernapasan atas, yang lainnya seperti pada babi dan sapi menyebabkan diare.

Indonesia termasuk negara yang terpapar Covid-19. Kasus yang pertama terjadi yaitu di daerah Depok, dua warga. Hal itu resmi dicetuskan oleh Presiden Indonesia, Joko Widodo bertempat di Istana Kemerdekaan, Jakarta Senin 2 Maret 2020. Sampai saat ini pemerintah terus memperbarui perkembangan terkait Covid-19 ini setiap hari, (Jum'at 27/8/2021). Informasi terbaru yang dibagikan Satgas Penanganan Covid-19, terdapat 12.618 kasus baru Covid-19. Informasi ini terhitung hingga pukul 12.00 WIB pada Jum'at sore sehingga pada kumulatif ada 4.056.354 kasus positif. Sejak Indonesia terpapar Covid-19 ini, muncul beberapa masalah. Akibat virus ini, akibat virus ini, bukan hanya Indonesia yang berdampak tetapi juga kepada seluruh lapisan dunia, baik itu di bidang ekonomi, sosial, dan juga pendidikan. Salah satu aspek yang menjadi pusat perhatian yaitu sektor ekonomi. Dampak Covid-19 ke Indonesia, pemerintah Indonesia telah menetapkan beberapa kebijakan seperti PSBB (Pembatasan Sosial Berskala Besar), wajib memakai protokol kesehatan, hingga saat ini terlaksana program PPKM (Pelaksanaan Pembatasan Kegiatan Masyarakat). Hal ini membuat para pelaku ekonomi, seperti harga bahan baku yang signifikan naik, penurunan penjualan yang signifikan, dan sulit dalam memasarkan produk karena terjadinya apembatasan aktivitas membuat pasar tutup.

Hal ini mesti diakui bahwa Covid-19 mengancam segala aspek kehidupan manusia. Tanpa terkecuali pada aspek pendidikan. Di sektor pendidikan, untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 terpaksa sekolah tutup, harus dilakukannya pembelajaran secara daring dan hal ini memaksa para pelajar untuk beradaptasi dengan keadaan yang mengedepankan teknologi.

Dampak Covid-19 untuk pendidikan pun tanpa terkecuali bagi warga Dusun Cicelot RW 01 & 02 Desa Cisarua, khususnya bagi anak usia dini. Dimana mereka harus melakukan kegiatan belajar dengan metode daring padahal mereka belum paham betul mengenai teknologi. Maka dari itu, banyak kendala yang dihadapi anak usia dini untuk belajar. Selain itu, dampaknya lain yang dirasakan oleh peserta didik dari belajar dari rumah adalah beban pelajaran yang terlalu banyak. Pada saat yang sama peserta didik dituntut untuk dapat mencermati dan mempelajari materi pelajaran sendiri dengan cepat. Kalaupun diberikan ruang bertanya kepada guru melalui pesan aplikasi WhatsApp itu dirasakan tidak cukup waktu. Dan yang paling diamati oleh orang tua peserta didik, belajar belajar dari rumah juga membuat peserta didik menjadi gampang bosan karena tidak bisa langsung berinteraksi dengan guru dan teman-temannya.

Pembelajaran di rumah memungkinkan sebagian orang tua stress dalam mendampingi anak apabila kurang memahami karakter anak. Orang tua merasa bahwa anak susah diatur, maunya main saja, malas belajar. Selain menghadapi perilaku anak dalam mendampingi belajar di rumah, orang tua juga dituntut dapat menjelaskan banyak hal terkait dengan pembelajaran, sementara tidak semua orang tua siap untuk itu. Belum lagi jika anaknya banyak dan orang tua harus bekerja mencari

nafkah, orang tua menjadi lebih pusing. Tidak jarang ditemukan orang tua memberikan pendampingan belajar kepada putraputrinnya dengan cara keras, mengancam, memaksakan kehendak, atau bahkan dengan memukul jika anak tidak menurut. Jika hal ini terjadi setiap hari maka ini akan menjadi morok bagi anak dalam belajar, meskipun tujuan orang tua baik supaya anak disiplin dan pandai. Hal ini bisa menjadikan anak menjadi lebih susah mengerti apa yang diajarkan. Tidak hanya pelajaran mengenai sekolah dasar, covid-19 ini juga berdampak untuk anak usia dini yang seharusnya peserta anak usia dini belajar sambil bermain dengan guru dan teman-temannya.

Bukan hanya itu, untuk belajar mengajar dibidang pendidikan Islami pun terdampak, menjadikan anak-anak harus belajar mengenai keislaman di rumah bersama orang tua. Karena apa yang diajarkanpun susah dimengerti anak apalagi untuk hal mendasar seperti huruf hijaiyah, rukun islam, dan doa sehari-hari.

Dewasa ini, semakin berkembang semua aspek dalam kehidupan, khususnya di bidang TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi). TIK ini mengalami perkembangan yang sangat pesat apalagi saat Covid-19. Dilansir dalam Wikipedia, TIK merupakan cakupan antara teknologi berkaitan dengan informasi serta teknologi berkaitan dengan komunikasi. Dimaksud dari teknologi informasi yaitu meliputi segala aspek yang berkaitan dengan suatu proses, alat bantu penggunaan, manipulasi, dan pengelolaan berbagai macam informasi. Sedangkan teknologi komunikasi merupakan hal yang berkaitan dengan alat bantu penggunaan untuk memproses maupun mentransfer data dari satu perangkat ke perangkat lainnya. Maka dari itu, dua konsep ini tidak bisa dipisahkan maka dari itu disebut sebagai suatu Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Dari perkembangan TIK yang sangat pesat, maka sudah diketahui oleh seluruh masyarakat di dunia bahwa TIK ini sangat membantu untuk mempermudah segala kegiatan umat manusia, mempermudah komunikasi antar umat, bisa diandalkan dalam kehidupan sehari-hari, tidak hanya itu, TIK menyediakan hiburan yang beragam yang menarik. TIK ini dalam perkembangannya sudah menjalar di bidang pendidikan. Mulai dari adanya e-rapot, dimana data siswa diinput dalam suatu website oleh guru. Tenaga pengajar pun dituntut harus melek terhadap perkembangan teknologi.

Dalam hal ini teknologi bisa membantu guru baik dalam pengadministrasian maupun meningkatkan kualitas dalam pembelajaran. Penggunaan teknologi pun sangat dibutuhkan untuk lebih efektif, efisien, dan menarik perhatian pelajar dalam pembelajaran yang saat ini sudah disebut sebagai Generasi Z. Peserta didik anak usia dini berkarakteristik senang bermain, dalam hal ini tentu perkembangan TIK dapat dimainkan oleh pelajar. Namun pembahasan TIK bukan hanya mengenai dampak positif tetapi juga banyak dampak negatif yang ditimbulkan baik itu untuk anak dalam proses pembelajaran maupun diluar proses pembelajaran. Apalagi untuk era pandemi Covid-19 ini, anak menjadi mudah bosan dan malas melanjutkan pembelajaran apabila sistem belajar tidak dikemas secara baik oleh pengajar. Maka dari itu, pengajar perlu meningkatkan pemahaman TIK guna meningkatkan kualitas pembelajaran.

Penggunaan teknologi yang dimaksud yaitu Augmented Reality (AR), dimana AR ini adalah suatu simulasi/perumpamaan yang nyata namun secara virtual. Aplikasi AR ini sudah banyak digunakan di berbagai bidang kehidupan, yang diantaranya paling banyak digunakan di bidang pendidikan.

Augmented reality didefinisikan sebagai teknologi yang menggabungkan dunia nyata dan dunia maya, berinteraksi secara real time, dan menyajikan dalam bentuk animasi tiga dimensi (Azuma, 1997). Secara umum Augmented Reality (AR) merupakan suatu rancangan aplikasi yang mana penggabungan objek sesungguhnya (dunia fisik) dengan objek yang maya (dunia digital), yang tanpa

mengubah objek fisik yang berkaitan. Pengenalan gambar (objek) yang digunakan untuk menampilkan informasi mengenai objek dapat dikatakan sebagai gambar 3D beserta

suara yang sesuai dengan karakter objek gambar. AR ini suatu sistem secara kognitif dan bisa secara utuh memahami kebutuhan dari pengguna. Berkaitan dengan hal tersebut maka peneliti membuat aplikasi interaktif untuk menarik perhatian anak guna pembelajaran. Manfaat media Menurut Susilana dan Riyana (2008:9)

- 1) Memperjelas informasi agar tidak Terlalu lisan.
- 2) Mengatasi kendala ruang, Waktu dan perasaan.
- 3) Merangsang semangat belajar, Interaktif, lebih langsung Siswa dengan sumber belajar.
- 4) Memungkinkan anak belajar Kemerdekaan Penglihatan, pendengaran, dan keterampilan Kinestetik.
- 5) Berikan stimulasi yang baik Demikian pula, menyajikan Pengalaman yang dihasilkan Pengakuan yang sama.

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat disimpulkan rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana merancang aplikasi yang dapat berinteraktif dengan penggunanya yaitu anak-anak tentang huruf hijaiyah, rukun islam, dan do'a sehari-hari berbasis android untuk kalangan anak usia dini mengatasi permasalahan anak generasi sekarang yang sudah mulai jarang menerapkan bacaan doa sebelum beraktivitas di kesehariannya, kurangnya mengenal huruf hijaiyah dan rukun islam. . Dengan tujuan penelitian ini dirancang sebuah aplikasi interaktif android yang diharapkan dapat dijadikan sebagai sarana edukasi digital untuk mengedukasi anak-anak supaya membiasakan diri untuk menerapkan amalan doa sehari-hari di kehidupan sehari- harinya sebelum melakukan aktivitas, menghafal huruf hijaiyah dan rukun islam.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Metode ini adalah jenis metode penelitian yang paling tepat dalam menangkap persepsi manusia hanya dengan kontak langsung dan pikiran terbuka serta lewat proses induktif dan interaksi simbolik manusia bisa mengenal dan mengerti sesuatu. Penelitian ini dilaksanakan di Dusun

Cicelot Rw 01 dan 02 Desa Cisarua, Kecamatan Cimalaka dengan objek penelitian kepada anak usia dini dan orangtuanya.

Metode kualitatif untuk menganalisis dan menjelaskan fenomena, kejadian, dan persepsi seseorang atau kelompok terhadap suatu kejadian. Sedangkan dalam penelitian ini metode perancangan yang digunakan yaitu design thinking sebagai alur modelnya.

Design Thinking merupakan suatu proses berpikir berulang yang mana kita berusaha untuk menantang asumsi, memahami pengguna, dan menganalisis kembali masalah untuk mengidentifikasi tahapan strategi dan solusi terbaik yang memungkinkan tidak terlihat langsung dengan tingkat pemahaman awal kita. Sejalan dengan itu, Design Thinking menyediakan pendekatan penggunaan solusi untuk penyelesaian masalah. Ini merupakan cara untuk berpikir sekaligus bekerja untuk mengumpulkan metode secara langsung. Untuk menghasilkan suatu rancangan yang benar dibutuhkan upaya atau teknik metode tertentu untuk jalannya proses perancangan hingga menghasilkan karya cipta yang memuaskan dan sesuai ekspektasi perancang dari proses panjang yang dilalui di awali mencari pokok permasalahan hingga kendala yang dihadapi saat melakukan perancangan. Dan 5 macam tahapan Metode perancangan design thinking, yaitu Empathize, Define, Ideate, Prototype, dan di akhiri dengan Test. Penjelasan masing- masing tahapan sebagai berikut.

1) Empathize

Pada tahap awal ini peneliti melakukan pengamatan untuk mendapatkan pemahaman dari sebuah permasalahan juga kesulitan yang dialami

2) Define

Setelah tahap Empathy dilakukan dan informasi sekaligus data yang dibutuhkan berhasil didapatkan tahapan yang perlu dilakukan selanjutnya yaitu mengelompokkan permasalahan yang dialami kemudian dianalisis untuk memecahkan masalah sehingga menghasilkan solusi yang tepat. pada tahap perancangan ini, akan disimpulkan penyebab permasalahan anak yang dialami orang tua lalu menyelesaikannya dengan pencarian solusi dalam menghadapinya.

3) Ideate

Setelah tahap Define selesai dilakukan, selanjutnya tahap Ideate yang merupakan tahapan untuk menghasilkan ide pemikiran. Semua ide-ide akan dikumpulkan guna proses penyelesaian masalah yang telah ditetapkan pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini sangat penting untuk mengumpulkan ide sebanyak-banyaknya agar bisa menghasilkan beberapa solusi yang tepat.

4) Prototype

Ide pemikiran yang dihasilkan dalam tahap ideate sebelumnya ini digunakan untuk merealisasikan pada tahap prototype menjadi sebuah rancangan produk yang nantinya untuk di ujicoba kepada validator. Jadi, ketika ada kesalahan maka akan dilakukan perbaikan pada prototype ini, sehingga akan dihasilkan sebuah prototype aplikasi interaktif android yang benar-benar layak untuk diuji kepada calon pengguna.

5) Test

Pada tahapan akhir ini prototype akan diuji coba oleh validator dan calon pengguna, sehingga dapat dilihat hasil prototype rancangan sebelumnya layak untuk diterapkan atau tidak.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian disesuaikan dengan jadwal KKN-DR, yaitu dari tanggal 2 Agustus 2021 sampai dengan 31 Agustus 2021. Sedangkan pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Aplikasi Islami yaitu pada tanggal 24 Agustus 2021 bertempat di Masjid RW 01 Dusun Cicolot Desa Cisarua. Dalam kegiatan ini pihak terlibat yaitu kepala Dusun Cicolot, perwakilan ibu dan anak warga Dusun Cicolot desa cisarua dan tim pelaksana yaitu mahasiswa KKN-DR 183 Tahun 2021.

Ada beberapa tahapan yang dilaksanakan dalam pelaksanaan sosialisasi aplikasi islami ini sebagai pengabdian sesuai dengan pembekalan yaitu pertama social reflection, dimana dilaksanakan sosial refleksi ini pada minggu pertama.

Pada social reflection ini merupakan kegiatan mengadaptasi diri, melakukan sosialisai kepada aparat setempat seperti Kepala Desa beserta jajarannya, Ketua RW & RT, Kepala TPQ Miftahul Uluum Al-Musri, Karang Taruna Desa Cisarua dan warga Dusun Cicolot Desa Cisarua. Dalam social relection ini sekaligus mengidentifikasi masalah, kebutuhan, dan potensi yang ada di Desa Cisarua. Ditemukannya data yang merupakan permasalahan sesuai dengan pendahuluan, yaitu covid-19 ini berdampak kepada pendidikan khususnya pendidikan anak usia dini di Dusun Cicolot Desa Cisarua. Dimana anak usia dini yang seharusnya fokus belajar pendidikan dasar berubah sistemnya menjadi daring (dalam jaringan). Dimana dalam cara belajar seperti ini kurang efektif bagi anak yang biasanya anak belajar sambil bermain. Tidak sedikit yang menyebutkan bahwa cara belajar online ini membosankan sehingga susah dimengerti apa yang disampaikan pengajar. Ditambah lagi pembelajaran islami seperti yang ada di Dusun Cicolot yaitu TPQ Miftahul Uluum Al Musri beroperasi tidak maksimal dalam mengajar karena larangan pemerintah setempat

terkait covid-19, hal ini menjadikan anak-anak Dusun CiceLOT kurangnya belajar mengenai keagamaan.

Kedua, social mapping, yaitu tahapan mencari dan memilih organisasi yang sehat untuk dijadikan penggerak pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini, peneliti berkerjasama dengan Karang Taruna Desa Cisarua untuk memetakan hasil refleksi sosial.

Ketiga, tahapan participation planning, yaitu tahap pengelolaan data hasil sosial reflection dan penyusunan menjadi sebuah program kegiatan masyarakat. Mengacu pada refleksi sosial yang telah mengidentifikasi masalah dimana masalah utama yaitu kurang efektifnya pembelajaran online bagi anak usia dini. Dalam tahap ini peneliti mencetuskan untuk membuat aplikasi islami untuk anak-anak sebagai penunjang belajar melalui smartphone, agar terciptanya suasana belajar yang menarik dan menyenangkan. Karena pada aplikasi ini dirancang untuk suasana belajar yang lebih nyata kepada anak dengan menampilkan objek 3D, serta improvisasi suara dan gambar yang mendukung suasana pembelajaran. Dalam program ini merancang suatu aplikasi AR untuk pembelajaran interaktif bagi anak yang digunakan untuk pengenalan huruf hijaiyah rukun islam beserta penjelasannya, dan do'a sehari-hari. Hal ini dilakukan berdasarkan standar hasil KKN-DR yaitu menyelesaikan masalah yang dihadapi masyarakat dengan memanfaatkan keahlian sivitas akademika yang relevan, memanfaatkan teknologi yang tepat guna, dan menjadi bahan pengembangan IPTEK. Pada penyusunan program ini peneliti berkoordinasi langsung dengan aparat desa serta kepala Dusun CiceLOT.

Terakhir, tahapan action, yaitu proses pelaksanaan program. Pada pelaksanaan program ini peneliti membuat suatu acara berbentuk sosialisasi kepada warga Desa Cisarua yang dihadiri oleh perwakilan Ibu & Anak Dusun CiceLOT desa Cisarua.. Pelaksanaannya yaitu pada tanggal 24 Agustus 2021, bertempat di mesjid RW 01 Dusun CiceLOT desa Cisarua dalam sosialisasi ini disajikannya bentuk power point untuk audience agar lebih mudah memahami apa yang disampaikan. Dimana dalam power point disajikan pemaparan sebagai berikut:

- 1) Pengenalan KKN-DR 183
- 2) Mengapa Harus Aplikasi Islami?
- 3) Penjelasan Aplikasi Islami
- 4) Demonstrasi Aplikasi Islami
- 5) Tutorial Download Aplikasi Islami Sekaligus Audience Mempraktikannya



Gambar 1. Pengenalan KKN tim 183 dilanjutkan penjelasan aplikasi islami



Gambar 2. demonstrasi aplikasi islami

Pelaksanaan kegiatan testing aplikasi ini dilaksanakan secara offline dengan tetap mematuhi protokol kesehatan. Waktu pelaksanaan ditetapkan pada minggu ke-3 Agustus di Masjid Dusun CiceLOT. Dalam kegiatan ini pihak yang terlibat adalah Anak- anak usia dini tahun beserta orang tuanya dan Tim pelaksana yaitu mahasiswa peserta KKN 183 Tahun 2021.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Program kerja yang dilakukan selama program pengabdian kepada masyarakat terdiri dari pembuatan aplikasi, sosialisasi , testing dan evaluasi. Proses pemilihan permasalahan berdasarkan dari hasil wawancara bersama dengan masyarakat Dusun CiceLOT Desa Cisarua serta analisis terkait kemungkinan yang ada dan bisa dilaksanakan secara maksimal sesuai kebutuhan masyarakat.

Pembuatan aplikasi android islami dengan menggunakan augmented reality ini dilaksanakan dengan alur design thinking. Berikut merupakan tahapan-tahapan penjelasan mengenai metode tersebut.

1) Empathize

pada tahapan empathize ini peneliti melakukan observasi, wawancara secara langsung dengan anak-anak Dusun Cicelot Desa Cisarua yang didampingi oleh orang tuanya untuk mengidentifikasi permasalahan yang terjadi

2) Define

Setelah melakukan tahapan empathize, hal yang dilakukan peneliti berikutnya adalah menyimpulkan data dan informasi yang diperoleh dari hasil wawancara dengan narasumber untuk mengidentifikasi kemudian menentukan permasalahan apa yang dihadapi anak zaman sekarang saat belajar. dan didapatkan hasil bahwa anak usia dini lebih asik menggunakan gadgetnya untuk bermain game dan cenderung bosan untuk mengikuti pembelajaran secara daring

3) Ideate

Proses Ideate dari hasil pengumpulan data dan menemukan solusi melalui permasalahan anak saat belajar di masa pandemi

No	Permasalahan	Solusi
1	Anak sedikit belajar dan lebih menggunakan gadget untuk bermain game dan media sosial	Membuat aplikasi islami dengan menggunakan <i>Augmented Reality</i>
2	Anak mudah bosan saat membaca dan kurang bisa memahami pelafalan bacaan doa dengan benar	membuat Fitur audio dan tampilan yang menarik untuk menggugah minat anak belajar.
3	Media pembelajaran yang menarik biasanya online	Membuat aplikasi yang dapat diakses secara offline

Solusi dari permasalahan di atas menyimpulkan bahwa anak usia dini memilih menggunakan gadget yang biasa mereka gunakan sehari-hari sebagai metode belajar dengan berbagai fitur yang dapat memudahkan mereka memahami bacaan doa serta menggugah ketertarikan mereka untuk mengamalkan Doa sehari-hari.

4) Prototype

Setelah peneliti menyimpulkan ide untuk mencari solusi dari persoalan yang dihadapi. Selanjutnya yaitu mengimplementasikan hasil ide tersebut ke dalam prototype yang dibangun, lalu dari implementasi ide ke dalam prototype dapat melihat respon pengguna terhadap gambaran sementara terhadap aplikasi yang dibuat apakah sudah sesuai dengan harapan desainer dan kebutuhan calon pengguna atau belum, sehingga apabila terjadinya perubahan maka akan dilakukan perbaikan untuk memberikan kepuasan terhadap pengguna. Proses dari pembuatan aplikasi ini diawali dengan merekam suara lantunan "doa" dengan karakter anak-anak untuk diterapkan sebagai audio. kemudian dilanjutkan dengan pembuatan 3D model.

Dalam pembuatan aplikasi ini, peneliti lebih fokus menggunakan tools open source seperti Unity 2020 dan blender, sebagai framework utama untuk membangun Aplikasi AR. Alur proses dari aplikasi AR yang dikembangkan dapat dilihat pada flowchart



Gambar 5. Gambar alur proses aplikasi

Spesifikasi minimum perangkat yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian ini adalah:

Laptop dengan Spesifikasi:

- Processor Core i7
- Webcam dengan resolusi minimum 320x240 pixel
- VGA Card 128 MB

- Ram 8GB x Hard Disk 1TB

Smartphone Android dengan Spesifikasi :

- Minimum OS 2.1
- Device powered by an ARMv7 (CortexFamily) CPU
- GPU support for OpenGL ES 2.0 (Recommended)



Gambar 6. *Marker* rukun islam



Gambar 7. *Marker* doa sehari-hari



Gambar 8. *Marker* huruf hijaiyah

5) Test

Tahapan *testing* dilakukan pada minggu ke-3 pada tanggal 24 Agustus 2021 bertempat di Mesjid RW 01 Dusun Cichelot Desa Cisarua. Dalam kegiatan ini pihak terlibat yaitu kepala Dusun Cichelot, perwakilan ibu dan anak warga Dusun Cichelot desa cisarua dan tim pelaksana yaitu mahasiswa KKN-DR 183 Tahun 2021.



Gambar 9. Tampilan aplikasi ketika scan kartu doa



Gambar 10. Tampilan aplikasi ketika scan kartuRukun islam

Dalam kegiatan tersebut peneliti menyajikan beberapa pertanyaan kuisisioner yang diberikan kepada peserta sosialisasi.

No	Pertanyaan	Jawaban	
		Ya	Tidak
1	Apakah Anda memahami Penjelasan penggunaan aplikasi ini?	11	1
2	Menurut Anda, apakah aplikasi ini mudah digunakan?	12	0
3	Apakah aplikasi ini membantu Pendidikan islami zaman sekarang?	11	1
4	Apakah anda tertarik untuk menggunakan aplikasi ini?	12	0
5	Apakah Anda mendukung program aplikasi ini?	12	0

Dari hasil kuisioner tersebut dapat disimpulkan bahwa peserta sosialisasi tertarik terhadap aplikasi ini serta paham dalam menggunakannya dan mendukung secara penuh aplikasi ini aplikasi tersebut

E. PENUTUP

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat pada Dusun Cicelot Desa Cisarua telah terlaksana dengan 4 tahap yaitu yang pertama *social reflection* dengan melakukan sosialisai kepada aparat setempat, yang kedua *social mapping*, mencari dan memilih organisasi yang sehat untuk dijadikan penggerak pemberdayaan masyarakat. Dalam hal ini, peneliti berkerjasama dengan Karang Taruna Desa Cisarua untuk memetakan hasil refleksi sosial. yang ketiga tahapan *participation planning*, yaitu tahap pengelolaan data hasil *sosial reflection* dan penyusunan menjadi sebuah program kegiatan masyarakat dengan membuat aplikasi islami, dan yang terakhir action, membuat suatu acara berbentuk sosialisasi kepada warga Desa Cisarua yang dihadiri oleh perwakilan Ibu& Anak Dusun Cicelot desa Cisarua..

Hasil dari pengabdian kepada Dusun Cicelot Desa Cisarua adalah terciptanya media pembelajaran interaktif yang menggunakan *Augmented Reality* yang dapat digunakan oleh anak usia dini

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kelompok 183 KKN-DR SISDAMAS (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah BerbasisPemberdayaan Masyarakat Pada Masa Pandemi Bermitra dengan Gugus Covid-19) 2021 UIN Sunan Gunung Djati Bandung mengucapkan terima kasih atas terselenggaranya pengabdian ini kepada LP2M Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati, serta Ibu Yuyun Yuningsih, S. Sos.I., M.Ag. selaku Dosen Pembimbing Lapangan. Kepada Kepala Desa Cisarua beserta jajarannya, Kepala Dusun Cicelot Desa Cisarua, warga desa Dusun Cicelot desa cisarua yang telah menerima pengabdian Kelompok 183 dengan sangat bai. Tak lupa kepada rekan seperjuangan KKN 183 yang telah bekerjasama selama pengabdian ini berlangsung.

G. DAFTAR PUSTAKA

Sujimat, D. Agus. 2000. *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

Penggunaan Aplikasi Shopee dan Facebook dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Borondong Manis di Desa Laksana

Ami Yuningsih¹, Ichsan Firmansyah², Wanda Nurazizah Balqis³.

¹ Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;

e-mail: amidramadhan19@gmail.com

² Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;

e-mail: firmaryahichsan8@gmail.com

³ Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tabiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;

e-mail: nurazizahbalqis25@gmail.com

Abstrak

Teknologi menjadi bagian yang penting dalam kehidupan manusia, teknologi yang berkembang di dunia juga berdampak besar pada bidang Ekonomi contohnya dengan adanya berbagai aplikasi marketplace dan online shop. Namun pada daerah tertentu masih banyak para pengusaha yang kurang memahami teknologi saat ini, sehingga pemasaran dan penjualan produknya rendah karena hanya dilakukan secara offline, salah satunya adalah pengrajin borondong manis di desa Laksana Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung. Pengabdian ini bertujuan untuk Memperluas strategi pemasaran dan meningkatkan penjualan Borondong Manis dengan memaksimalkan teknologi informasi yaitu aplikasi shopee dan facebook, dengan menggunakan metodologi pengabdian yang mencakup empat tahap yaitu indentifikasi masalah, persiapan strategi pemasaran berbasis teknologi informasi, launching produk dan evaluasi. Dengan dilakukannya branding dan pemasaran terhadap borondong manis Padi Mekar melalui penggunaan aplikasi shopee dan facebook ini bisa menarik perhatian pengrajin borondong lainnya serta meningkatkan pemasaran dan penjualan produk borondong manis di desa Laksana.

Kata Kunci: Aplikasi, Pemasaran, Borondong Manis.

Abstract

Technology is an important part of human life, technology that is developing in the world also has a major impact on the economy, for example with the existence of various marketplace applications and online shops. However, in certain areas there are still many entrepreneurs who do not understand current technology, so that marketing and sales of their products are low because they are only done offline, one of which is a borondong manis craftsman in Laksana village, Ibum district, Bandung regency. This service aims to expand marketing strategies and increase sales of Borondong Manis by maximizing information technology, namely shopee and facebook applications, using a service methodology that includes four stages, namely problem identification, preparation of information

technology-based marketing strategies, product launching and evaluation. By doing branding and marketing of sweet borondong Padi Mekar through the use of shopee and facebook applications, it can attract the attention of other borondong craftsmen and increase marketing and sales of borondong manis products in Laksana village.

Keywords: *Application, Marketing, Borondong Manis.*

A. PENDAHULUAN

Pada saat ini tidak dipungkiri bahwasannya teknologi menjadi bagian yang penting dalam kehidupan manusia bahkan tidak dapat dipisahkan, karena seiring berjalannya zaman yang semakin berkembang, teknologi juga berkembang dengan begitu pesat. Teknologi yang berkembang di dunia tidak hanya berdampak besar pada bidang informasi, pendidikan atau industri saja melainkan juga pada bidang Ekonomi contohnya adalah dengan adanya berbagai aplikasi market place dan online shop.

Marketplace adalah aplikasi atau website berupa pasar online yang menghubungkan antara seorang penjual dengan pembeli untuk melakukan transaksi belanja yang aman dan mudah. Marketplace sebenarnya memiliki konsep yang mirip dengan pasar tradisional. Pada dasarnya, marketplace menyediakan tempat bagi mereka yang ingin berjualan di website mereka. Kemudian pihak marketplace akan memunculkan barang jualan itu ketika ada calon pembeli yang melakukan pencarian. Jika si calon pembeli memang mau membeli barangnya, mereka bisa melakukan pembayaran melalui marketplace itu sendiri, contoh marketplace berbasis aplikasi yang sedang ramai di masyarakat adalah Shopee.

Online Shop adalah toko online yang menjual barang melalui website atau sosial media. Seperti yang bisa kita lihat dari namanya, online shop mengacu pada berbagai toko yang ada pada platform online. Pada dasarnya, online shop adalah tempat dimana terjadinya suatu transaksi penjualan barang atau jasa di internet. Online shop tidak harus ada pada website saja. Contohnya adalah facebook.

Penggunaan marketplace dan online shop seperti shopee dan facebook pada saat ini memang sangat banyak diminati oleh masyarakat karena memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan pemasaran konvensional karena dirasa mudah dalam melakukan transaksi jual beli, transaksi menggunakan shopee atau facebook lebih aman karena tidak menimbulkan kerumunan.

Desa Laksana merupakan salah satu daerah yang terdapat di Kecamatan Ibum Kabupaten Bandung yang mencakup 4 dusun, salah satunya yaitu dusun Garung yang rata-rata penduduknya memiliki mata pencaharian sebagai petani dan pengrajin produk industri rumahan (home industry) Desa Laksana memiliki potensi

besar yakni pusat industri rumahan borondong di Kabupaten Bandung namun belum memiliki manajemen pemasaran yang baik. Salah satunya adalah pengrajin Borondong Manis Padi Mekar di desa Laksana kecamatan Ibun.

borondong manis Padi Mekar merupakan usaha yang bergerak dibidang produksi makanan khas Majalaya yaitu Borondong. Pemasaran borondong manis di desa Laksana ini masih sangat terbatas karena para pengrajin tidak memproduksi borondong setiap hari melainkan hanya pada hari-hari tertentu atau pada saat ada pesanan saja, karena borondong merupakan makanan khas yang biasanya dijadikan oleh-oleh bukan makanan yang biasa setiap hari dikonsumsi sehingga konsumen juga kebanyakan membeli produk pada hari hari tertentu saja. Para pengrajin kebanyakan menjual produknya hanya lewat pengepul sehingga pemasarannya sangat terbatas, permasalahan yang selanjutnya adalah soal tampilan produk yang kurang menarik baik dari kemasan atau logo produk dan belum pernah mencoba menjual produk di marketplace dan online shop.

Para pengrajin borondong saat ini membutuhkan suatu teknologi informasi yang tepat seperti penyuluhan tentang aplikasi shopee dan facebook untuk memperluas pemasaran produk dan mempermudah oranglain ketika ingin membeli produk dari tempat masing- masing. Kurangnya pemahaman peran strategis teknologi informasi terkait pemasaran, hubungan dengan konsumen bahkan pengembangan produk dan layanan diduga sebagai sebab rendahnya pengetahuan mengenai teknologi informasi.

Berdasarkan kondisi di atas, maka dapat diketahui rumusan masalahnya adalah bagaimana strategi pemasaran dan penjualan Borondong Manis Padi Mekar.

Artikel ini dibuat dengan tujuan (1) untuk memenuhi tugas mata kuliah KKN (Kuliah Kerja Nyata); (2) Memperluas strategi pemasaran dan meningkatkan penjualan Borondong Manis dengan memaksimalkan penggunaan teknologi dan informasi

B. METODOLOGI PEMBERDAYAAN

Metode pelaksanaan dilengkapi dengan bagan alir yang menggambarkan rencana jalannya PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat). Metode harus menjelaskan secara utuh tahapan penelitian yang jelas, luaran, indikator capaian yang terukur di setiap tahapan. Tahapan kegiatan PKM selengkapnya dapat dilihat pada gambar 1.

1. Identifikasi Masalah

Identifikasi Masalah dilakukan dengan teknik observasi yakni teknik melihat dan mengamati perubahan dari fenomena sosial yang tengah berkembang dan

tumbuh (Margono: 2007). Permasalahan yang mendasari adanya kegiatan PKM ini adalah perubahan perilaku konsumen yang lebih memilih untuk melakukan transaksi melalui marketplace dan online shop pada masa pandemi Covid-19. Hal tersebut yang mendasari diperlukannya memberikan penyuluhan kepada salah satu pengrajin borondong di Desa Laksana terkait penggunaan teknologi sebagai media pemasaran.

2. Persiapan Strategi Pemasaran Berbasis Teknologi Informasi

Setelah melakukan identifikasi masalah selanjutnya menyusun persiapan terkait apa saja yang diperlukan pada saat melakukan strategi pemasaran berbasis teknologi informasi. Seperti memperbarui logo, membuat akun shopee dan facebook, membuat pamflet, dan membuat video serta foto produk dengan berbagai ukuran agar menarik minat para konsumen.

3. Launching produk borondong manis padi mekar

Melakukan launching produk di akun shopee dan facebook yang telah dibuat sebelumnya, lalu menyebar pamflet yang telah buat secara serentak di berbagai akun media sosial para peserta KKN Desa Laksana.

4. Evaluasi

Setelah melakukan launching produk di shopee dan facebook maka kegiatan ini dikatakan berhasil apabila dapat meningkatkan penjualan yang dibuktikan dengan adanya produk yang terjual pada salah satu akun yang telah dibuat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pemberdayaan pengrajin borondong ini dimulai pada tanggal 13 agustus 2021 sampai dengan tanggal 26 agustus 2021. Pelaksanaan kegiatan ini diawali dengan melakukan observasi dan survei ke tempat pengrajin borondong manis padi mekar majalaya yang tepatnya berada di kampung garung desa laksana kecamatan ibun dan kami melakukan observasi serta mengajukan beberapa pertanyaan kepada pengrajin borondong tersebut dan hasil dari wawancara tersebut diketahui bahwa terdapat beberapa permasalahan dan harapan yang ingin dicapai oleh borondong manis padi mekar seperti masih kurangnya pemanfaatan teknologi dalam melakukan pemasaran dan label produk yang dapat dikatakan kurang mengikuti perkembangan zaman.

Kemudian langkah selanjutnya setelah melakukan observasi kami dari tim borondong manis padi mekar melakukan persiapan untuk membuat suatu inovasi

khususnya dalam hal pemasaran. Hal yang kita persiapkan untuk membuat strategi pemasaran dalam bidang teknologi yaitu melakukan fotoshoot agar memperindah tampilan foto yang akan di upload dan dapat menarik konsumen, membuat pamflet pemasaran yang akan disebar untuk menjangkau pembeli lainnya, memperbarui label produk dan yang terakhir adalah pembuatan akun shopee dan facebook sebagai media pemasaran.



Gambar 2. Kegiatan photoshoot produk borondon

Kemudian langkah yang terakhir setelah melakukan persiapan adalah melakukan launching produk di akun shopee dan facebook dengan label yang telah diperbarui dan pamflet yang disebar secara serentak di media sosial para peserta KKN Desa Laksana.



Gambar 3. Launching produk



Gambar 4. Pamphlet promosi atau pemasaran produk

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Laksana merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Ibum, Kabupaten Bandung. Terdapat 13 RW di ruang lingkup Desa laksana ini yang lokasi setiap RW nya tersebar dan jaraknya berjauhan. Desa Laksana juga termasuk desa yang memiliki banyak potensi, salah satu potensi unggulan Desa Laksana ialah berupa pakaian bayi, domba tangkas, dan pengrajin borondong.

Dan salah satu yang menjadi daya tarik kami untuk lebih tau dan memahami salah satu potensi yang ada yaitu mengenai pengrajin borondong. Terdapat banyak pengrajin borondong di Desa Laksana yang tersebar di beberapa RW. Ada yang sudah maju dan ada pula yang belum maju.

Kondisi para pengrajin borondong manis di Desa Laksana jika dilihat secara keseluruhan itu memang ada yang sudah cukup maju dalam usahanya dan ada juga yang sama sekali kesulitan dalam penjualan borondong. Di pengrajin lain pembuatan borondong dilakukan setiap hari, karena pasti selalu ada pesanan. Sedangkan di pengrajin borondong yang berada di wilayah Garung ini tidak melakukan pembuatan borondong setiap hari. Bahkan pembuatannya itu bisa seminggu sekali atau dua minggu sekali tergantung pesanan yang masuk. Dibandingkan dengan pengrajin lain yang terbilang sudah cukup maju, borondong Padi Mekar Ibu Oceh ini berada di belakang para pengrajin-pengrajin yang sudah cukup maju tersebut. yang menjadi faktor tingkat pesanan yang rendah pada borondong Padi Mekar ini ialah lokasinya yang berada di atas yang agak sulit untuk mengaksesnya dan jauh dari Desa, sehingga sedikit orang yang tau. Tetapi soal rasa borondong Padi Mekar ini terbilang sudah terkenal dalam hal rasa, karena rasa manis pada borondongnya yang pas dan komposisi yang lainnya pun pas sehingga sangat lezat untuk dikonsumsi.

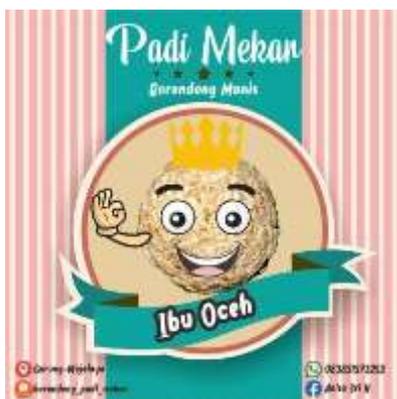
Yang menjadi permasalahan dalam usaha borondong manis Padi Mekar ialah dalam segi pemasarannya. Hal tersebut tentunya sangat berpengaruh terhadap

pendapatan yang diraih oleh pengrajin, ketika pemasarannya kurang maka pendapatan yang diraih pun akan sangat sedikit. Sehingga menarik perhatian kami para mahasiswa bagaimana bisa membantu serta melakukan pemberdayaan terhadap pengrajin borondong Padi Mekar khususnya.

Dengan memanfaatkan teknologi yang sangat modern ini, kami bisa melakukan pemberdayaan terhadap pengrajin borondong manis di daerah Garung Majalaya dengan menggunakan aplikasi marketplace seperti Shopee dan fitur dalam facebook. Permulaannya kami memperkenalkan bagaimana cara penggunaan aplikasi Shopee dan facebook dalam hal berjualan, lalu kami membantu pengrajin untuk bisa berjualan di aplikasi tersebut.

Setelah melalui banyak tahap seperti, observasi, pembuatan label baru, sosialisasi, pemotretan produk bahkan sampai pembuatan akun dan launching penjualan produk borondong di kedua aplikasi tersebut. Akhirnya sekarang pengrajin borondong yang memiliki merek "Padi mekar" ini sudah memiliki lapak jualan di aplikasi shopee dan facebook, dengan harapan hal tersebut bisa membantu meningkatkan penjualan borondong manis dan bisa membawa borondong manis khas Majalaya ini dikenal oleh seluruh masyarakat di Indonesia.

Dilakukannya branding terhadap produk borondong manis Padi Mekar dengan melalui pembuatan label produk dan photo shoot terhadap semua produk borondong serta dibuat semenarik mungkin. Sehingga menghasilkan satu label baru yang lebih kekinian dan foto produk yang lebih menarik, seperti pada gambar dibawah.



Gambar 5. Label baru



Gambar 6. Hasil photoshoot

Dihitung sejak launching produk borondong di kedua aplikasi tersebut sudah mulai ada orderan masuk dengan pembelian 4 bungkus borondong yang akan di kirim ke daerah Karawang, seperti yang dapat kita lihat pada gambar dibawah ini.



Gambar 7. Pesanan pertama masuk melalui aplikasi shopee

Terdapat dampak ataupun perubahan ketika produk borondong manis ini dijual dengan menggunakan aplikasi. Sebelumnya hanya masyarakat sekitar saja yang bisa dengan mudah mendapatkan borondong ataupun hanya orang yang datang ke Bandung saja. Tetapi kini semua orang bisa mendapatkan borondong dimana saja hanya dengan tinggal memesan dan membuka laman toko borondong manis khas Majalaya Padi Mekar semua orang sudah bisa membelinya tanpa kesulitan.

Termasuk contoh diatas, sudah ada order masuk dari Karawang, yang mungkin saja sebelumnya orang tersebut sulit untuk mendapatkan borondong jika tidak pergi ke Bandung. Tidak hanya bagi masyarakat umum yang diuntungkan, terkhusus bagi pengrajin borondong atau produsennya pun mendapatkan keuntungan yang besar, mulai dari terkenalnya produk borondong manis Padi Mekar ke seluruh orang di Indonesia bahkan tingkat penjualan yang mulai meluas dan meningkat.

Respon dari Bu Cucu selaku pengrajin borondong manis inipun sangat baik dan mendukung program penjualan dengan cara baru yang dilakukan oleh mahasiswa sehingga pengrajin pun merasa diberdayakan dan sudah melekat dalam segi memanfaatkan teknologi yang kini sudah modern.

E. KESIMPULAN

Kondisi Desa Laksana menyimpang banyak potensi di setiap RW nya. Salah satu potensi unggulan Desa Laksana ialah berupa pakaian bayi, domba tangkas, dan pengrajin borondong.

Kondisi para pengrajin borondong manis di Desa Laksana jika dilihat secara keseluruhan itu memang ada yang sudah cukup maju dalam usahanya dan ada juga yang sama sekali kesulitan dalam penjualan borondong. Di pengrajin lain pembuatan borondong dilakukan setiap hari, karena pasti selalu ada pesanan. Sedangkan di pengrajin borondong yang berada di wilayah Garung ini tidak melakukan pembuatan borondong setiap hari. Bahkan pembuatannya itu bisa seminggu sekali atau duaminggu sekali, tergantung dengan pesanan yang masuk.

Pemberdayaan yang dilakukan terhadap pengrajin borondong manis ini dilaksanakan dengan memanfaatkan teknologi modern. Dengan menggunakan dua aplikasi marketplace tersebut kami tingkatkan dalam segi branding dan pemasarannya. Dengan begitu bisa membantu meningkatkan produksi borondong dan meningkatkan pendapatan pengrajin. Sehingga nantinya akan memberikan dampak baik terhadap pengrajin dan borondong itu sendiri.

Dengan dilakukannya branding dan pemasaran terhadap borondong manis Padi Mekar melalui penggunaan aplikasi shopee dan facebook ini bisa menarik perhatian pengrajin borondong lainnya. Sehingga akan lebih banyak lagi pengrajin borondong yang sudah melek akan teknologi. Selain itu juga bisa membantu meningkatkan penjualan produk borondong manis khas Majalaya ini.

Dengan demikian, setelah dilakukan sosialisasi, pengrajin bisa lebih aktif lagi dalam menggunakan kedua aplikasi tersebut demi berlangsungnya penjualan borondong secara nasional.

Dan berbagi pengetahuan tentang penggunaan aplikasi marketplace ke sesama pengrajin borondong di Desa Laksana, sehingga bisa lebih memajukan para pengrajin dan borondong yang sebelumnya sudah kurang dalam segi pemasarannya.

Begitupun bagi pemerintahan desa setempat supaya lebih memperhatikan keadaan masyarakat serta potensi desa yang ada agar bisa dikembangkan supaya lebih bisa bergerak maju. Dan bisa bersaing dengan pengrajin borondong lain bahkan dengan pengrajin makanan yang lainnya.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Farki, Ahmad. (2016). Pengaruh online customer dan rating terhadap kepercayaan dan minat pembelian pada online marketplace di Indonesia. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- Hadi, Antonius Sastria dan Ardhi Khairi. (2020). Pemilihan Strategi Pemasaran di Era digital pada Kelompok Ibu PKK Desa Gadingharjo. *DINAMISIA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol. 4, No. 1 Maret 2020, Hal. 127-132
- Anggoro, Dani. Humisar Hasugian dan Nofiyani. (2020). Implementasi Digital Marketing pada UKM Guna Meningkatkan Pemasaran dan Penjualan Priduk Di Masa Pandemi Covid-19. *JURPIKAT: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* Vol.1 No.3 Desember 2020.
- Irfani, Hadi. Fitri Yeni dan Rika Wahyuni.(2020). Pemanfaatan Digital Marketing sebagai Strategi Pemasaran pada UKM dalam Menghadapi Era Industri 4.0. *JCES (journal of character education society)* Vol 3, No 3, Oktober 2020, hal 651-659.
- Yulianto, Fifit Alfiah, Eka Purnama Harahap, Baiq Aneji Pahad, Andriyanto, Ian An Azhari, Riyan Sindi Sapu.(2015). Analisa Peranan eknologi Internet sebagai Media Transaksi E-commerce dalam MeningkatkanPerkembangan Ekonomi. Seminar Nasional Teknologi Informasi dan Multimedia 2015. STMIK AMIKOM Yogyakarta, 6-8 Februari 2015.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

Optimalisasi Penanggulangan Sampah di Rw 03 Desa Langonsari Kecamatan Pameumpeuk Kabupaten Bandung dalam Menjaga Kebersihan Lingkungan di Masa Covid-19

Akmal Al Baihaqi Sucherman¹, Hasbi Assidiq².

¹ Manajemen Keuangan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: akmal47al@gmail.com

² Ilmu Hadits, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: datsahasbi@gmail.com

Abstrak

Kebersihan sampah adalah suatu hal yang penting di lingkungan masyarakat. Agar terciptanya lingkungan sehat dan bersih. Dalam hal ini sebenarnya tidak perlu mengeluarkan banyak biaya untuk merealisasikannya, cukup dengan adanya kontribusi masyarakat. Salah satunya, dengan cara bersih-bersih lingkungan atau bisa juga di lakukan sosialisasi cara penanggulangan sampah, Penelitian dan Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan sehat dan bersih dengan mengoptimalkan penanggulangan sampah. Metode yang digunakan yaitu kualitatif dan inovatif. Dalam hal ini peran masyarakat yang bekerja sama adalah aparat pemerintah, tokoh masyarakat, kelompok atau organisasi dan warga masyarakat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa melalui bantuan peserta KKN-DR Sisdamas Desa Langonsari berupa kegiatan sosialisasi, pembersihan dan pembuatan tempat sampah, seluruh masyarakat RW 03 Desa Langonsari yang terlibat dalam penelitian ini mulai dapat menjaga lingkungan sehat dan bersih dengan menanggulangi sampah di masa Covid-19.

Kata Kunci: sampah, lingkungan, penanggulangan, covid-19.

Abstract

Garbage cleanliness is an important thing in the community. To create a healthy and clean environment. In this case, there is actually no need to spend a lot of money to make it happen, it is enough with the contribution of the community. One of them is by cleaning the environment or socializing how to handle waste. This research and activity aims to create a healthy and clean environment by optimizing waste management. The method used is qualitative and innovative. In this case the role of the community working together is government officials, community leaders, groups or organizations and community members. The results showed that through the assistance of KKN-DR Sisdamas participants in Langonsari Village in the form of socialization, cleaning and making trash cans, the

entire community of RW 03 Langonsari Village involved in this study began to be able to maintain a healthy and clean environment by tackling waste during the Covid-19 period.

Keywords: *garbage, environment, countermeasures, covid-19.*

A. PENDAHULUAN

Lingkungan hidup merupakan ruang yang didalamnya terdapat suatu kesatuan makhluk hidup dan segala benda, salahsatu diantaranya adalah manusia,tumbuhan, hewan dan lain sebagainya.¹Pengertian lingkungan hidup dalam Pasal 1 Ayat 1 Undang - Undang Nomor 32 tahun 2009 Tentang Pengelolaan Lingkungan Hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup termasuk manusia dan perilakunya yang mempengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan umum serta makhluk hidup lain.²

Sebuah lingkungan akan disebut sebagai lingkungan hidup ketika ada sebuah kelompok manusia yang dinamakan sebagai masyarakat. Masyarakat atau disebut community (masyarakat setempat) adalah warga sebuah desa, sebuah kota, negara dan suku. Apabila suatu kelompok itu baik, kecil maupun besar, memenuhi kepentingan dan hidup bersama, maka disebut masyarakat sempurna.³

Masyarakat sangat berpengaruh terhadap kondisi lingkungan. Suatu kondisi dalamlingkungan akan tergambar dengan melihat keadaan masyarakat di sekitarnya. Keterkaitan antara masyarakat dengan lingkungan sangatlah erat. Masyarakat sebagai suatu ekosistem sangatlah memberi pengaruh terhadap kelestarian lingkungan hidup, terutama terhadap permasalahan terkait dengan lingkungan hidup. Berbicara tentang permasalahan Lingkungan hidup tak sedikit dari permasalahan suatu masyarakat itu terkait dengan Lingkungan hidup.

Diantara permasalahan permasalahan yang ada, kesehatan dan kebersihan lingkungan hidup menjadi permasalahan yang sangat mencolok di lingkungan masyarakat. Tidak sedikit dari beberapa wilayah yang meresahkan terkait kesehatan dan kebersihan lingkungan hidup. Oleh karena itu pe¹lestarian

lingkungan hidup menjadi fokus utama dilingkungan masyarakat.⁴ Lingkungan sehat pada hakikatnya merupakan suatu kondisi atau keadaan lingkungan yang optimal sehingga berpengaruh positif terhadap terwujudnya status kesehatan yang optimal pula.⁵

Menciptakan lingkungan hidup yang sehat dan bersih perlu adanya partisipasi dari masyarakat namun banyak dari masyarakat yang tidak sadar akan pentingnya

¹ Otto Seomaworto, *Ekologi Lingkungan Hidup*, (Jakarta: Djembatan, 2001), h. 51-52 2

² MRPDPI, *Respirologi Indonesia*, Jurnal Respirologi Indonesia, Vol.40, No.2, April 2020, h.122-123

melestarikan lingkungan hidup sehat dan bersih. Oleh karena itu harus adanya pemahaman kepada masyarakat terkait dengan pelestarian lingkungan hidup sehat dan bersih dengan cara pemberdayaan masyarakat. Masyarakat diberdayakan untuk terus menjaga kelestarian lingkungan hidup dengan cara menjaga kebersihan lingkungan sekitar agar terciptanya lingkungan hidup yang sehat dan bersih.

Covid-19 merupakan hal yang menjadi perhatian saat ini. Berdasarkan Panduan Surveilans Global WHO untuk novel Corona-virus 2019, didefinisikan sebagai Kasus Terduga, Kasus Probable dan Kasus Terkonfirmasi.⁶ Di Indonesia sendiri telah terdapat 4 juta kasus positif dengan angka kematian 133 ribu.⁷ Seperti yang diketahui covid-19 merupakan sebuah virus yang bermukim di tempat-tempat kotor dan kumuh. Bahkan, virus ini dapat menyebar melalui udara. Oleh karena itu, menjaga lingkungan bersih dan sehat menjadi hal utama saat ini. Dengan melestarikan lingkungan bersih dan sehat, masyarakat dapat terhindar dari virus covid-19.

Desa Langonsari terutama RW 03 merupakan tempat tinggal padat penduduk. Jumlah masyarakat yang tinggal di RW 03 kurang lebih sekitar 2000 penduduk yang terdiri dari 6 RT. Kondisi masyarakat yang padat penduduk menjadikan lingkungan tidak terawat terutama dalam penanggulangan sampah. Posisi rumah-rumah warga yang terletak dekat dengan sungai Cisangkuy membuat warga lebih memilih membuang sampah ke sungai. Permasalahan lain yang terkait dengan sampah di RW 03 yaitu tidak adanya pengelolaan khusus dari aparat pemerintahan setempat. Tidak ada 'tukang sampah' khusus yang mengelola sampah seperti mengambil sampah dari rumah-rumah warga. Meskipun ada TPA (Tempat Pembuangan Akhir) di wilayah RW 03 yang keadaannya semakin memprihatinkan dengan tidak adanya pengelolaan yang baik dan benar dari masyarakat sehingga menyebabkan masalah yang cukup serius dengan tidak terkendalinya Tempat Pembuangan Akhir (TPA) sampah. Di Indonesia sendiri memiliki populasi pesisir sebesar 187,2 juta yang setiap tahunnya menghasilkan 3,22 ton sampah plastik yang tak terkelola dengan baik. Sekitar 0,48-1,29 juta ton dari sampah plastik tersebut diduga mencemari laut. Data juga mengatakan bahwa Indonesia merupakan negara dengan jumlah pencemaran sampah plastik ke laut terbesar kedua di dunia. Sedangkan dalam Data Asosiasi Industri Plastik Indonesia (INAPLAS) dan Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan sampah plastik di Indonesia mencapai 64 juta ton per tahun.⁸

Melihat dari situasi dan masalah yang telah dipaparkan maka kami membuat rancangan kegiatan guna meningkatkan dan melestarikan lingkungan sehat dan bersih berupa kegiatan KABEL (Kegiatan Bersih-bersih Lingkungan), sosialisasi bank

sampah, pembersihan masjid dan penyemprotan cairan desinfektan di lingkungan masyarakat RW 03 Desa Lango²sari

B. METODE PENGABDIAN

1. Rancangan Kegiatan

Rancangan kegiatan dan Program kerja KKN-DR 2021 RW 03 Desa Langonsari, Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Bandung sebagai berikut :

a. Program Utama

Pembuatan Bak Sampah merupakan program utama dalam perencanaan kegiatan KKN-DR Sisdamas 2021 di RW 03 Desa Langonsari, Kecamatan Pameungpeuk, Kabupaten Bandung. Awal mula perencanaan kegiatan pembuatan dan pengadaan bak sampah diawali dengan lingkungan sekitar yang minim tempat sampah, diharapkan dengan adanya bak sampah masyarakat sekitar dapat membuang sampah pada tempatnya yang disediakan dengan berbagai jenis bak sampah sesuai dengan sampah yang akan dibuang. Jenis sampah yang umum yakni sampah rumah tangga, mengingat hal itu kami senantiasa menyediakan bak sampah guna dapat dimanfaatkan oleh masyarakat sekitar dengan tidak membuang sampah sembarangan yang tentunya berdampak terhadap lingkungan.

b. Program Fisik

KBL (Kegiatan Bersih-bersih Lingkungan) Kegiatan Bersih-bersih lingkungan merupakan suatu program fisik yang menjadi fokus Kegiatan KKN dalam menjaga dan melestarikan lingkungan bebas sampah. Kegiatan ini bermula dari observasi lingkungan di wilayah RW 03 dan wawancara yang kami lakukan dengan sebagian masyarakat sekitar yang mana minimnya tingkat kesadaran masyarakat dalam melestarikan lingkungan. Kegiatan KBL ini kami laksanakan dengan sistem gotong royong bersama masyarakat dan Karang Taruna RW 03, sama seperti kegiatan kerja bakti, namun pada kegiatan ini kami memperluas wilayah pembersihan guna meningkatkan interaksi antar masyarakat setempat dan mahasiswa untuk bekerjasama membersihkan lingkungan di wilayah RW 03 Desa Langonsari. Diharapkan dengan adanya kegiatan ini masyarakat dapat lebih peduli terhadap lingkungan sekitar agar tetap lestari dan bersih dari sampah.

1) Pembersihan Masjid

⁴ Yasril Yazid, dkk, *Partisipasi Masyarakat Dalam Pemberdayaan Lingkungan*, Jurnal Risalah, Vol.28, No.1, Tahun 2017, h. 1-9 5 Notoatmodjo, *Ilmu Perilaku Kesehatan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), h.169

⁵ Soejono Soekamto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali, 1990), h.162

Masjid merupakan tempat yang sering digunakan oleh masyarakat umum untuk melakukan ibadah. Kegiatan pembersihan masjid ini meliputi pembersihan luar dan dalam masjid seperti menyapu, mengepel lantai, membersihkan toilet dan tempat wudhu serta membersihkan kaca dan jendela. Program pembersihan masjid ini dilakukan guna menjaga masjid agar tetap bersih. Mengingat Pandemi Covid-19 yang tak kunjung usai, diharapkan dengan adanya kegiatan ini mampu meningkatkan kenyamanan warga dalam melakukan ibadah.

2) Penyemprotan Disinfektan

Dimasa Covid-19 ini banyak virus dan bakteri yang beredar ke tempat dan lingkungan masyarakat yang disebabkan oleh beberapa faktor. Kami melakukan penyemprotan cairan disinfektan dikarenakan dengan adanya alat serta cairan yang ada di kantor Desa Langonsari yang tidak digunakan oleh petugas desa. Maka dari itu mahasiswa memulai penyemprotan cairan dibarengi dengan kegiatan sosial lainnya, seperti kegiatan KABEL (Kegiatan Bersih-bersih Lingkungan) dan pembersihan Masjid di RW 03. Dengan menyemprotkan cairan disinfektan ke lingkungan dan tempat-tempat umum serta benda mati yang ada di wilayah RW 03 dapat bermanfaat untuk membunuh virus dan bakteri yang dapat mengganggu kesehatan manusia.

c. Program Non-Fisik

Pengenalan Program KKN Pada tanggal 09 Oktober 2021, kami memperkenalkan program kerja KKN kepada masyarakat RW 03. Kami memperkenalkan program kepada organisasi dan tokoh masyarakat yang ada di RW 03. Program dikenalkan sesuai dengan program yang sudah ada di organisasi masyarakat. Program-program tersebut akan diikuti oleh mahasiswa KKN, Pak RW, Pak RT, Karang Taruna, PRC (Pameungpeuk Reading Club), CEO Langonsari dan beberapa tokoh lainnya. Setelah melakukan pengenalan program, kami juga melakukan sosialisasi langsung dengan masing-masing tokoh dan organisasi masyarakat.

Sosialisasi Bank Sampah Sosialisasi bank sampah merupakan sosialisasi yang membahas tentang bagaimana memilah sampah dan mengubah pemikiran masyarakat terhadap sampah, yang awalnya masyarakat menganggap sampah benda kotor, bau dan menjijikan menjadi benda menguntungkan yang dapat ditukar dengan uang dan benda berharga lainnya. Diharapkan dengan sosialisasi ini dapat menyadarkan masyarakat untuk lebih memperhatikan sampah. Sosialisasi ini akan dilaksanakan pukul 10.00 pada hari Selasa, tanggal 24 Agustus 2021. Sosialisasi ini akan kerjasama dengan Bank Sampah Bersinar.

d. Rancangan Evaluasi

Rancangan evaluasi yang kami kerjakan dalam setiap kegiatan yang berkaitan dengan lingkungan memiliki beberapa kendala mengingat bahwa pada saat ini sedang diberlakukan PPKM level 4 (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) sehingga kegiatan untuk mensosialisasikan pentingnya menjaga lingkungan sehat dan bersih terhadap masyarakat terbatas. Pelaksanaan kegiatan yang kami terapkan terhadap sebagian masyarakat RW 03 Desa Langonsari dan Karang Taruna setempat terkait dengan kegiatan KABEL (Kegiatan Bersih-bersih Lingkungan).

Pada kegiatan selanjutnya yang berkenaan dengan penanggulangan sampah kami bekerjasama dengan Bank Sampah Bersinar untuk mengajak masyarakat agar dapat mengelola dan memilah sampah dengan baik dan benar. Pelaksanaan kegiatan sosialisasi Bank Sampah ini cukup efektif karena pihak Bank Sampah Bersinar bersedia membantu dan bisa diajak bekerja sama untuk mensosialisasikan dan membekali pemahaman penanggulangan dan pemilahan sampah terhadap sebagian masyarakat RW 03 Langonsari. Meskipun masyarakat RW 03 yang menghadiri kegiatan ini relatif sedikit, namun pada akhirnya kami dapat melaksanakan kegiatan dengan mendapatkan hasil yang maksimal yang tentunya atas partisipasi dan kontribusi dari masyarakat.

C. PELAKSAAN KEGIATAN

Dalam KKN-DR Sisdamas 2021 untuk melestarikan lingkungan sehat dan bersih di masa covid-19 di RW 03 Desa Langonsari ini kami melaksanakan beberapa kegiatan yaitu:

1. KBL (Kegiatan Bersih-Bersih Lembur)

Tujuan	Untuk meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan.
Sasaran	Masyarakat RW 03 Desa Langonsari
Tempat	RW 03 Desa Langonsari
Waktu	17 Agustus 2021. 07.00 WIB s/d Selesai
Kegiatan	Kegiatan ini diawali dengan perencanaan yang dilaksanakan dengan cara diskusi bersama Karang Taruna RW 03, terkait dengan teknis, rute, dan persiapan alat-alat yang dibutuhkan diantaranya Trashbag dan Sarung Tangan. Kegiatan ini dimulai dari titik kumpul yaitu masjid An-nur RW 03, dengan cara dibagi beberapa kelompok untuk menyebar ke semua wilayah RW 03. Pembagian kelompok dibagi berdasarkan jumlah RT

	yaitu 6 kelompok. Setiap kelompok diberikan fokus tugas untuk membersihkan 1 RT. Sehingga, dalam satu waktu dapat membersihkan RW 03.
Hasil	Melalui kegiatan ini, kami dapat mengumpulkan sekitar 10 trash bag. Sampah – sampah ini kami pilah berdasarkan jenis sampah yaitu plastik, kertas, karton dan lain sebagainya. Sampah yang sudah dipilah ini akan kami jadikan sebagai bahan Sosialisasi sampah kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi bank sampah.
Hambatan	Karena di masa PPKM, kegiatan kurang maksimal. Masyarakat tidak dapat berpartisipasi dan kurang berinteraksi langsung dengan masyarakat.
Dana	Rp, 50.000,-
Peran	Mahasiswa, Warga, Karang Taruna

2. Pembersihan Masjid

Tujuan	Agar ketika masyarakat melakukan kegiatan atau beribadah di masjid, masyarakat dapat beribadah dengan khidmat, karena berhadapan langsung dengan lingkungan yang sehat dan bersih.
Sasaran	Masjid-masjid di RW 03 Desa Langonsari
Tempat	Masjid An-Nur, Masjid Al-Falah, Masjid At- Taubah (Wilayah RW 03 Desa Langonsari)
Waktu	12 Agustus 2021, pukul 07.00-11.00 WIB
Kegiatan	Kegiatan ini diawali dengan Sosialisasi bersama DKM Masjid- masjid yang akan dibersihkan terkait perizinan dan pengecekan alat-alat untuk membersihkan masjid. Sosialisasi dilakukan dengan pembagian kelompok. Karena akan membersihkan 3 Masjid maka dibagi 3 kelompok. Setelah mendapatkan izin maka pada hari Kamis tanggal 12 Agustus, kami melakukan pembersihan dengan dibagi kelompok sesuai kelompok sosialisasi. Kegiatan pun dilakukan dari pukul 07.00-11.00 WIB.
Hasil	Ketiga masjid menjadi bersih dan sehat. Sehingga, masyarakat dapat melaksanakan ibadah dengan khusuk dan khidmat.
Hambatan	Tidak ada hambatan. Dikarenakan, semua pihak mendukung dan alat kebersihan pun lengkap.
Dana	Rp. 10.000,-
Peran	Mahasiswa, Warga. Karang Taruna, DKM Masjid

3. Penyemprotan Disinfektan

Tujuan	Sebagai Pencegahan Virus Corona di RW 03 Desa Langonsari
Sasaran	Seluruh wilayah RW 03 Desa Langonsari
Tempat	RW 03 Desa Langonsari
Waktu	12 & 17 Agustus 2021
Kegiatan	Kegiatan ini dilakukan setelah pembersihan masjid dan Kegiatan Bersih-bersih Lembur (KABEL). Saat kegiatan pembersihan masjid, penyemprotan dilakukan di wilayah sekitar masjid. Jadi, setiap kelompok yang berada di masing-masing masjid memiliki 1 alat semprot. Sedangkan saat kegiatan bersih-bersih lembur, penyemprotan dilakukan bersamaan. Jadi, setiap kelompok yang telah dibagi, salah satu orangnya membawa alat semprot, sehingga saat mengambil sampah sekalian menyemprot rumah-rumah warga yang dilewati.
Hasil	Lingkungan Masyarakat RW 03 Desa Langonsari jadi terlindungi dari virus Corona. Masyarakat pun menjadi tenang dan terhindar dari virus Corona.
Hambatan	Tidak ada hambatan. Dikarenakan, semua pihak mendukung dan alat penyemprot pun lengkap
Dana	Rp. 20.000,-
Peran	Mahasiswa, Warga, Karang Taruna, DKM Masjid

4. Sosialisasi Penanggulangan Sampah

Tujuan	Mengedukasi masyarakat tentang bahaya sampah yang menumpuk di TPU. serta ingin mengubah pola pikir masyarakat, dari yang awalnya berpikir sampah itu menjijikan dan baunya menjadi sampah itu menguntungkan karena bisa ditukarkan dengan barang berharga, seperti uang dan barang-barang lainnya.
Sasaran	Masyarakat RW 03 Desa Langonsari
Tempat	Mesjid An-Nur RW 03
Waktu	24 Agustus 2021, pukul 10.00 - 11.30 WIB.
Kegiatan	Kegiatan diawali dengan kunjungan terlebih dahulu ke Bank Sampah Bersinar yang berdomisili di Bojongsoang. Lalu kami mempelajari langsung di tempat bagaimana cara mengelola sampah dan memilah sampah dengan benar. Disana kami juga diberitahu tentang kegunaan

	<p>dan manfaat dari bank sampah tersebut. Setelah itu, kami pun meminta izin menggunakan ilmunya untuk kami sosialisasikan ke warga. Mendengar itu, pihak bank sampah memberi usulan lebih baik dari pihaknya saja yang sosialisasikan ke warga Alhamdulillah, warga jadi mendapatkan ilmu langsung dari ahlinya. Setelah berkunjung, kami dengan pihak bank sampah terus berkomunikasi lewat WhatsApp untuk Menentukan jadwal. Akhirnya, setelah melihat beberapa situasi dan kondisi kami memilih hari Selasa tanggal 24 Agustus untuk sosialisasi. Sosialisasi berlangsung lancar. Masyarakat terlihat sangat antusias mengenai sampah dapat ditukar dengan uang. Harapannya sosialisasi ini dapat menjadi langkah awal perubahan pengelolaan sampah di RW 03 Desa Langonsari</p>
Hasil	<p>Setelah dilakukan pengecekan 1 Minggu dari sosialisasi. Masyarakat mulai memilah sampah sendiri. Mereka juga berniat untuk menukarkan sampah di bank sampah. Bahkan, banyak masyarakat yang bertanya kepada kami bagaimana kelanjutan dari bank sampah ini</p>
Hambatan	<p>Karena di masa PPKM, kegiatan kurang maksimal. Masyarakat kurang berpartisipasi dan kurang berinteraksi langsung dengan masyarakat. Untuk kelanjutan dari hasil pemilahan sampah masyarakat pun masih belum ada yang mengelola.</p>
Dana	Rp. 100.000,-
Peran	Mahasiswa, Bank Sampah

5. Pembuatan Tong Sampah

Tujuan	<p>Sebagai fasilitas untuk penanggulangan sampah, juga sebagai langkah awal tempat pemilahan sampah masyarakat RW 03 Desa Langonsari.</p>
Sasaran	Masyarakat RW 03 Desa Langonsari
Tempat	Masjid An-Nur
Waktu	25 Agustus 2021, pukul 10.00-17.00 WIB
Kegiatan	<p>Kegiatan diawali dengan membeli tiga ember yang ada tutupnya untuk dijadikan tempat sampah. Tak lupa juga membeli cat untuk mewarnai ember agar tempat sampah terlihat lebih enak dipandang. Lalu membuat stiker tentang macam-macam jenis sampah, yaitu organik, non organik dan kertas. Kami juga mencari kayu, untuk dijadikan tiang atau tempat menggantung tong sampah. Alhamdulillah untuk kayu ini, kami dibantu oleh pak RW 03. Setelah peralatan dan bahan-bahan lengkap, kami langsung membuat tong dengan alat seadanya. Alhamdulillah, pembuatan berjalan selama satu hari saja. Bak sampah akan diserahkan saat penutupan KKN.</p>
Hasil	Tong sampah dapat digunakan masyarakat RW03 Desa Langonsari

	sebagai tempat sampah umum yang sudah adaptif untuk pemilahan sampah berdasarkan jenis-jenisnya.
Hambatan	Terdapat hambatan di dana untuk bahan-bahan membuat bak sampah.
Dana	Rp. 150.000,-
Peran	Mahasiswa

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. KBL (Kegiatan Bersih-Bersih Lembur)

Dalam rangka hari Kemerdekaan di Masa PPKM (Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat) di adakan sebuah kegiatan KBL ini dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2021. Kegiatan ini dilatarbelakangi oleh keadaan dan situasi yang ada di lingkungan masyarakat RW 03. Dimana tidak sedikit dari masyarakat RW 03 yang kurang sadar akan pentingnya kebersihan lingkungan di sekitar RW 03. Keadaan lingkungan sekitar yang masih banyak sampah dimana-mana, baik itu sampah organik, anorganik, atau sampah apapun. Tidak jarang pula warga sekitar membuang sampah sembarangan, karena tidak adanya tempat sampah di sekitar rumah mereka. Dikarenakan RW 03 merupakan wilayah padat penduduk, maka ketika warganya membuang sampah sembarangan, akan terlihat jelas lingkungan yang kotor. Maka dengan itu kami melaksanakan program KBL ini sebagai solusi untuk meningkatkan kesadaran warga agar terciptanya lingkungan sehat dan bersih. Kegiatan ini kami laksanakan pada hari Kemerdekaan, sebagai pengganti upacara dalam memperingati Kemerdekaan Indonesia. Kami melaksanakan kegiatan ini bersama dengan organisasi Karang Taruna RW 03. Kegiatan ini diawali dengan perencanaan yang dilaksanakan dengan cara diskusi bersama Karang Taruna RW 03, terkait dengan teknis, rute, dan persiapan alat-alat yang dibutuhkan diantaranya Trashbag dan Sarung Tangan. Kegiatan ini dimulai dari titik kumpul yaitu masjid An-nur RW 03, dengan cara dibagi beberapa kelompok untuk menyebar ke semua wilayah RW 03. Pembagian kelompok dibagi berdasarkan jumlah RT yaitu 6 kelompok. Setiap kelompok diberikan fokus tugas untuk membersihkan 1 RT. Sehingga, dalam satu waktu dapat membersihkan RW 03. Melalui kegiatan ini, kami dapat mengumpulkan sekitar 10 trash bag. Sampah-sampah ini kami pilah berdasarkan jenis sampah yaitu plastik, kertas, karton dan lain sebagainya. Sampah yang sudah dipilah ini akan kami jadikan sebagai bahan sosialisasi sampah kepada masyarakat melalui kegiatan sosialisasi bank sampah.

2. Pembersihan Masjid

Kegiatan pembersihan masjid ini dilatarbelakangi oleh banyaknya masjid di RW 03 yang termasuk kedalam salah satu pusat wilayah sebuah ormas Islam yaitu Persatuan Islam. Dikarenakan berada di pusat wilayah ormas Islam, maka RW 03

termasuk kedalam wilayah yang tingkat keagamaan sangat diperhatikan. Oleh karena itu masjid menjadi salah satu tempat yang sering dikunjungi oleh masyarakat RW 03, bahkan sebagian besar kegiatan RW 03 dilakukan di masjid. Ada sekitar 6 masjid yang berada di wilayah RW 03, diantaranya yaitu Masjid An-Nur, At-Taubah, Al-Falah, Al-Hikmah, Al-Huda, Al-Amanah. Ada 3 masjid yang menjadi pusat kegiatan di RW 03, diantaranya yaitu Masjid An-Nur, Al-Falah, dan At-Taubah.

Dengan melihat ketiga masjid yang menjadi pusat kegiatan tersebut, maka kami melaksanakan kegiatan pembersihan tiga masjid tersebut. Agar ketika masyarakat melakukan kegiatan atau beribadah di masjid, masyarakat dapat beribadah dengan khidmat, karena berhadapan langsung dengan lingkungan yang sehat dan bersih.

3. Penyemprotan Disinfektan

Kegiatan penyemprotan ini dilaksanakan berbarengan dengan kegiatan bersih-bersih lingkungan dan pembersihan masjid di wilayah RW 03. Latar belakang mengapa penyemprotan ini dilakukan, karena melihat saat ini masih berada dalam pandemi covid 19, meskipun di wilayah Desa Langonsari khususnya RW 03 telah memasuki zona hijau, namun protokol kesehatan harus tetap dilaksanakan salah satunya penyemprotan disinfektan di lingkungan Rw 03 Desa Langonsari. Penyemprotan disinfektan dimulai dari masjid-masjid yang telah dibersihkan, lalu di lanjut dengan penyemprotan di sekitar lingkungan masjid. Setelah penyemprotan di lingkungan masjid selesai, dilanjut dengan penyemprotan di wilayah RW 03 dengan di bagi kelompok untuk menyebar ke seluruh wilayah RW 03. Ada 3 desinfektan yang difasilitasi oleh Desa Langonsari, sehingga memudahkan dalam penyebaran penyemprotan ke seluruh wilayah Rw 03.

4. Sosialisasi Penanggulangan Sampah

Dalam hal ini kita melakukan sosialisasi penanggulangan sampah merupakan kegiatan yang di dalamnya berisi edukasi terkait dengan bagaimana cara menanggulangi sampah yang baik dan benar. Kami bekerja sama dengan salah satu tempat penanggulangan dan pengelolaan sampah yaitu Bank Sampah Bersinar. Diawali dengan kunjungan terlebih dahulu ke tempat Bank Sampah Bersinar disana banyak sekali macam-macam sampah yang didaur ulang menjadi barang-barang yang sangat bermanfaat. Kegiatan ini diperuntukkan untuk seluruh warga Rw 03, agar para warga teredukasi terkait dengan penanggulangan sampah. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2021 yang bertempat di masjid An-Nur dan mendatangkan pihak dari Bank Sampah Bersinar untuk mengedukasi warga Rw 03. Warga di edukasi terkait tentang pemilahan sampah yang kebanyakan orang cuman mengetahui sampah itu ada sampah organik dan anorganik. Namun lebih dari itu, ternyata sebetulnya sampah itu ada kurang lebih 70 jenis. Jenis-jenis sampah ini dijelaskan oleh pihak dari Bank Sampah Bersinar kepada warga Rw03 sehingga para

warga saat ini sudah mengetahui jenis-jenis sampah agar ketika dalam pemilahan sampah, warga tidak lagi keliru.

Adanya kegiatan ini membuat warga melek terhadap penanganan sampah. Warga tidak hanya di edukasi terkait dengan pemilahan sampah, dengan itu warga juga di edukasi terkait dengan bagaimana sampah bisa dijadikan bahan yang bermanfaat bahkan sampah bisa di tukar dengan uang, sembako, atau bisa untuk bayar token listrik. Bank Sampah Bersinar ini mengedukasi terkait sampah jika ingin ditukar dengan uang maka sampah harus dipilah sesuai dengan jenis sampahnya juga, contoh nya ketika kertas dengan kertas, botol kaca dengan botol kaca, bahkan per kg nya itu bermacam-macam harganya. Setelah warga memilah sesuai jenisnya maka bisa langsung di tukarkan langsung ke Bank Sampah Bersinar, lalu nanti Bank Sampah Bersinar akan membuat rekening untuk warga yang menukar sampahnya, sehingga nanti hasil dari penjualan sampah tersebut akan dimasukkan ke rekening tersebut, bahkan rekeningnya itu tanpa potongan biaya sepeserpun. Dengan adanya kegiatan ini membuat warga menjadi tergerak untuk bisa memilah sampah dengan baik, dan memanfaatkan sampah dengan benar, tidak lupa juga warga tergerak untuk menukarkan sampah yang ada di rumah mereka kepada Bank Sampah Bersinar.

5. Pembuatan Tempat (Tong) Sampah

Sampah merupakan suatu material yang terus menerus dikeluarkan oleh manusia. Apabila tidak dikelola dengan baik dan benar, sampah dapat menimbulkan suatu permasalahan yang signifikan terhadap lingkungan dan keberlangsungan seluruh makhluk hidup. Maka dari itu program pengadaan bak sampah merupakan salah satu program kerja yang berkaitan dengan lingkungan sosial.

Kegiatan pengadaan bak sampah ini bermula sejak awal kita memasuki lingkungan RW 03 yang sangat minim keberadaannya sebagai tempat untuk membuang sampah oleh masyarakat setempat yang memang banyak dari masyarakat yang belum sadar pentingnya menjaga lingkungan agar terbebas dari sampah yaitu dengan cara membuang sampah pada tempatnya. Bak sampah atau sering disebut tong sampah ini diadakan agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk membuang sampah pada tempat dan sesuai dengan jenis sampah yang dibuang tersebut. Jenis sampah yang kami rancang dalam bak sampah berupa jenis sampah Organik, sampah Paper (kertas), dan sampah plastik. dari ketiga jenis sampah itu masyarakat dapat membuang sampah yang sesuai dengan tempatnya agar sampah yang terkumpul dapat dengan mudah dipilah oleh masyarakat sesuai dengan tempatnya.

E. PENUTUP

Kuliah Kerja Nyata (KKN)-DR 2021 UIN Sunan Gunung Djati Bandung dilaksanakan pada tanggal 2 Agustus – 31 Agustus 2021 yang bertempat di Desa Langonsari. Desa Langonsari terutama RW 03 merupakan tempat tinggal padat penduduk, jumlah masyarakat yang tinggal di RW 03 kurang lebih sekitar 2000 penduduk yang terdiri dari 6 RT. Kondisi masyarakat yang padat penduduk menjadikan lingkungan tidak terawat terutama dalam penanggulangan sampah. Oleh karena itu, melihat dari situasi dan masalah yang telah dipaparkan maka kami telah melaksanakan program rancangan kegiatan guna meningkatkan dan melestarikan lingkungan yang sehat. Adapun program yang telah terlaksana ialah;

- 1) Kegiatan bersih-bersih lingkungan, melalui kegiatan ini kami dapat mengumpulkan 10 trash bag yang menjadi salah satu alat untuk membersihkan sampah-sampah yang terdapat di lingkungan RW 03 ini.
- 2) Pembersihan Masjid, Kegiatan ini dilaksanakan di tiga masjid yang menjadi pusat kegiatan masyarakat RW 03, diantaranya yaitu Masjid An-Nur, Al-Falah, dan At-Taubah. Ditambah lagi pada masa pandemi ini yang mana kegiatan apapun diharuskan mematuhi protokol kesehatan dan harus menjaga kebersihan, maka dari itu kegiatan pembersihan masjid ini bertujuan agar ketika masyarakat melaksanakan kegiatan atau beribadah di masjid, masyarakat dapat beribadah dengan khidmat, karena berhadapan langsung dengan lingkungan yang bersih dan sehat.
- 3) Penyemprotan Disinfektan, Kegiatan ini dilakukan karena melihat saat ini masih berada dalam masa pandemi covid-19. Meskipun di wilayah Desa Langonsari khususnya RW 03 sudah memasuki zona hijau, namun tetap saja protokol kesehatan harus tetap dilaksanakannya, salah satunya penyemprotan disinfektan guna menjaga dan memutus rantai penyebaran covid-19.
- 4) Sosialisasi Penanggulangan Sampah, minimnya kesadaran masyarakat guna menjaga kebersihan di lingkungan sekitar, membuat kami mengadakan program sosialisasi penanggulangan sampah, adanya kegiatan ini membuat warga melek terhadap penanggulangan sampah. Kegiatan ini bukan hanya bertujuan untuk mengedukasi warga terkait dengan pemilihan sampah berdasarkan jenisnya saja, dengan itu warga di edukasi terkait bagaimana sampah bisa dijadikan bahan
- 5) Pembuatan Bak Sampah, program pengadaan Bak Sampah ini merupakan salah satu program kerja yang berkaitan dengan lingkungan sosial, Bak sampah atau tong sampah ini diadakan agar dapat dimanfaatkan oleh masyarakat setempat untuk membuang sampah pada tempat dan sesuai dengan jenis sampah yang dibuang tersebut.

Kegiatan KKN-DR Sisdamas ini memiliki banyak kekurangan dan perlu adanya penyempurnaan. Maka dari itu untuk meningkatkan keberhasilan program KKN-DR dimasa yang akan datang rekomendasi yang diajukan antara lain:

1) Bagi Pemberdayaan Masyarakat

- Peserta KKN harus meningkatkan kekerabatan dengan tim kelompok dan juga warga desa agar terjalinnya kerjasama yang baik.
- Peserta KKN harus lebih aktif dan memahami kegiatan yang akan dibuat.
- Peserta KKN harus menggunakan waktu seefektif mungkin dalam pelaksanaan KKN nantinya.

2) Bagi Masyarakat

Hendaknya masyarakat lebih mengerti bahwa kegiatan KKN ini bukan hanya untuk kepentingan mahasiswa saja tetapi kepentingan masyarakat desa setempat, dimana mahasiswa hanya sebagai fasilitator yang membantu memecahkan masalah sehingga diharapkan partisipasi masyarakat dalam setiap program kerja KKN dapat lebih tinggi. Dan juga masyarakat melakukan program yang sudah digagas peserta KKN secara berkelanjutan.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan ini kami ucapkan Terima kasih atas Kerjasamanya kepada Pihak-Pihak yang terlibat diantaranya :

- Pemerintah Desa Langonsari Kecamatan Pameungpeuk Kab.Bandung
- Ketua RW 03 Desa Langonsari
- Pimpinan Jamaah Masjid An-Nur
- Karang Taruna RW 03 Desa Langonsari
- Komunitas Pamempeuk Reading Club (PRC)
- Komunitas CEO Langonsari (Mesjid Al Huda)
- Masyarakat RW 03 Desa Langonsari
- Dosen Pembimbing Lapangan (DPL)

G. DAFTAR PUSTAKA

- Muhammad Akib. (2014). *Hukum Lingkungan Perspektif Global dan Nasional*. Jakarta : PT. Raja Grafindo .
- Notoatmodjo. (2011). *Ilmu Perilaku Kesehatan* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Otto Seomawarto. (2001). *EkologiLingkungan Hidup*. Jakarta:Djembatan.
- Soejono Soekanto. (1990). *Sosiologi Suat Pengantar*. Jakarta: Rajawali.

Anggita Dwi Ardhani. (2020). Dua Sisi Mata Uang: Kebijakan Publik dan Penanganan Sampah Plastik di Indonesia. *Penelitian Kementerian Sosial dan Kajian Strategis Kemenkes*. (2021, September Rabu). *Data Pasien Covid Hari ini*. Retrieved from <https://covid19.go.id/>
MRPDIP. (2020). *Respirologi Indonesia*.
Jurnal Respirologi Indonesia, 122-123.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

Pemanfaatan Sumber Daya Manusia untuk memaksimalkan Sinergitas Masyarakat di Desa Ridogalih

Anisa Afiah

Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mai: namasayapia58@gmail.com

Abstrak

Pemanfaatan sumber daya manusia adalah proses kegiatan pemimpin yang bermaksud mempekerjakan pegawai yang memberi prestasi dan tidak mempekerjakan pegawai yang tidak bermanfaat. Kelompok kkn uin sunan gunung djati, desa ridogalih kec,cibarusah kabupaten Bekasi, memiliki misi menjadikan sumber daya manusia yang ada di desa ridogalih menjadi, sumber daya manusia yang berprestasi,berkreasi dan berinovasi sehingga terciptanya sumber daya yang unggul, yang dapat memajukan, memakmurkan desa ridogalih, program kerja mahasiswa kkn desa ridogalih, beberapa kegiatan, yaitu bersosialisasi terhadap masyarakat seperti pentingnya pembelajaran terhadap anak-anak sejak dini, mengingat masih rendahnya kesadaran, masyarakat terhadap pembelajaran terhadap anak-anak, hadirnya mahasiswa uin sunan gunung djati, memberi pengajaran terhadap anak-anak di desa ridogalih kec,cibarusah kabupaten Bekasi sehingga tercipta sumber daya yang unggul.

Kata kunci: Sumber Daya Manusia,Pembelajaran, Sosialisasi.

Abstract

Utilization of human resources is a process of leader activity that intends to hire employees who give achievements and not hire employees who are not useful. The group of kkn uin sunan gunung djati, ridogalih village, cibarusah district of Bekasi, has a mission to make the human resources in ridogalih village become human resources who excel, create and innovate so as to create superior resources that can advance, prosper the village ridogalih, student work program of kkn ridogalih village, several activities, namely socializing with the community such as the importance of learning for children from an early age, considering the low awareness of the community towards learning for children, the presence of students at Sunan Gunung Djati State University, teaching children -Children in Ridogalih Village, Cibarusah District, Bekasi Regency so as to create superior resources.

Keywords: Human Resources, Learning, Socialization

A. PENDAHULUAN

KKN (Kuliah Kerja Nyata) merupakan proses pengabdian atau pemberdayaan kepada masyarakat. Dari pengabdian ini mahasiswa dapat membentuk sebuah karakter agar menjadi sosok mandiri dan dapat hidup bermasyarakat untuk kedepannya, seperti yang dilakukan kampus UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Dimana kampus tersebut mengadakan program KKN dengan konsep KKN DR SISDAMAS.

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu elemen penting dari Tridharma Perguruan Tinggi, disamping elemen lainnya yaitu pendidikan dan penelitian. Sebagai elemen penting maka pengabdian masyarakat harus dirancang sedemikian rupa agar dapat mencapai tujuannya sebagai dimaksud dalam Undang-Undang Nomor. 12 tahun 2012. Dalam Undang-Undang ini pengabdian masyarakat diartikan sebagai kegiatan civitas akademika yang memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

KKN DR Sisdamas adalah suatu bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa yang berlangsung selama 1 bulan di Desa. KKN-DR Sisdamas dilaksanakan selama 35 hari terhitung dimulainya masa KKN yang dilakukan baik secara langsung tatap muka dengan memperhatikan protokol kesehatan, maupun daring pada masyarakat di sekitar domisili peserta KKN-DR Sisdamas. Pada kesempatan kali ini kami berkesempatan untuk melakukan pengabdian di Desa Ridogalih, Kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi, Jawa Barat.

Program pengabdian oleh mahasiswa untuk memberikan solusi bagi permasalahan yang ada di masyarakat sesuai dengan keahlian mahasiswa itu sendiri. Menyelesaikan dan menjelaskan permasalahan yang akan diselesaikan baik secara menyeluruh atau hanya sebatas penyuluan terkait masalah yang ada di masyarakat Desa Ridogalih.

Melihat kondisi lingkungan di Desa Ridogalih RW.03 yang menjadi wilayah garapan kami, sebagian besar adalah penduduk asli atau pribumi dari Desa Ridogalih, mata pencaharian di RW.03 Desa Ridogalih ialah petani kebun dan perternak domba. Mayoritas penduduknya beragama muslim, serta sebagian besar masyarakat desa Ridogalih menggunakan komunikasi berbahasa sunda dan bahasa indonesia. Di Desa Ridogalih anak-anak dan remaja memiliki kurangnya pengetahuan pendidikan dalam menulis, membaca dan menghafal. Mengambil pelajaran dan kesimpulan dari kurangnya pendidikan maka kami menggunakan program untuk memaksimalkan Sumber Daya Manusia di Desa Ridogalih, Kabupaten Bekasi.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pada pembahasan metode pengabdian, penulis menggunakan metode kualitatif yang berlatar belakang sosial dengan mengharuskan adanya proses interaksi antar masyarakat dan mahasiswa yang mana hal tersebut menjadi sebuah instrumen penting sebagai langkah awal. *Pertama*, Refleksi Sosial, mengadakan pertemuan dengan kepala desa dan RT setempat untuk meminta izin bahwasanya akan dilaksanakan proses mengabdikan mahasiswa di desa tersebut selama 1 bulan.

Kedua, Pemetaan dan Perencanaan Program yang dilakukan setelah selesai rebug warga, mendengarkan apa yang menjadi keluhan masyarakat setempat dan menampungnya untuk dibahas di kemudian hari. *Ketiga*, pelaksanaan dan evaluasi program.

Kegiatan terkait pemaksimalan pemanfaatan SDM yang ada di Ridogalih adalah dengan membuka donasi melalui media social seperti Instagram, whatsapp, facebook, twitter, dll untuk membeli perlengkapan di sejumlah masjid di Desa Ridogalih. Tujuan mahasiswa Kuliah Kerja Nyata UIN Sunan Gunung Djati Bandung membuka donasi adalah untuk melengkapi perlengkapan masjid untuk keperluan masyarakat karena mayoritas masyarakat di Desa Ridogalih sangat antusias atau fokus terhadap kegiatan keagamaan sehingga pada saat pelaksanaan

Rembuk Warga, keluhan masyarakat yang bisa kita tangani adalah melengkapi perlengkapan beberapa masjid di Desa Ridogalih. Metode, Kegiatan, Waktu pelaksanaan, dan jumlah mahasiswa yang mengikuti ada di table 1.

Metode	Kegiatan	Waktu	Jumlah Mahasiswa
	1. Rembuk warga awal	19.00 – 21.00 wib	19 orang
	2. Kegiatan vaksinasi	08.00 – 12.00 wib	

Pemanfaatan sumber daya manusia untuk memaksimalkan sinergitas masyarakat di desa ridogalih	3. Mengajar anak pengajian di TPQ	17:30 – 20.00 wib	19 orang
	4. Mengajar anak paud	07:30 – 10.00 wib	
	5. Lomba 17an	08.00 – 12.00 wib	19 orang
6. Mengajar anak sd smp di Kp putat	09:30 – 12.00 wib		
	7. Mengadakan kegiatan imunisasi di posyandu	09.00 – 11.00 wib	19 orang

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Pelaksanaan Kegiatan 1 - VAKSINASI

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan dikantor Desa Ridogalih. Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut ini:

Hari : Kamis
 Jam : 08.00 sd 12.00 WIB
 Tanggal : 9 Agustus 2021

Kegiatan ini mendapat respon baik dari peserta. Hal ini terlihat dari banyaknya peserta yang mendaftar sebagai peserta, yakni 235 peserta. Untuk mengefektifkan kegiatan, maka mahasiswa peserta kn drsidas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung membantu dan mendukung kegiatan Vaksinasi yang dilakukan di Desa Ridogalih.

Kegiatan Vaksinasi ini dilakukan untuk mencegah dan meminimalisir terjadinya penularan virus covid-19, melindungi diri sendiri dan orang lain, menghentikan penyebaran covid-19, dan membantu melindungi generasi selanjutnya.

2. Pelaksanaan kegiatan 2 - REMBUK WARGA

Kegiatan pengabdian ini telah dilaksanakan di daerah masjid yang berada di Kawasan Kampung Putat Desa Ridogalih yang dimana waktu pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

Hari : Kamis
Jam : 19.30 – 20.30
Tanggal : 9 Agustus 2021

Kegiatan ini mendapat respon baik dari warga setempat. Hal ini terlihat dari banyaknya warga yang menghadiri kegiatan sosialisasi awal tersebut. Kegiatan ini dilakukan untuk mewedahi keluhan-keluhan dari warga setempat. Maka dari itu mahasiswa peserta kkn dr-sisdamas Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung ingin mewujudkan dan membantu warga setempat atas apa yang mereka butuhkan di tempat mereka tinggal. Berikut adalah keluhan-keluhan yang diutarakan oleh warga setempat:

- 1) Masjid ingin direnovasi menjadi lebih layak.
- 2) Jalanan menuju desa tersebut sangat tidak layak, karena jalanan hancur.
- 3) Minimnya air di desa tersebut sehingga masjid di daerah tersebut hanya menggunakan empang sebagai mata air nya.
- 4) Sulitnya untuk mendaftarkan PDAM di daerah tersebut.
- 5) Semenjak adanya pandemi, anakanak di desa tersebut sulit untuk mengakses mata pelajaran karena dilakukan secara daring, karena minimnya ekonomi di daerah tersebut.
- 6) Sebagian masyarakat sulit untuk melakukan pembelajaran secara daring dikarenakan minimnya ekonomi.
- 7) Daring menjadikan anak-anak disana kecanduan bermain game di gadget dibandingkan mengikuti atau memperhatikan pembelajaran daring.
- 8) Warga setempat membutuhkan tempat sampah, dikarenakan tidak adanya tempat sampah didaerah tersebut.

3. Pelaksanaan Kegiatan 3 - TENAGA PENDIDIKAN

Kegiatan Mengajar ini telah dilaksanakan di Desa Ridogalih. Waktu pelaksanaan kegiatan ini adalah sebagai berikut ini:

Hari : Selasa
Jam : 07.00 sd 12.00 WIB

Kegiatan ini mendapat respon baik dari pengajar, warga dan anak-anak setempat. Hal ini terlihat dari banyaknya anak didik yang menghadiri kegiatan belajar bersama Desa Ridogalih.

Sumber daya manusia yang diperlukan di Desa Ridogalih sangat dibutuhkan keberadaanya, karena kurangnya tenaga pendidikan yang ada di desa tersebut mengakibatkan banyaknya anak-anak yang terlantar dalam pendidikan. Hampir 80% anak-anak di desa tersebut tidak bisa memaksimalkan pengajaran disekolah, karena selama sekolah online mereka kekurangan biaya dalam membeli kuota untuk belajar dan kurangnya pemantauan dalam memberikan materi. Hal ini mengakibatkan banyak anak-anak yang tidak memahami dari materi yang diberikan. Banyaknya paud yang belum terdaftar pada pemerintah setempat, mengakibatkan guru-guru atau tenaga pendidik disana tidak di berikan gaji yang sesuai. Di desa Ridogalih tepatnya di Kampung Putat, Kampung Anggong, Kampung Korot dan Kampung Cijambe memiliki 4 Paud dengan murid yang berjumlah 40 Murid.

Dari 40 murid yang diajar, hanya dibagi dalam beberapa kelompok dan hanya ada satu tenaga pendidik di setiap paud. Ibu Cici selaku pencetus didirikannya Paud di Kampung tersebut dan sekaligus yang mengajar di beberapa paud tersebut harus rela membagi waktu serta tenaga nya dalam mengajar di paud tersebut. Dengan bantuan dua tenaga pendidik yang lain, hal ini dapat meringankan tenaga serta tanggungjawab Ibu Cici dalam memaksimalkan Paud.

Selain paud, adapun pendidikan Agama yaitu TPQ Nurul Karomah, dimana terdiri dari 40 Murid dan dua Tenaga pendidik dalam satu tempat TPQ. Selain mengajar, kami pun membuka Private Les yang di hadiri kurang lebih sekitar 30 murid dengan tingkatan kelas yang berbeda. Respon baik yang kami dapatkan pada saat private les ini diadakan sangat antusias dari para orangtua murid dan dari murid itu sendiri. Dengan diadakannya private les ini, sangat membantu para orangtua dalam memaksimalkan belajar anaknya.

4. Pelaksanaan Kegiatan 4 - DONASI MASJID

Kegiatan Donasi Masjid ini dilakukan untuk membantu warga memenuhi keperluan yang dibutuhkan di masjid setempat. Waktu Pelaksanaan kegiatan ini dilakukan pada:

Hari : Kamis – Senin
Jam : 08.00 – 20.00 WIB
Tanggal : 12 Agustus – 23 Agustus 2021

Kegiatan ini mendapat respon baik dari warga setempat. Hal ini terlihat dari banyaknya orang yang ikut serta dalam donasi masjid untuk memenuhi keperluan warga yang sudah disebutkan diatas.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahun sebelumnya sudah ada kegiatan KKN di Desa Ridomanah yaitu Desa yang ada di dekat desa Ridogalih, oleh karena itu kelompok kami memutuskan untuk meneliti daerah Ridogalih. Namun hal ini hanya berjalan di Desa Ridomanah saja, sedangkan di wilayah Ridogalih belum ada kegiatan KKN. Banyaknya keluhan masyarakat tentang pembelajaran daring ini dikarenakan kurangnya kesadaran masyarakat terkhusus yang mempunyai anak-anak dan masih duduk dibangku sekolah, Sumber Daya Manusia dan tempat.

Oleh karena itu mahasiswa KKN berinisiatif membantu memberikan bimbingan belajar yang sudah berjalan di Desa Ridogalih dan mengajak anak-anak Paud-SD untuk ikut berpartisipasi dalam melaksanakan kegiatan bimbingan belajar di setiap kampung yaitu kampung Putat, kampung Anggong, dan kampung Korod. Tujuannya agar anak-anak yang ada di kampung tersebut dapat memaksimalkan prestasi yang baik di rumah masing-masing. Kami menyadari pemaksimalan SDM di Desa Ridogalih sangatlah penting.

Sumber Daya Manusia memiliki arti keahlian terpadu yang berasal dari daya pikir serta daya fisik yang dimiliki oleh setiap orang. Yang melakukan serta sifatnya dilakukan masih memiliki hubungan yang erat seperti keturunan dan lingkungannya, sedangkan untuk prestasi kerjanya dimotivasi oleh sebuah keinginan dalam memenuhi keinginannya.

SDM meliputi daya pikir serta daya fisik pada setiap individu. Lebih jelasnya SDM merupakan suatu kemampuan pada setiap manusia yang ditentukan oleh daya pikir serta daya fisiknya. SDM atau manusia menjadi unsur yang sangat penting dalam berbagai kegiatan yang dilakukan. Meskipun peralatan yang ada cukup canggih, tanpa adanya SDM berkualitas hal tersebut tidak akan berarti apa-apa. Sebab Daya Pikir merupakan modal dasar yang dibawa sejak lahir sedangkan keahlian dapat diperoleh dari usaha (belajar dan pelatihan). Kecerdasan seseorang dapat diukur dari tingkat Intelligence Quotient (IQ) dan Emotional Quality (EQ). Hasibuan (2003, hal 244)

Target pada tahapan ini adalah peserta dapat menidentifikasi permasalahan yang ada pada desa ridogalih :

- 1) Tidak meratanya penyaluran air PDAM ke seluruh rumah yang ada di Desa Ridogalih
- 2) Jalan yang tidak rata / rusak kendala di Kp. Putat (sekolah dasar)
- 3) Tidak meratanya pembagian kuota untuk belajar
- 4) Kurangnya tenaga pengajar
- 5) Belum terdaptarnya PAUD secara resmi

Dari permasalahan di atas, penelitian dapat dilakukan dengan mengidentifikasi faktor-faktor yang digunakan oleh peneliti dalam menjelaskan permasalahan penelitian. Pada tahapan ini, peserta melakukan penelusuran penelitian terdahulu yang menjelaskan permasalahan ini. Dari penelitian terdahulu ini, peserta melakukan mengidentifikasi variabel independen yang digunakan penelitian terdahulu dan melakukan peringkasan atas hasil penelitian terdahulu. Dari berbagai variabel independen ini, peserta dapat melakukan pemilihan variabel dengan berdasarkan: konsistensi hasil penelitian, frekuensi penggunaan variabel tersebut, kemampuan peneliti untuk mengadopsi.

Pada kendala desa sendiri meliputi air atau PDAM yang masih belum merata yang mana hal ini menjadi permasalahan yang cukup besar bagi masyarakat Desa Ridogalih. Kurangnya tanggapan dari pemerintah daerah (pemda) yang harus memperhatikan bagaimana permasalahan desa, tepatnya pada permasalahan Desa Ridogalih. Adapun permasalahan yang kedua yaitu jalan yang rusak yang menghambat perjalanan masyarakat dalam melakukan kegiatan, dalam permasalahan ini juga masih kurangnya perhatian dari PEMDA yang mana harus memperhatikan kedua hal di atas meliputi air dan jalan yang rusak.

Keamanan dan kualitas air sangat penting bagi perkembangan dan kesejahteraan manusia. Menyediakan akses ke air bersih adalah salah satu instrumen paling efektif dalam mempromosikan kesehatan dan mengurangi kemiskinan. Sebagai otoritas internasional tentang kesehatan masyarakat dan kualitas air, WHO memimpin upaya global untuk mencegah penularan penyakit yang ditularkan melalui air. Ini dicapai dengan mempromosikan peraturan berbasis kesehatan kepada pemerintah dan bekerja dengan mitra untuk mempromosikan praktik manajemen risiko yang efektif kepada pemasok air, masyarakat dan rumah tangga(WHO, 2020).

WaterAid pada 2016 menyebutkan, lebih dari 40 persen penduduk di 16 negara tidak memiliki akses terhadap fasilitas air, bahkan sumur sekalipun. Komunitas yang terpinggirkan ini harus mengumpulkan air dari kolam dan sungai serta menghabiskan sebagian besar pendapatan harian mereka untuk membeli air bersih(Perpamsi, 2018). Sekitar 2 miliar orang minum air yang terkontaminasi secara feses, 4,5 miliar orang menggunakan sistem sanitasi yang tidak cukup melindungi keluarga(WHO, 2019).

1. Singkatan dan Akronim :

Singkatan merupakan hasil dari pemendekan beberapa huruf yang digabungkan, baik yang dieja maupun tidak. Singkatan yang terdapat dalam laporan artikel "Pemanfaatan Sumber Daya Manusia untuk memaksimalkan Sinergitas Masyarakat di Desa Ridogalih" yaitu:

DPL : Dosen Pembimbing Lapangan

KKN DR	: Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah
M.Ag	: Magister Agama
PAUD	: Pendidikan Anak Usia Dini
PDAM	: Perusahaan Daerah Air Minum
RT	: Rukun Tangga
RW	: Rukun Warga
SDN	: Sekolah Dasar Negeri
TPQ	: Taman Pendidikan Al-Quran
UIN	: Universitas Islam Negeri
Jabar	: Jawa Barat
Kades	: Kepala Desa
Kadus	: Kepala Dusun
LINMAS	: Perlindungan Masyarakat
SISDAMAS	: Sistem Pemberdayaan Masyarakat

Akronim merupakan penyingkat nama atau semboyan dan media humor. Akronim sebagai media humor pada umumnya digunakan untuk memperlancar hubungan sosial. Adapun akronim untuk semboyan yang biasanya digunakan oleh pemerintah kota. Akronim yang terdapat dalam laporan artikel "Pemanfaatan Sumber Daya Manusia untuk memaksimalkan Sinergitas Masyarakat di Desa Ridogalih" adalah:



Gambar 1. Kegiatan vaksinasi yang dilaksanakan di kantor Desa Ridogalih bersama Tenaga Kesehatan Covid-19



Gambar 3. Perwakilan mahasiswa untuk membantu pendataan sertifikat vaksinasi yang dilaksanakan di Polsek Cibarusah



Gambar 4. Kegiatan mengajar ngaji di TPQ Nurul Karomah setiap malam hari

E. PENUTUP

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. Yang dilaksanakan pada hari Jumat, 6 Agustus 2021 di Desa RidoGalih kecamatan Cibarusah, Kabupaten Bekasi. Desa Ridogalih merupakan salah satu desa ini dipimpin oleh Bpk Komarudin. Dan KKN ini bertepatan di RW 03 RT 02. Sesuai dengan laporan KKN ini berkegiatan di Bidang pendidikan umum, Pengajian, Penyuluhan Covid 19 , Gotong Royong, Acara 17 Agustus dan Penyuluhan Kepada Komunitas petani setempat.

Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa KKN sisdaman merupakan program kerja yang telah disusun direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan atau penerjunaan KKN. Dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan. Seperti terkendalaa susahnya kordinasi dengan Karang Taruna setempat, Juga Terkendala dana tidak turun dari kampus yang mengakibatkan mahasiswa harus kolektif secara sukarela. Namun, selain terkendala ada faktor pendukung yang cukup membantu para mahasiswa KKN dalam menyelenggarakan kegiatannya yaitu, dengan adanya dukungan dari bapak RT 02 Bapak Latif dan tersedianya sarana prasarana yang ada cukup membantu mahasiswa KKN dalam menjalankan program kerjanya dengan lancar.

F. UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakasih kepada bapak Rektor, dan Dekan UIN Sunan Gunung Djati Bandung atas bimbingan dari pembukaan hingga penutupan KKN DR 2021, terimakasih juga kepada pembimbing DPL yang telah membimbing kami dari awal hingga akhir, dan tak lupa ucapan terimakasih juga kepada RT, RW, kepala Desa yang telah membantu dan menerima kami dengan baik untuk melaksanakan KKN di desa Ridogalih.

Ucapan terimakasih juga untuk para donatur yang telah menyumbangkan rizkinya untuk membantu proker kami serta untuk kesejahteraan masyarakat setempat semoga amal baik bapa/ibu dilipatgandakan oleh Allah SWT.

G. DAFTAR PUSTAKA

Hasibuan .2003, Pengertian

Sumber Daya Manusia . hal 244

WHO (2019) WHO Global Water, Sanitation And Hygiene : annual Report 2018.

Available at: <https://apps.who.int/iris/bitstream/handle/10665/327118/WHO-CED-PHEWSH-19.147-eng.pdf?ua=1>.

WHO (2020) Water safety and quality. Available at:

https://www.who.int/water_sanitation_health/water-quality/en/.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

Sosialisasi Urgensi Kesadaran Akan Pendidikan (Pengabdian Masyarakat di Kampung Karang Asih Bandung)

Atthaya Salwa Novelia¹, Eneng Nuraeni².

¹ Psikologi, Fakultas Psikologi, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: Atthayasalwa22@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: enengnuraeni@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kondisi Pandemi Covid-19 saat ini sangat berdampak pada sistem pendidikan, terutama Pendidikan Anak Usia Dini dan Remaja. Pembelajaran yang dilakukan secara daring belum terlaksana secara efektif. Dilihat dari penurunan kemampuan belajar siswa di Kampung Karang Asih yang terletak di RW 03 Kelurahan Sadang Serang Kota Bandung. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah meningkatkan kesadaran para orang tua akan pentingnya pendidikan bagi anak dan mendorong anak-anak agar lebih bersemangat dalam menuntut ilmu. program yang peneliti rancang adalah pembuatan sebuah lembaga pendidikan yang berbentuk kelompok belajar. Program yang dirancang untuk mencapai yaitu seminar parenting, mengaji, literasi, dan bimbingan belajar (bimbel). Hasil dari pengabdian yang peneliti lakukan adalah orang tua menjadi sangat mendukung akan pendidikan anak-anak mereka. Selain itu, anak-anak menjadi lebih bersemangat dalam belajar.

Kata Kunci: Kesadaran, pendidikan,

Abstract

The current condition of the Covid-19 Pandemic has greatly impacted the education system, especially Early Childhood and Youth Education. Online learning has not been implemented effectively. Judging from the decline in student learning abilities in Karang Asih Village, which is located in RW 03, Sadang Serang Village, Bandung City. The purpose of this community service is to increase parents' awareness of the importance of education for children and encourage children to be more enthusiastic in studying. The program that the researcher designed is the creation of an educational institution in the form of a study group. Programs designed to achieve this are parenting seminars, Koran readings, literacy, and tutoring (bimbel). The result of the dedication that researchers do is that parents are very supportive of their children's education. In addition, children become more enthusiastic in learning.

Keywords: Awareness, education,

A. PENDAHULUAN

Dalam upaya mencerdaskan suatu bangsa, hal yang paling penting untuk diperoleh masyarakat adalah pendidikan. Pendidikan adalah sebuah upaya untuk memperoleh dan menambah pengetahuan, keterampilan, serta pembentukan sikap dan perilaku. Akan tetapi, kondisi Pandemi Covid-19 saat ini sangat berdampak pada sistem pendidikan, terutama Pendidikan Anak Usia Dini dan Remaja. Pembelajaran yang dilakukan secara daring belum terlaksana secara efektif. Dilihat dari penurunan kemampuan belajar siswa di Kampung Karang Asih yang terletak di RW 03 Kelurahan Sadang Serang Kota Bandung.

Masyarakat di Kampung Karang Asih memiliki kondisi rata-rata ekonomi menengah ke bawah dengan tingkat pendidikan yang rendah. Hal ini mempengaruhi rendahnya kesadaran akan pentingnya pendidikan bagi anak. Terlebih dalam kondisi Pandemi Covid-19 saat ini, dimana peran orang tua sangatlah penting untuk mendukung pendidikan anaknya. Hanya saja para orang tua tidak peduli sehingga kurang memperhatikan perkembangan pembelajaran yang dilakukan oleh anak-anaknya. Hal ini terlihat dari beberapa anak yang duduk di bangku SMP masih belum bisa menguasai operasi hitung seperti perkalian dan pembagian. Bahkan, terdapat beberapa anak di usia SD masih belum bisa membaca.

Tidak hanya itu, orang tua pun kurang menanamkan dan mengajarkan pendidikan karakter. Anak-anak di Desa Karang Asih masih belum bisa menghormati orang-orang tua di sekitarnya. Mereka berbicara dengan bahasa yang kasar, melakukan tawuran, dan bahkan dalam kasus tertentu terdapat anak-anak yang suka mabuk-mabukan.

Dari hasil observasi dan wawancara yang sudah peneliti lakukan di Kampung Karang Asih bahwa yang menjadi sorotan utama dalam permasalahan di Kampung Karang Asih adalah kurangnya kesadaran akan pentingnya pendidikan baik ilmu dunia dan akhirat yang dimiliki oleh warga. Dalam hal ini, orang tua tidak mendukung pendidikan anak seperti tidak mau mengeluarkan uang untuk biaya SPP, tidak menegaskan anaknya untuk datang ke sekolah, dan tidak membantu pembelajaran anak di sekolah.

Untuk meningkatkan kesadaran warga dan orang tua tentang pentingnya pendidikan untuk anak, maka peneliti merencanakan untuk membuat sebuah lembaga pendidikan yang berbentuk kelompok belajar di Kampung Karang Asih dengan beberapa program yaitu Mengaji, Literasi, dan Bimbel (Bimbingan Belajar) sebagai penunjang bagi anak-anak dalam menambah pengetahuan.

B. Metode Pengabdian

Metode penelitian yang dilakukan peneliti diantaranya yaitu pertama, social reflection, untuk mengetahui masalah dan potensi yang terdapat di Kampung Karang Asih, maka peneliti melakukan observasi dan wawancara dengan ketua RW dan RT setempat, karang taruna, dan beberapa warga Kampung Karang Asih. Kedua, community gathering, pada tahap ini, peneliti mengumpulkan para warga, karang taruna, dan aparat desa untuk mendiskusikan masalah-masalah dan potensi beserta solusi yang bisa dilakukan untuk mengatasi masalah yang ada. Selanjutnya, planning, setelah menampung beberapa pendapat warga setempat, peneliti merancang program yang dapat menjadi solusi untuk menyelesaikan masalah di Kampung Karang Asih lalu mensosialisasikannya pada warga setempat. Terakhir, action, merupakan tahapan dimana program dilaksanakan. Maka, setelah program terealisasi, peneliti pun melakukan evaluasi terhadap program yang sudah berjalan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Tahapan Kegiatan yang Dilakukan

Dari hasil observasi dan wawancara yang sudah dilakukan dengan warga Kampung Karang Asih, maka program yang peneliti rancang adalah pembuatan sebuah lembaga pendidikan yang berbentuk kelompok belajar. Program yang diadakan diantaranya yaitu mengaji, literasi, dan bimbingan belajar (bimbel).

Sebelum melaksanakan program tersebut, peneliti melakukan sosialisasi kepada warga Kampung Karang Asih khususnya para orang tua yang memiliki anak usia TK hingga SMP. Respon yang diberikan oleh para orang tua pun positif. Banyak orang tua yang menjadi bersemangat untuk mendaftarkan anak-anaknya setelah dilakukan sosialisasi. Tidak hanya sosialisasi mengenai program yang disediakan, peneliti juga melakukan seminar parenting untuk menambah wawasan para orang tua mengenai pentingnya pendidikan.

Selain itu, untuk menunjang agar program yang disediakan dapat berjalan dengan baik, peneliti membuat kurikulum sehingga materi yang diajarkan kepada para siswa pun tersusun dan tersampaikan dengan baik. Pelaksanaan program tersebut dilakukan pada tanggal 23 Agustus 2021.

2. Perubahan yang Terjadi

Dengan adanya seminar parenting di Kampung Karang Asih, para orang tua menjadi lebih sadar akan pentingnya pendidikan untuk anak-anak mereka. Sehingga mereka mendaftarkan dan mendorong anak-anak untuk mengikuti program tersebut. Hal tersebut terlihat dari jumlah siswa yang mendaftar sangat banyak.

Setelah program berjalan, evaluasi dilakukan untuk melihat perkembangan kemampuan siswa dan teknis pembelajaran. Dilihat dari hasil evaluasi, modul pembelajaran yang dibuat membantu anak-anak lebih fokus untuk belajar. Selain itu, anak-anak lebih bersemangat dalam belajar terutama membaca.

3. Rencana Keberlanjutan Program

Program yang diadakan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para orang tua pada pendidikan anak dan mendorong anak-anak untuk lebih bersemangat dalam menimba ilmu. Evaluasi program akan terus dilakukan setiap bulannya untuk melihat perkembangan yang ada.

D. Kesimpulan

Dengan adanya program baru di Kampung Karang Asih, orang tua menjadi tertarik untuk mendaftarkan anaknya pada lembaga pendidikan yang peneliti bangun. Selain itu, seminar parenting yang dilakukan pun memberikan wawasan baru bagi para orang tua sehingga mereka menjadi lebih sadar akan pentingnya pendidikan untuk anak. Program yang bervariasi dan materi ajar yang tersusun dengan baik membuat pembelajaran menjadi lebih terarah.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Hamka, Buya. 2015. Lembaga Hidup. Jakarta: Republika. Hal. 43.
- Haryadi, Didik dkk. 2020. Covid-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif. Yogyakarta: MBridge Press.
- Mulyana, dkk. 2020. Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19. Jakarta: Litbangdiklat Press.
- Riyanto, Yatim. 2010. Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2008. Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana.
- Siahaan, Matdio. 2020. Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan. Jurnal Kajian Ilmiah (JKI), Edisi Khusus No. 1, Hal. 1-3.
- Suherman, Uman dkk. 2019. Tantangan Perguruan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0. Bandung: LEKKAS. Hal. 17.

Sulisworo, Dwi. 2020. Praktik Pembelajaran Online Era Covid-19. Yogyakarta: CV MARKUMI.

Syah Aji, Rizqon Halal. 2020. Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan , dan Proses Pembelajaran. SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya SYAR-I, Vol 7, No. 5. Diakses pada 04 September 2021 pukul 10.05 <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15314/0>

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, “The Varieties of Capitalism and Hybrid Success,” *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. “The Varieties of Capitalism and Hybrid Success.” *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

Edukasi Pendidikan dan Kesehatan Anak Usia Dini di Kp.Patrol Kec. Leuwigoong - Garut

Kurniawan Azis¹, Indarto².

¹ Ilmu Hadis, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: iazkurniawan@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: fenti.hikmawati@uinsgd.ac.id

Abstrak

Covid-19 diketahui menyebabkan infeksi saluran pernafasan manusia mulai dari batuk pilek hingga yang lebih serius seperti Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS), Penyebaran virus Covid-19 meningkat semakin cepat melalui tetesan air liur serta keluar dari hidung ketika orang yang terinfeksi mengalami batuk atau bersin. Salah satu permasalahan yang ada di masyarakat Kampung Patrol RW 06 Desa Karanganyar Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut adalah minimnya pemahaman dan kesadaran masyarakat terhadap protokol kesehatan saat beraktivitas di luar rumah serta acuh dalam pendidikan. Lokasi tersebut merupakan kawasan yang cukup ramai penduduk. Oleh karena itu, perlunya peningkatan pemahaman Covid-19 serta pentingnya pendidikan bagi anak-anak sekolah pada Era Covid-19. Salah satu program yang diterapkan di Kampung Patrol adalah Bimbingan Belajar Masyarakat. Tujuan diadakannya program ini ialah : 1) Untuk menciptakan kesadaran masyarakat akan pentingnya ilmu pengetahuan; 2) Untuk mewujudkan Sumber Daya Manusia yang berkualitas, berkarakter, kreatif dan inovatif; 3) Untuk mendorong dan memotivasi anak-anak agar semangat dalam belajar dan meraih prestasi di Masa Pandemi ini. Hasil dari program ini adalah antusias dari anak-anak dalam mengikuti kegiatan tersebut. Selain itu, program ini juga dapat membantu siswa yang kesulitan dalam mengerjakan soal-soal latihan yang diberikan saat kegiatan pembelajaran di sekolah secara online (daring) serta dalam pendidikan agamanya.

Kata kunci: Covid-19, Edukasi, Program Kerja

Abstract

Covid-19 is known to cause human respiratory tract infections ranging from coughs and colds to more serious ones such as Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS). . One of the problems that exist in the Patrol Village community RW 06 Karanganyar Village, Leuwigoong District, Garut Regency is the lack of understanding and public awareness of health protocols when doing activities outside the home and being indifferent to education. The location is an area that is quite crowded with residents. Therefore, it is necessary to increase understanding of Covid-19 and the importance of

education for school children in the Covid-19 Era. One of the programs implemented in Patrol Village is Community Learning Guidance. The objectives of this program are: 1) To create public awareness of the importance of science; 2) To realize quality, character, creative and innovative Human Resources; 3) To encourage and motivate children to be enthusiastic in learning and achieving achievements in this Pandemic Period. The result of this program is the enthusiasm of the children in participating in these activities. In addition, this program can also help students who have difficulty in working on the practice questions given during online learning activities at school and in their religious education.

Keywords: Covid-19, Education, Work Program.

A. PENDAHULUAN

Pendidikan di Indonesia berubah menjadi sistem pembelajaran jarak jauh yang dilakukan secara online (daring) sejak adanya Corona Virus Disease 2019 (Covid-19). Virus ini telah menyebar luas ke seluruh belahan bumi, bahkan sampai saat ini pun masih menjadi perbincangan bahkan pandemi ini telah berubah menjadi endemi sesuai kabar yang telah beredar di setiap sosial media.

Sejak munculnya wabah ini, timbulah berbagai masalah mulai dari perilaku politik, sosial, ekonomi, pendidikan, dan berbagai aspek lain dalam kehidupan normal kita sehari-hari. Sebab virus tersebut tidak hanya menyerang manusia, tetapi juga mempengaruhi kehidupan sosial di berbagai negara. Salah satunya ialah dalam dunia pendidikan di Indonesia, mengingat bahwa pendidikan adalah hal yang sangat penting maka setiap orang berhak mendapatkan pendidikan¹, oleh karena itu proses belajar mengajar tidak boleh terhenti. Sebelumnya pembelajaran dilakukan secara tatap muka (luring), akan tetapi pada masa pandemi ini pembelajaran dengan sistem tersebut tidak berlaku lagi, guna mengurangi penyebaran virus Corona-19 di Indonesia. Dalam hal ini perubahan dalam subsistem pendidikan merupakan suatu hal yang sangat wajar².

Pada mulanya pemerintah menerapkan kebijakan berupa physical distancing atau pembatasan fisik dalam melakukan berbagai kegiatan sosial yang dilakukan secara tatap muka selama dua minggu, karena pemerintah berharap dengan diberlakukannya kebijakan tersebut dapat mengurangi penyebaran Virus Covid-19. Namun, ternyata kebijakan tersebut tidak dapat mengurangi penyebaran virus ini. Hingga pada akhirnya pemerintah meliburkan berbagai tingkat jenjang pendidikan mulai dari TK, SD, SMP, SMA hingga Perguruan Tinggi sampai batas waktu yang belum dapat ditentukan. Demikian juga dengan KKN (Kuliah Kerja Nyata), yang

¹ Buya Hamka, *Lembaga Hidup*, Jakarta: Republika, 2015, Hal. 43.

² Prof. Dr. Uman Suherman dan Yudiman, *Tantangan Perguruan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0*, Bandung: LEKKAS, 2019, Hal. 17.

semestinya memberikan ruang yang cukup bagi mahasiswa untuk berinteraksi secara langsung dan belajar bersama dengan masyarakat, mengalami kendala terkait pelaksanaannya.

KKN merupakan suatu kegiatan perkuliahan dan kerja lapangan yang merupakan pengintegrasian dari pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa secara pragmatis, berdimensi luas melalui pendekatan interdisipliner, komprehensif, dan lintas sektoral sehingga kepedulian dan kepekaan sosial mahasiswa dapat tumbuh dan berkembang. Oleh karena itu, diperlukan beberapa alternatif model pelaksanaan KKN selama masa pandemi ini untuk mendorong lahirnya generasi yang bertanggung jawab dan tanggap terhadap kondisi kekinian masyarakat. Di samping itu, faktor masa studi mahasiswa yang diperkirakan akan semakin lama jika KKN ditiadakan juga menjadi salah satu pertimbangan pelaksanaan KKN Tanggap Covid-19. Oleh karena itu, kebanyakan Universitas mengambil keputusan untuk melakukan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN-DR), jadi KKN ini dilakukan di daerah masing-masing mahasiswa itu menetap atau tinggal (daerah asalnya).

Dengan melihat situasi Kampung Patrol RW 06 Desa Karanganyar Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut, kami melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk kegiatan KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati dengan tema "Pentingnya Pendidikan di Era COVID-19". Kegiatan KKN dengan melakukan edukasi pemahaman dan berkontribusi dalam pelaksanaan penanggulangan Covid-19 melalui protokol kesehatan yang ada serta pentingnya pendidikan yang terhambat akibat adanya pandemic Covid-19.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan sebelumnya. Kami tertarik untuk melakukan KKN dengan melakukan edukasi di masyarakat Kampung Patrol RW 06 Desa Karanganyar Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut dalam melakukan penanggulangan Covid-19 melalui program edukasi pencegahan penyebaran dan penularan Covid-19 serta menjadi fasilitator untuk adik-adik yang mengalami kendala dalam proses pembelajaran yang dilakukan secara online (daring). Dalam mencegah penularan dan penyebaran Covid-19 ini, kami mengedukasi kepada masyarakat dan adik-adik yang melalui pemberian pemahaman mengenai Covid-19, pentingnya menggunakan masker ketika berada di luar ruangan bahkan ketika pembelajaran di dalam kelas ataupun pengajian yang dilakukan secara tatap muka (luring) selama seminggu lima kali, serta pentingnya memakai handsanitizer dan mencuci tangan dengan benar. Maka dari itu, artikel ini membahas mengenai kegiatan KKN di Kampung Patrol RW 06 Desa Karanganyar Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut melalui edukasi kepada masyarakat juga anak-anak dan pemahaman mengenai pentingnya mengikuti aturan protokol kesehatan dalam penanggulangan Covid-19 serta memberi semangat kepada adik-adik agar giat dalam menjalani proses belajar meskipun diadakan secara online

(daring) dan tidak lupa juga dalam pembelajaran agama (pengajian) agar lebih semangat dalam beribadah guna mendekatkan diri kepada Sang Pencipta.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

KKN-DR ini dilaksanakan selama kurang lebih satu bulan mulai dari tanggal 3 Agustus sampai dengan 31 Agustus 2021 di Kampung Patrol RW 06 Desa Karanganyar Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut.

Sasaran dalam diadakannya KKN-DR ini dikhususkan kepada adik-adik yang mengikuti sekolah secara online (daring) dan juga kepada warga setempat yang kurang memahami pengetahuan mengenai Virus COVID-19 yang sedang melanda saat ini. Karena di Kampung Patrol, kami rasa pendidikan beserta pendidikan agama yang kurang memadai dan penerimaan materi saat proses pembelajaran kurang sempurna sehingga menjadi daya tarik kami untuk menjadikan diri kami sebagai fasilitator mereka dalam proses pembelajaran secara online (daring). Serta kontribusi kami kepada masyarakat setempat untuk membantu mereka dalam memahami apa itu COVID-19 dan apa peran penting orangtua ketika anak-anak kembali belajar dari rumah dengan menggunakan metode pembelajaran online (daring).

Adanya virus COVID-19 ini membuat hati sebagian orangtua gelisah, mereka khawatir anak-anaknya tidak bisa menerima dan memahami pelajaran dengan sempurna serta membuat anak-anak mereka tertinggal akan ilmu pengetahuan yang seharusnya didapat secara tatap mukabersama gurunya menjadi tidak maksimal karena dilakukannya secara online (daring), yang mana walaupun sekarang ini diberlakukan rolling sistem dalam seminggu selama 2 hari untuk bertatap muka di sekolah. Akan tetapi para orangtua tetap merasa kurang puas karena anak-anak terlanjur tidak serius dalam proses pembelajaran berlangsung. Ada juga sebagian orangtua yang membiarkan anak-anaknya terus bermain mereka hanya perlu belajar saat ada PR saja, sangat disayangkan kalau ada orangtua yang memiliki sifat seperti ini.

Masyarakat Kampung Patrol menganggap COVID-19 itu merupakan sebuah malapetaka karena mereka mengalami kesulitan untuk menjalani kehidupan sehari-hari, yang mana untuk melakukan kegiatan apapun pasti ada batasannya jauh berbeda dengan sebelum adanya wabah COVID-19 ini semua aktifitas berjalan dengan semestinya tanpa harus mematuhi protokol kesehatan.

Dalam pengabdian ini kami menggunakan pendekatan kontekstual dimana pendekatan ini dilakukan secara bertanya, belajar kelompok, meneliti bersama serta adanya evaluasi-evaluasi terbaru guna memperoleh ilmu baru atau bisa dilakukan secara sharing agar terlihat tidak membosankan untuk adik-adik di Kampung Patrol dengan alasan untuk mendorong adik-adik mengaitkan pengetahuan atau ilmu-ilmu

apa saja yang di dapat dan harus dipraktekkan dalam kehidupan sehari-hari. Metode pembelajaran baru yang tidak membosankan disambut antusias oleh peserta didik.

Dari sinilah muncul teori karakteristik, dimana adik-adik ini tidak semuanya akan sama dalam penerimaan materi yang telah disampaikan, ada yang bisa menerima materi dengan sempurna, ada yang harus menggunakan alat media seperti gambar, suara dan lainnya, ada juga diantara mereka yang tidak bisa konsentrasi dan memahami materi dalam belajar jika diberlakukan belajar secara kelompok.

Dalam masa pengabdian kegiatan KKN-DR ini, ada beberapa metode yang kami gunakan, agar proker dan kegiatan-kegiatan kedepan yang kami laksanakan bisa berjalan dengan lancar tanpa hambatan apapun.

Metode Observasi : sebelum melakukan sebuah pengabdian atau terjun ke lapangan, mahasiswa KKN-DR dianjurkan untuk mengobservasi tempat yang akan ditempati untuk melakukan pengabdian selama satu bulan kedepan. Dimana dengan melihat kondisi, suasana dan kebiasaan atau budaya dan adat istiadat yang terjadi di masyarakat. Pengabdian tersebut dilakukan di Kampung Patrol RW 06 Desa Karanganyar Kecamatan leuwigoong Kabupaten Garut

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam pelaksanaan KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati, kami telah mengagendakan beberapa kegiatan selama kurang lebih satu bulan, yang mana dengan diadakannya beberapa dari kegiatan yang kami adakan ini dapat memberi manfaat untuk semua masyarakat dan adik-adik Kampung Patrol RW 06 Desa Karanganyar Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut.

Tabel 1. Agenda Kegiatan KKN-DR

Hari/Tanggal	Kegiatan	Hasil
Jumat, 30 Juli 2021	Rapat koordinasi dan pengenalan anggota KKN-DR	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembahasan mengenai struktur anggota kelompok. b. Cara perizinan ke balai desa tempat diadakannya KKN-DR. c. Tata cara pembuatan konten dan menentukan platform media sosial yang digunakan selama KKN-DR.
Senin, 02 Agustus 2021	<ul style="list-style-type: none"> a. Pembukaan KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati b. Berkunjung ke kantor Desa Karanganyar Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menerima pembekalan dan pengarahan untuk KKN-DR selama satu bulan kedepan. b. Memberikan surat izin untuk melaksanakan KKN-DR selama satu bulan kedepan.
Rabu, 04 Agustus 2021	Berkunjung ke Madrasah di Kampung Patrol	Meminta izin untuk menjadi pengajar selama satu bulan kedepan dan mendampingi adik-adik belajar dalam masa COVID-19 yaitu belajar secara

		online (daring).
Kamis, 05 Agustus 2021	Melakukan sosialisasi dengan pihak pemerintahan di Kampung Patrol mengenai program kerja KKN-DR	Menyetujui adanya KKN-DR di Kampung Patrol.
Sabtu, 07 Agustus 2021	Melakukan rapat mengenai PHBN di Desa Karanganyar dengan pembahasan mengenai rencana kegiatan dalam rangka menyambut HUT RI Ke-76	<ol style="list-style-type: none"> Pembentukan panitia PHBN. Rencana kegiatan yang akan dilaksanakan. Sumber anggaran yang akan digunakan.
Rabu, 11 Agustus 2021	Pengajian dalam rangka memperingati pergantian tahun baru islam	Ngaji bersama warga desa setempat serta adanya kajian islamiyah rutin.
Kamis, 12 Agustus 2021	Mengajar di Madrasah Kampung Patrol	Mengajar adik-adik di Madrasah dari tingkat PAUD sampai SMP mengenai pentingnya menjaga kesehatan di era COVID-19.
Jumat, 13 Agustus 2021	Mengajar di Madrasah Kampung Patrol	Mengajar adik-adik di Madrasah dari tingkat PAUD sampai SMP mengenai materi dasar di sekolah sesuai dengan tingkatan pendidikannya.
Minggu, 15 Agustus 2021	Rapat dengan kakak-kakak karang taruna di Kampung Patrol mengenai lomba menyambut hari kemerdekaan RI	<ol style="list-style-type: none"> Menentukan lomba-lomba untuk memeriahkan hari kemerdekaan. Menentukan agenda kegiatan dalam satu hari saat memeriahkan acara 17 agustus.
Selasa, 17 Agustus 2021	Lomba 17 Agustus di Kampung Patrol	Lomba adik-adik Kampung Patrol.
Kamis, 19 Agustus 2021	Mengajar di Madrasah Kampung Patrol	Mengajar adik-adik di Madrasah dari tingkat PAUD sampai SMP mengenai tanggungjawab, kerjasama dan kebersamaan.
Jumat, 20 Agustus 2021	Mengajar di Madrasah Kampung Patrol	Mengajar adik-adik di Madrasah dari tingkat PAUD sampai SMP mengenai materi lanjutan di sekolah sesuai dengan tingkatan pendidikannya.
Sabtu, 21 Agustus 2021	Mengadakan acara gebyar acara 17 agustus di Kampung Patrol	<ol style="list-style-type: none"> Pembagian hadiah perlombaan 17 agustus di Kampung Patrol. Penampilan hiburan adik-adik Kampung Patrol.
Kamis, 26 Agustus 2021	Mengajar di Madrasah Kampung Patrol	Mengajar adik-adik di Madrasah dari tingkat PAUD sampai SMP mengenai materi akhir di sekolah sesuai dengan tingkatan pendidikannya.
Jumat, 27 Agustus 2021	Berkunjung ke Madrasah di Kampung Patrol	Penutupan kegiatan mengajar adik-adik di Kampung Patrol.
Sabtu, 28 Agustus 2021	Mengadakan acara gebyar di Desa Karanganyar	<ol style="list-style-type: none"> Pembagian hadiah perlombaan 17 agustus di Desa Karanganyar. Penampilan hiburan adik-adik Kampung Patrol. Acara jalan santai yang diikuti oleh warga desa karanganyar.
Minggu, 29 Agustus 2021	Perpisahan dengan warga Kampung Patrol Desa Karang Anyar Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut	Pemberian kenang-kenangan.

Selasa, 31 Agustus 2021	Penutupan KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati	Penarikan serta pengumuman mengenai pengumpulan batas terakhir tugas individu KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati.
-------------------------	---	--



Gambar 1. Diskusi Program KKN



Gambar 2. Sosialisasi Program Kerja Kepada Masyarakat Kp.Patrol



Gambar 3. Kunjungan ke kantor Desa Karanganyar



Gambar 4. Foto bersama dengan kepala desa Karanganyar saat penerimaan KKN-DR



Gambar 5. Pendataan dalam rangka pembagian baksos di Desa Karanganyar



Gambar 6. Pembagian masker kepada masyarakat



Gambar 7. Proses belajar-mengajar adik-adik putra di Madrasah Kampung Patrol



Gambar 8. Rapat PHBN di Desa Karanganyar



Gambar 9. Pembukaan kegiatan belajar-mengajar



Gambar 10. Pembagian kelompok belajar



Gambar 11. Proses belajar-mengajar adik-adik putri di Madrasah Kampung Patrol



Gambar 12. Foto Pengajian Pemuda Kp. Patrol



Gambar 13. Pemberian handsanitizer kepada adik-adik putra



Gambar 14. Pemberian handsanitizer kepada adik-adik putri



Gambar 15. Penutupan kegiatan belajar-mengajar



Gambar 16. Foto bersama dengan kepala desa Karanganyar saat pelepasan KKN-DR

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Covid-19 merupakan wabah yang muncul pada bulan Desember 2019 bermula dari negara Wuhan, China. Wabah tersebut dikenal dengan sebutan Corona. Covid-19 memiliki beberapa dampak negatif bagi pendidikan. Yang semula sekolah dilakukan secara tatap muka sekarang dilakukan secara online (daring) atau belajar dirumah saja. Dalam masa pandemi ini, semua pendidikan dihimbau oleh pemerintahan agar dilakukan secara online (daring).

Daring merupakan pembelajaran yang dilakukan seperti biasanya akan tetapi yang membedakan adalah dilakukan dengan cara online atau website dengan menggunakan fasilitas berupa laptop dan ponsel untuk menjangkanya. Di samping itu, pembelajaran daring menyadarkan kita akan potensi luar biasa dari internet yang belum dimanfaatkan sepenuhnya dalam berbagai bidang, termasuk bidang pendidikan salah satunya. Kegiatan pendidikan bisa dilakukan kapanpun dan dimanapun tanpa batas ruang dan waktu. Terlebih lagi, di era dimana belum ada kepastian kapan pandemi Covid-19 ini akan berakhir, sehingga pembelajaran daring adalah kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi oleh seluruh masyarakat Indonesia, khususnya orangtua yang dipaksa menjadi guru dirumah mereka masing masing guna mendampingi anak-anak yang melakukan proses pembelajaran dirumah saja. Namun, dibalik setiap sisi positif pastilah tersimpan sisi negatifnya juga, atau setidaknya kemungkinan buruk yang bisa saja terjadi. Meskipun secara formal kegiatan pendidikan masih bisa dilakukan secara daring, akan tetapi siswa dan mahasiswa harus belajar di rumah, dan pendidikan karakter selama masa pandemi ini, rasanya menjadi sedikit terabaikan dan terlupakan.

Pembelajaran seperti itu memiliki dampak yang mengakibatkan murid atau anak-anak menyepelekan tugas-tugas yang diberikan oleh bapak ibu gurunya. Anak-anak yang semula semangat untuk belajar, bermain dengan teman diwaktu istirahat. Sekarang, anak-anak lebih banyak bermain dan tidak mengerjakan tugas yang

diberikan karena tidak ada yang mengawasinya dan kurang perhatian. Sehingga pemahaman mengenai pelajaran yang telah didapat itu mulanya diserap dengan sempurna malah menjadi kurang sempurna karena dilakukan secara daring dan juga dikarenakan lunturnya semangat para siswa saat proses belajar berlangsung serta telah terbiasanya anak-anak bermain dan mengabaikan tugas-tugasnya juga kurangnya kebijakan dari orangtua untuk mempertegas betapa pentingnya pendidikan khususnya dalam mengerjakan tugas sekolah anaknya sehingga anak-anak acuh akan tugas mereka.

E. PENUTUP

Edukasi ini dilakukan dengan tujuan agar masyarakat mengetahui tata cara penanggulangan Covid-19. Pada KKN ini edukasi berfokus pada masyarakat Kampung Patrol RW 06 Desa Karanganyar Kecamatan Leuwigoong Kabupaten Garut. Edukasi yang dilakukan tetap menerapkan anjuran protokol kesehatan dan jaga jarak antar masyarakat. Sosialisasi ini pun berfokus pada penggunaan alat protokol kesehatan yaitu masker dan handsanitizer. Masyarakat diberikan penjelasan mengenai pemahaman berdasarkan sumber terpercaya, sehingga masyarakat mendapatkan informasi yang bisa diterapkan pada keseharian termasuk menerapkan pola hidup sehat dan rutin berolahraga guna menjaga kebugaran tubuh mereka.

Pendidikan juga menjadi nilai yang saat ini harus diperhatikan pola mengajarnya, dimana adik-adik disini butuh orangtuanya sebagai figur dalam melaksanakan proses pembelajaran yang dilakukan secara daring (online). Karena disini orangtua memiliki peranan penting agar anak-anaknya tidak tertinggal dalam materi pembelajaran dengan yang lain (temannya) melalui metode daring ini.

Dari apa yang tertulis di atas dapat disimpulkan bahwa pendidikan pada saat masa pandemi Covid-19 ini harus lebih diperhatikan lagi, karena pastinya proses pembelajaran ini memiliki sisi positif dan sisi negative tertentu. Dampak yang didapat oleh orangtua adalah sebagian dari mereka merasa kurang nyaman atas proses pembelajaran yang dilakukan secara daring ini. Salah satu alasannya karena belum tentu semua masyarakat (orangtua) bisa melakukan kegiatan daring ketika menemani anaknya belajar secara online yang selalu menggunakan ponsel setiap mengerjakan tugas sekolah. Sisi negatifnya juga bisa dibilang dengan awalnya yang memulai untuk mengerjakan tugas kemudian diselewengkan atau mampu menyalahgunakan android tersebut untuk kegiatan yang lain seperti bermain game, membuka akses youtube, dan media sosial lainnya.

Tingginya minat belajar siswa serta harapan orang tua agar ada kegiatan akademis di kampung patrol untuk membantu menambah porsi belajar siswa yang terbatas karena kondisi pandemic belum sepenuhnya bias terlaksana karena

minimnya tenaga pengajar di Kp.Patrol, oleh karenanya alangkah baik jika pemerintah desa Bersama warga mengadakan pelatihan pengajaran untuk remaja sehingga para remaja yang dilatih tersebut dapat menjadi tenaga pengajar di Kp.Patrol.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami tujukan kepada Bapak Ahmad Mudzakir, S.ST., M.M. selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah bersedia untuk menyempatkan waktunya dalam membimbing kami mulai dari awal kegiatan sampai dengan tersusunnya artikel ini. Tak lupa juga kepada Kepala Desa Karanganyar, Ketua RW, Ketua RT, serta masyarakat Kampng Patrol yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah (KKN_DR) kami, sehingga dapat berjalan dengan lancar tanpa hambatan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Hamka, Buya. 2015. *Lembaga Hidup*. Jakarta: Republika. Hal. 43.
- Haryadi, Didik dkk. 2020. *Covid-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif*. Yogyakarta: MBridge Press.
- Mulyana, dkk. 2020. *Pembelajaran Jarak Jauh Era Covid-19*. Jakarta: Litbangdiklat Press.
- Riyanto, Yatim. 2010. *Paradigma Baru Pembelajaran: Sebagai Referensi bagi Pendidik dalam Implementasi Pembelajaran yang Efektif dan Berkualitas*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Siahaan, Matdio. 2020. *Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan*. Jurnal Kajian Ilmiah (JKI), Edisi Khusus No. 1, Hal. 1-3.
- Suherman, Uman dkk. 2019. *Tantangan Perguruan Tinggi di Era Revolusi Industri 4.0*. Bandung: LEKKAS. Hal. 17.
- Sulisworo, Dwi. 2020. *Praktik Pembelajaran Online Era Covid-19*. Yogyakarta: CV MARKUMI.
- Syah Aji, Rizqon Halal. 2020. *Dampak Covid-19 pada Pendidikan di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, dan Proses Pembelajaran*. SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya SYAR-I, Vol 7, No. 5. Diakses pada 04 September 2021 pukul 10.05 <http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/salam/article/view/15314/0>

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

Pemberdayaan Bank Sampah dan Umkm di Desa Sumurugul

Ajeng Fenny Agustin¹, Sri Mulia Sa'adah², Rd. Amar Muslih³.

¹ Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: ajeng.f.agustin@gmail.com

² Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: saadahsrimulia@gmail.com

³ Akuntansi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: amar@uinsgd.ac.id

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR SISDAMAS) ini mengangkat tema mengenai peran karang taruna dalam pemberdayaan bank sampah dan UMKM di Desa Sumurugul. Tujuannya difokuskan terhadap bagaimana peran pemuda Desa Sumurugul dalam permasalahan yang ada. Dalam hal ini, yang menjadi fokus permasalahan 1) sampah yaitu melalui bank sampah dan 2) pemberdayaan UMKM di Desa Sumurugul.

Rumusan masalah dalam penelitian bagaimana proses pemberdayaan pemuda yang dilakukan oleh Karang Taruna melalui kegiatan bank sampah dan kewirausahaan di desa Sumurugul Kecamatan Wanayasa Kabupaten Purwakarta. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (Field Research) yang dilakukan oleh Mahasiswa KKN-DR UIN Sunan Gunung Djati Bandung bersama dengan Karang Taruna Desa Sumurugul. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu observasi (observation), wawancara (interview), dan dokumentasi. Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis data model interaktif yakni dengan mengumpulkan data, mereduksi data, menyajikan data dan memverifikasi data.

Hasil penelitian ini menunjukkan 1) pelaksanaan program pembangunan di Desa Sumurugul dalam bidang fisik dan non fisik terbagi menjadi tiga macam, yaitu peran aktif, peran partisipatif, dan peran pasif. 2) Persepsi masyarakat terhadap peran pemuda dalam pelaksanaan program pembangunan di Desa Sumurugul yaitu peran pemuda dianggap penting, serta peran pemuda dalam pelaksanaan program pembangunan dinilai telah maksimal. 3) para pemuda yang diwadahi oleh karang taruna Desa Sumurugul terampil, kreatif, dan memiliki kemampuan serta pengetahuan baru yang dapat membantu mereka untuk dalam upaya memecahkan permasalahan yang ada serta dapat meningkatkan kualitas diri mereka. Dibuktikan dengan adanya perpustakaan di Desa sumurugul. Hasil yang baik ini dapat diraih melalui kerjasama dan keterlibatan semua pihak yang dilakukan secara maksimal sehingga mendapatkan hasil yang makasimal pula.

Kata Kunci: Karang Taruna, Bank Sampah, UMKM.

Abstract

This Community Empowerment Based Real Work Lecture from Home (KKN DR SISDAMAS) raised the theme of the role of youth organizations in empowering waste banks and UMKM in Sumurugul Village. The goal is focused on how the role of the youth of Sumurugul Village in existing problems. In this case, the focus of the problem is 1) waste, namely through waste banks and 2) empowering UMKM in Sumurugul Village.

The formulation of the problem in the research is how the youth empowerment process is carried out by Karang Taruna through waste bank and entrepreneurship activities in Sumurugul village, Wanayasa district, Purwakarta Regency. This research is a field research conducted by KKN-DR students of UIN Sunan Gunung Djati Bandung together with Karang Taruna Sumurugul Village. In this study, the data collection techniques used are observation, interviews, and documentation. The analysis technique in this study using interactive model data analysis, namely by collecting data, reducing data, presenting data and verifying data.

The results of this study indicate 1) implementing development programs in Sumurugul Village in the physical and non-physical fields is divided into three types, namely active roles, participatory roles, and passive roles. 2) Public perception of the role of youth in the implementation of development programs in Sumurugul Village, namely the role of youth is considered important, and the role of youth in the implementation of development programs is considered to have been maximized. 3) the youth who are accommodated by the youth organizations in Sumurugul Village are skilled, creative, and have new abilities and knowledge that can help them to solve existing problems and can improve their quality. It is proven by the existence of a library in the village of wellugul. This good result can be achieved through maximum cooperation and involvement of all parties so as to obtain maximum results

Keywords: Karang Taruna, waste banks, UMKM.

A. PENDAHULUAN

Analisis situasi yang telah dilaksanakan merupakan upaya untuk menggali informasi, potensi dan kendala yang ada sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan yang akan dilakukan oleh tim KKN. Dari analisis situasi tim maka langkah awal yang diambil sebelum pelaksanaan program KKN di lapangan, mahasiswa terlebih dahulu melakukan observasi guna inventarisasi keadaan lokasi KKN yang berada di desa sumurugul, wanayasa kabupaten purwakarta. Observasi lingkungan desa ini dilaksanakan pada tanggal 1 Agustus 2021 dan observasi lingkungan RW 01 yang dilaksanakan pada tanggal 3 Agustus 2021. Pada tahap

observasi mahasiswa melakukan pengamatan secara langsung lapangan melakukan dialog dengan pihak-pihak terkait dimasyarakat dan mengamati keadaan yang menyangkut fisik maupun non fisik. Harapan dari kegiatan observasi tim dapat gambaran mengenai kondisi lingkungan dan mengenal masyarakat sekitar dan hasil dari pengamatan tersebut dijadikan acuan untuk penyusunan program kerja.

Penentuan khalayak sasaran sangat penting dilakukan agar target kegiatan yang akan di lakukan sesuai dengan peserta kegiatan dan pesan yang akan di sampaikan pada kegiatan tersebut akan diterima dengan baik. Dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat (KKN DR SISDAMAS) yang kami lakukan di Desa Sumurugul, Kecamatan Wanayasa, Kabupaten Purwakarta terdapat beberapa khalayak sasaran, diantaranya : 1) Warga Desa Sumurugul, 2) TK Dan DTA Hidayatul Islamiyah dan 3) Karang Taruna Dan Pemuda Desa Sumurugul.

Identifikasi masalah adalah pengenalan masalah atau inventarisir masalah. Identifikasi masalah adalah salah satu proses penelitian yang boleh dikatakan paling penting diantara proses lain.

Pada pelaksanaan kegiatan KKN SISDAMAS-DR 2021, proses identifikasi permasalahan di Desa Sumurugul Kecamatan Wanayasa dilakukan dengan beberapa bentuk kegiatan diantaranya: pengamatan lapangan/observasi lapangan, wawancara, penelusuran. Dalam pelaksanaannya, observasi dilakukan di masyarakat umum dengan para pemuda dan karang taruna desa sumurugul. Proses wawancara juga dilakukan secara dua arah yaitu kepada para pemuda dan warga desa Sumurugul.

Konteks permasalahan di Desa Sumurugul Kecamatan wanayasa terbagi kedalam beberapa aspek yang telah dianalisa yaitu:

- 1) Masyarakat kurang peduli terhadap permasalahan sampah
- 2) Kurangnya sosialisasi terkait pengolahan sampah
- 3) Kurangnya pemasaran produk untuk UMKM di desa Sumurugul
- 4) Belum adanya merk dagang untuk pelaku UMKM

Tujuan suatu penelitian dapat untuk mengidentifikasi atau menggambarkan suatu konsep atau untuk menjelaskan atau memprediksi suatu situasi atau solusi untuk suatu situasi yang mengindikasikan jenis studi yang akan dilakukan.¹

Melihat analisis dan identifikasi masalah diatas, maka tujuan yang bisa disimpulkan adalah sebagai berikut:

- 1) Mengadakan penyuluhan dan sosialisasi bank sampah dan pengolahan sampah dapur

¹ Beckingham (1974)

- 2) Mengelola sampah dengan mengadakan Bank Sampah serta berperan dalam mensosialisasikan kepada masyarakat untuk tidak membuang sampah sembarangan dan menjaga lingkungannya tetap bersih.
- 3) Merebranding merk dagang untuk pelaku UMKM
- 4) Memfasilitasi pelaku UMKM dengan di buatkan market place dan di kelola oleh karang taruna

Karang Taruna, adalah organisasi kepemudaan di Indonesia. Karang Taruna menyebutkan bahwa Karang Taruna adalah organisasi yang dibentuk oleh masyarakat sebagai wadah generasi muda untuk mengembangkan diri, tumbuh, dan berkembang atas dasar kesadaran serta tanggung jawab sosial dari, oleh, dan untuk generasi muda, yang berorientasi pada tercapainya kesejahteraan sosial bagi masyarakat.²

Organisasi mampu beroperasi secara efisien ketika ada nilai yang diyakini bersama, baik pimpinan maupun bawahan. Jika suatu nilai dianggap penting, maka nilai tersebut akan membimbing seseorang dan mampu menuntun untuk berperilaku secara konsisten terhadap berbagai situasi kondisi.³

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau proses alam yang berbentuk padat⁴

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) adalah usaha yang punya peranan penting dalam perekonomian negara Indonesia, baik dari sisi lapangan kerja yang tercipta maupun dari sisi jumlah usahanya.⁵

Upaya Karang Taruna yang dimaksudkan penulis dalam tulisan ini adalah suatu usaha yang dilakukan oleh pengurus dan anggota Karang Taruna dalam pemberdayaan bank sampah dan UMKM di Desa Sumurugul ini guna meningkatkan kemampuan dan keterampilan pemuda. Selain itu juga dilakukan oleh karang taruna untuk meningkatkan perekonomian dan pendapatan pemuda. Upaya yang dilakukan oleh karang taruna ini juga sangat penting karena dalam proses pemberdayaan nya memfokuskan pada pemuda dalam setiap kegiatannya, sehingga dapat membuat pemuda berdaya dan memiliki kemampuan untuk memajukan desa nya.

² Peraturan Menteri Sosial Nomor 77/HUK/2010 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna

³ Imam Moedjiono, Kepemimpinan & Keorganisasian, (Yogyakarta: UII Press, 2002), hlm.

⁴ Pasal 1 ayat (1) UU No. 18 Tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah

⁵ Rudjito (2003)

Dengan melihat fenomena yang ada maka Karang Taruna sebagai organisasi sosial sebagai wadah pengembangan dan pemberdayaan generasi muda yang tumbuh atas kesadaran dan tanggung jawab sosial masyarakat di desa/ kelurahan. Karang Taruna Desa Sumurugul ini telah memperlihatkan perannya secara signifikan terhadap penanggulangan permasalahan sosial masyarakat dilingkungannya terutama permasalahan sosial pada generasi muda. Selama ini Karang Taruna telah memberikan kontribusi yang positif terhadap pembangunan kesejahteraan sosial.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

1. Metode Pengabdian

Melihat permasalahan diatas, maka metode dan tahapan yang dipilih guna menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan melakukan beberapa tahap yaitu persiapan yang diawali observasi lapangan dan wawancara, pengolahan data dan pelaksanaan program pendampingan. Adapun untuk lebih jelasnya akan diuraikan sebagai berikut:

a. Pengumpulan data

Pengumpulan data yang dilakukan dalam pengabdian ini berupa data awal yang meliputi kondisi dan keadaan desa. Hal ini bertujuan untuk menentukan titik fokus pengabdian sehingga pengabdian yang dilakukan tepat sasaran dan dapat diadopsi untuk program jangka panjang dari sasaran yang dimaksud. Tahapan pengumpulan data meliputi tiga tahap yaitu observasi, wawancara, dan gabungan keduanya.⁶ Pengumpulan data dari tiga sudut pandang merupakan suatu bentuk triangulasi data yang bertujuan untuk memberikan dasar penguatan atas analisis dan perencanaan program pengabdian. Observasi lapangan adalah mengamati secara langsung di Desa yang meliputi pengamatan mengenai kegiatan UMKM, pemilahan Bank sampah, dan kegiatan karang taruna. Proses wawancara dilakukan kepada aparatur desa, tokoh masyarakat, dan warga di sekitar desa sumurugul.

b. Pengolahan Data

Pengolah data ini dilakukan untuk menganalisis data yang telah diperoleh dan membandingkannya dengan beberapa sumber literatur yang ada. Adapun tujuan analisis ini untuk mengetahui akar masalah dari permasalahan yang ditemukan pada observasi lapangan, wawancara dan penelusuran database.

⁶ sugiyono (2017)

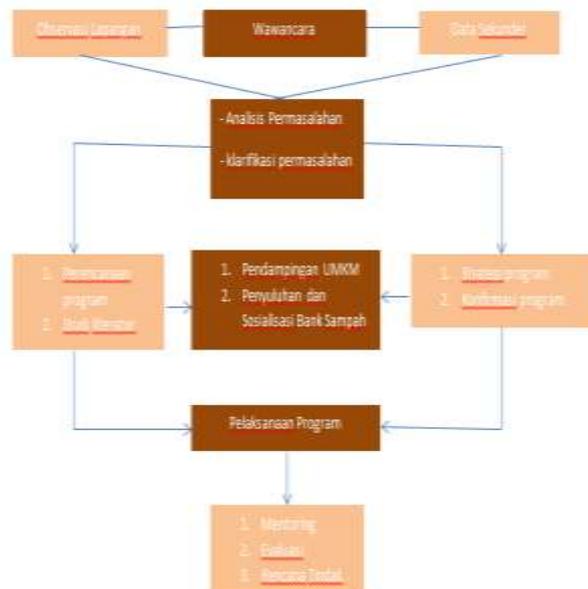
c. Pelaksanaan Program

Tahapan akhir dalam program pengabdian kepada masyarakat adalah pelaksanaan program. Sebelum melaksanakan program, dilakukan tahap persiapan dan diskusi mengenai teknis dengan pihak desa dan karang taruna selaku tuan rumah pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat di desa sumurugul.

Pelaksanaan program dilakukan secara 3 tahapan. Tahapan pertama yaitu melakukan kunjungan UMKM yang berada di desa Sumurugul yang di laksanakan pada minggu pertama. Tahapan kedua yaitu pembuatan logo untuk UMKM yang di laksanakan pada minggu kedua. Tahapan ketiga yaitu mengadakan penyuluhan dan sosialisasi bank sampah yang di laksanakan pada tanggal 24 agustus 2021.

2. Kerangka Pemecahan Masalah

Untuk menyelesaikan permasalahan dan melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat maka kerangka pemecahan permasalahan yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:



C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan KKN-DR berbasis media sosial ini dapat dilakukan secara individu atau kelompok. Dimana dalam pembentukan kelompok berdasarkan kedekatan tempat tinggal atau kesamaan rumpun keilmuan dengan dibimbing oleh satu Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) (Direktur Jenderal Pendidikan Islam, 2020).

Model KKN-DR Sisdamas adalah KKN yang diselenggarakan dalam semangat kampus merdeka, diwujudkan dengan pemberdayaan masyarakat melalui refleksi dan perencanaan serta pelaksanaan program sesuai kompetensi Peserta KKN serta dengan memanfaatkan berbagai media sosial.

Pada tahap refleksi sosial yaitu mendatangi tokoh masyarakat yang bertujuan untuk bersilaturahmi serta mengeksplorasi kebutuhan warga, masalah warga, potensi warga serta harapan-harapan warga yang dibuat dalam berbagai aspek yaitu aspek ekonomi, aspek sosial lingkungan, aspek kesehatan, dan aspek pendidikan. Tahap refleksi sosial dimulai dengan melakukan perizinan terlebih dahulu ke pemerintahan Desa Sumurugul untuk melakukan KKN. Setelah mendapatkan perizinan kami melakukan survei desa dan mulai sedikit demi sedikit mengenal kebiasaan masyarakat Desa Sumurugul.

Awal perkenalan kami bersama dengan berbagai elemen masyarakat adalah pada kegiatan pembukaan KKN, yang dihadiri oleh Kepala Desa, Ketua RW, para RT, Karang Taruna, dan beberapa masyarakat umum. Kegiatan pembukaan ini menjadi ajang perkenalan dan mensosialisasikan eksistensi mahasiswa UIN di desa ini. Dalam forum ini disampaikan berbagai permasalahan desa disertai harapan-harapan yang diminta pihak desa terhadap keberadaan mahasiswa KKN.

Setelah melakukan refleksi sosial maka kami menemukan adanya kelebihan masyarakat. Desa Sumurugul memiliki Karang Taruna yang aktif sehingga memiliki program-program yang salah satunya adalah program bank sampah dan Desa sumurugul ini menjadi sentra produksi cengkeh, pala, padi, cengek, dan sebagainya. UMKM home industry juga banyak terdapat di desa ini, diantaranya yaitu UMKM home industry Kicimpring, UMKM home industry keripik pisang, dan lain sebagainya.

Setelah melakukan refleksi sosial maka kami anggota KKN Desa Sumurugul berkunjung dan melakukan wawancara dengan Karang Taruna mengenai bank sampah dan pelaku UMKM di Desa Sumurugul tersebut. Adapun data atau informasi yang kami dapat dari Karang Taruna mengenai bank sampah sudah berjalan dengan baik hampir setahun tetapi ada beberapa masalah atau hambatan yaitu dari warga belum bias memilah sampah dengan baik terutama pada sampah dapur. Lalu data atau informasi yang di dapat dari pelaku UMKM home industri, para pelaku UMKM home industri mengolah atau membuat produk tersebut setiap hari, namun ada beberapa kendala apalagi pada masa pandemic covid-19 ini yaitu dalam pemasaran produk.

Melihat dari berbagai permasalahan yang disampaikan oleh Karang Taruna mengenai program kerjanya dan pelaku UMKM, maka kami menyusun beberapa program kerja yang akan dilaksanakan, diantaranya adalah 1) penyuluhan dan sosialisasi bank sampah dan pengolahan sampah dapur, 2) foto produk dan branding UMKM.

Setelah membuat program, anggota KKN selanjutnya membuat perencanaan kegiatan mengenai program penyuluhan dan sosialisasi bank sampah dan pengolahan sampah dapur, dan mengenai foto produk dan branding UMKM di Desa Sumurugul. Dalam program ini kami bekerja sama dengan Karang Taruna lalu mengadakan rapat dan hasilnya pada program penyuluhan dan sosialisai bank sampah kami berencana akan mengadakan penyuluhan tersebut dengan narasumber dari Dinas Lingkungan Hidup.

Lalu pada program foto produk dan branding UMKM kami bekerjasama dengan KOPEL (komunitas pena dan lensa). Pada pemasaran atau branding UMKM di Desa Sumurugul ini KKN bekerja sama dengan KOPEL melakukan pembuatan logo untuk produk UMKM di Desa Sumurugul ini. Selain itu dalam pemasaran atau branding UMKM KKN bekerjasama dengan Karang Taruna membuat lomba foto kadaharan Desa Sumurugul dengan secara tidak langsung kegiatan lomba foto kadaharan Desa Sumurugul ini bertujuan untuk memperkenalkan makanan khas dan produk UMKM di Desa Sumurugul.



Gambar 1. Flyer Lomba Foto Kadaharan Sumurugul

Anggota KKN melakukan administrasi kepada Dinas Lingkungan Hidup dengan tujuan untuk menjadi Narasumber pada acara kegiatan penyuluhan dan sosialisai bank sampah dan pihak Dinas Lingkungan Hidup pun menyetujuinya. Selanjutnya kami melakukan administrasi kepada KOPEL dengan tujuan bekerja sama untuk foto branding produk dan pihak KOPEL pun menyetujui kerjasama tersebut.

Penyuluhan dan sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 24 Agustus 2021 secara tatap muka yang bertempat di Lapang Tegal Pari desa Sumurugul.



Gambar 2. Flyer Acara Penyuluhan dan Sosialisasi

Kegiatan penyuluhan dan sosialisasi bank sampah dan pengelolaan sampah dapur ini berlangsung dengan partisipan lumayan banyak yang terdiri dari perangkat desa sumurugul, karang taruna desa sumurugul, warga desa sumurugul, anggota kkn itu sendiri dan dihadiri oleh dosen pembimbing lapangan (DPL) karena kebetulan waktu itu beliau sedang berkunjung ke tempat KKN Desa Sumurugul.



Gambar 2. Acara Penyuluhan dan Sosialisasi bank sampah



Gambar 3. Kegiatan pengelolaan sampah dapur

Para peserta terlihat antusias dan aktif mengikuti penyuluhan dan sosialisasi. Beberapa di antara mereka menyatakan pendapat dan bertanya. Secara garis besar tujuan dari pengabdian masyarakat ini tercapai. Para peserta yang mengikuti kegiatan penyuluhan dan sosialisasi bank sampah ini tentunya mendapat keuntungan seperti ilmu baru dan cara-cara atau metode pengolahan sampah terutama pada sampah dapur, pembuatan pupuk dari sampah dapur, cara memupuk di lapangan luas atau lapang terbuka, cara menggunakan aerator bamboo pada lahan luas, dan masih banyak ilmu lainnya.

Harapan dari penyuluhan dan sosialisasi bank sampah ini pribadi diri sendiri lebih bertanggung jawab atas sampah. Selain itu warga atau pihak yang hadir bisa melaksanakan atas apa yang didapat dalam penyuluhan dan sosialisasi bank sampah ini di rumah masing-masing terutama pada sampah organik atau sampah dapur.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Sumurugul

1) Kondisi Wilayah Umum

Sumurugul adalah sebuah desa di kecamatan Wanayasa, Purwakarta, Jawa Barat, Indonesia dengan latar balik atau landscape perkebunan teh di kaki gunung burangrang yang merupakan akses masuk ke lokasi wisata cairan terjun Curug Cipurut. Desa Sumurugul memiliki jarak 26 km dari Kabupaten dan 8,2 km dari Kecamatan. Desa Sumurugul memiliki luas wilayah 460,02 Ha dipergunakan untuk berbagai kepentingan seperti pemukiman penduduk, lahan perkebunan dan persawahan, infrastruktur, dan lain-lain. Desa sumurugul yang terletak di kecamatan wanayasa kabupaten purwakarta terbagi menjadi 2 dusun yang terdiri dari 4 RW dan 11 RT dengan jumlah penduduk sebanyak 1.677 orang Akses jalannya sudah memadai, berupa jalan aspal dan rabat beton sehingga dapat dilalui kendaraan besar maupun kecil hanya saja akses jalan sempit tidak bisa dilalui 2 mobil sekaligus. Di desa Sumurugul rata-rata penduduk bermata pencaharian sebagai petani, mereka menggantungkan perekonomian keluarga dari sektor pertanian. Beberapa lainnya, atau sebagian kecil bekerja sebagai pedagang/wiraswasta, buruh tani, nelayan, peternak, jasa, pengrajin, pekerja seni, pensiunan, dan lain-lain. Berikut adalah bagan dan rincian dari sistem pemerintahan/struktur organisasi desa sumurugul :

Gambar 4. Struktur Pemerintahan Desa

Tabel 1. Jumlah Penduduk Desa Sumurugul Menurut Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Jiwa
1	Laki - Laki	876
2	Perempuan	801
	Jumlah	1.677

Sumber: Data Monografi Desa Sumurugul, 2021

Tabel 2. Jumlah Penduduk Desa Sumurugul Menurut Usia

No	Kelompok Usia	Jumlah Jiwa
1	0 - 17 tahun	414
2	18 - 56 tahun	1038
3	56 ke atas	225

Sumber: Data Monografi Desa Sumurugul, 2021

Tabel 3. Jumlah Penduduk Desa Sumurugul Menurut Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Laki - Laki (orang)	Perempuan (Orang)
1	Tamat TK / play group	17	20
2	Tamat SD/ sederajat	333	164
3	Tamat SMP/ Sederajat	112	221
4	Tamat SMA/ sederajat	83	92
5	Tamat D-2/ sederajat	3	5
6	Tamat D-	3	2

	3/ sederajat		
7	Tamat S1/ Sederajat	6	1
	Jumlah	557	505

Sumber: Data Monografi Desa Sumurugul, 2021

Tabel 4. Jumlah Penduduk Desa Sumurugul Menurut Mata Pencaharian

No	Pekerjaan	Laki - Laki (orang)	Perempuan (Orang)
1	Petani	153	135
2	Buruh Tani	161	84
3	Buruh Migran	1	5
4	PNS	4	5
5	Pengrajin Industri Rumah Tangga	15	6
6	Pedagang Keliling	3	2
7	Bidan	6	1
8	Pengusaha Kecil Dan Menengah	17	3

9	Karyawan Swasta	27	16
10	Pensiunan TNI/POLRI	2	2
	Jumlah	389	175

Sumber: Data Monografi Desa Sumurugul, 2021

2) Batas Wilayah Desa Sumurugul

Dengan batas wilayah memanjang, dengan batas-batas sebagai berikut :

- a) Batas Utara : Desa Wanayasa
- b) Batas Timur : Gunung Burangrang
- c) Batas Selatan : Desa Wanayasa
- d) Sebelah Barat : Desa Cibuntu

1) Pembagian Wilayah

Desa Sumurugul terdiri dari 2 Dusun 4 RW dan 11 RT yaitu :

- a) Dusun 1 : Uduy Badrudin
- b) Dusun 2 : Egi Suhendar
- c) RW 01 : Aceng Kodir
- d) RW 02 : Badrudin
- e) RW 03 : Asep Abdulloh
- f) RW 04 : Buhori
- g) RT 001 : Toni Saptoni
- h) RT 002 : Hasanudin
- i) RT 003 : Cece Mamid
- j) RT 004 : Muhamad Rizal
- k) RT 005 : Cucup Supriadi
- l) RT 006 : Ace Mustopa
- m) RT 007 : Nanang Sape'i
- n) RT 008 : Fauzi Rahman
- o) RT 009 : Jajang Suherman
- p) RT 010 : Didin
- q) RT 011 : Mimin Rohimat

2) Fasilitas Pelayanan Masyarakat

Fasilitas pelayanan masyarakat disajikan dalam tabel sebagai berikut :

Tabel 5. Sarana Lembaga pendidikan

No	Nama	Jumlah
1	TK	1
2	Sekolah Dasar	1
3	MDA	1

Tabel 6. Sarana Ibadah

No	Nama	Jumlah
1	Mesjid	1
2	Mushola	8
3	Majlis Ta'lim	7

Tabel 7. Fasilitas Kesehatan

No	Nama	Jumlah
1	Rumah sakit	-
2	Puskesmas	-
3	Rumah bersalin	1
4	Posyandu	2
5	Apotek	-

Dari berbagai permasalahan yang ada di Desa Sumurugul terutama pada Program karang Taruna dan UMKM, maka dengan itu anggota KKN bekerja sama dengan Karang Taruna melaksanakan program yang sudah direncanakan. Hasil dan Pembahasannya sebagai berikut:

a. Kegiatan Wawancara dan Analisis situasi

Berdasarkan hasil wawancara dan berkunjung langsung ke tempat UMKM, diperoleh informasi bahwa permintaan untuk cemilan menurun drastis semenjak diterapkan pemberlakuan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh pemerintah. Hal ini dikarenakan kurang akses konsumen untuk membeli produk sementara selama ini pemasaran hanya dilakukan dengan menunggu konsumen melakukan pesanan atau rekomendasi dari para pembeli yang sudah berlangganan. Selain itu, pada saat wawancara UMKM tidak dapat menyebutkan dengan pasti keuntungan dan kerugian setiap bulannya, hanya mampu memperkirakan saja keuntungan setiap bulannya. Hal ini dikarenakan pengelolaan keuangan tidak dilakukan dengan baik. Hasil analisis situasi yang dilakukan, permasalahan prioritas yang dihadapi yaitu pemasaran produk hanya dilakukan melalui berita dari mulut ke mulut tanpa memanfaatkan

teknologi internet, sehingga kurang maksimal menjangkau konsumen. Sedangkan hasil wawancara mengenai bank sampah, pembentukan bank sampah sudah berjalan sekitar 1 tahun dan yang menjadi titik fokus kegiatannya itu di RT 01. Karang Taruna Desa Sumurugul yang mewadahi segala bentuk kegiatan dan potensi yang dimiliki oleh pemuda dan pemudi yang ada di Desa Sumurugul. Berawal dari keprihatinan karang taruna yang melihat kebiasaan masyarakat yang membakar atau membuang sampah sembarangan, lalu mereka berinisiatif untuk membentuk bank sampah. Dalam kegiatan ini mereka mengumpulkan sampah dari warga, kemudian sampah yang terkumpul akan disortir, lalu dijual atau diolah sehingga memberikan manfaat bagi warga. Program bank sampah bertujuan untuk mengajak masyarakat Desa Sumurugul agar lebih giat dalam mengelola sampah yang mereka hasilkan di rumah tangga masing-masing. Demi menjaga lingkungan yang sehat, bersih, dan asri serta memberikan semangat kepada masyarakat untuk mengelola sampah. Namun kenyataannya, ada beberapa kendala yang dihadapi oleh Karang Taruna dalam pengelolaan sampah ini diantaranya : kurangnya SDM pada proses penyortiran sampah, kurangnya partisipasi masyarakat dalam mengelola sampah rumah tangganya, dan kurangnya kesadaran masyarakat dalam pemilahan sampah. Walaupun hasil akhir (keuntungan) dari pengelolaan bank sampah ini tidak terlalu besar, namun Karang Taruna Desa Sumurugul tetap konsisten dalam pelaksanaannya.

b. Kegiatan Sosialisasi

Kegiatan sosialisasi dilakukan pada minggu ketiga bulan Agustus 2021. Materi sosialisasi diberikan oleh perwakilan mahasiswa dimana sosialisasi dilakukan dengan masyarakat desa sumurugul untuk menyampaikan bahwa kegiatan pengabdian masyarakat telah diterima. Pada pertemuan tersebut telah disampaikan informasi mengenai cara pengolahan sampah yang baik, jenis-jenis sampah, bagaimana cara menabung sampah di bank sampah dan bagaimana cara pengelolaan sampah dapur. Indikator tersebut memiliki tujuan prinsip, yaitu dapat mengetahui pengelolaan sampah dapur dan mengetahui cara menabung di bank sampah. Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan cara diskusi dan tanya jawab.

Kegiatan sosialisasi dilakukan dengan cara mendatangi satu per satu pelaku UMKM dengan harapan bisa lebih intens. Beberapa UMKM di Desa Sumurugul saat ini masih belum sadar akan pentingnya Brand Image (citra Merek), karena itu terlihat dari kemasan produk yang seadanya. Hal ini dikarenakan pelaku UMKM seperti tidak paham akan pengaruhnya suatu Merek dagang terhadap ketertarikan konsumen untuk membeli produknya. Alasan lainnya seperti kurangnya pemahaman dalam menggunakan aplikasi desain, akses yang terbatas dikarenakan beberapa aplikasi harus bayar, tidak memiliki perangkat yang mendukung, dan lainnya. Oleh karena itu, tujuan dari program ini adalah

membantu UMKM merancang logo dan kemasan untuk memudahkan UMKM dalam meningkatkan citra merek UMKM sehingga dapat lebih menarik konsumen dan diharapkan dapat meningkatkan penjualan.

Pada kesempatan kali ini, mahasiswa KKN UIN Sunan Gunung Djati Bandung memberikan bantuan kepada UMKM di Desa Sumurugul berupa pembuatan ulang desain logo dan kemasan yang mencakup semua UMKM yang ada di Desa Sumurugul guna meningkatkan brand imagenya.

Mahasiswa mengirimkan desain logo dan kemasan dalam bentuk soft file dan hard file kepada pelaku UMKM di Desa Sumurugul. Dengan adanya desain logo dan kemasan yang menarik, para pelaku UMKM dapat meningkatkan brand image UMKMnya dan dapat menarik perhatian masyarakat sehingga diharapkan dapat meningkatkan penjualan ke depannya.



Gambar 6. Logo UMKM Desa Sumurugul

c. Monitoring dan Evaluasi

Berdasarkan hasil monitoring dan evaluasi, luaran kegiatan KKN ini ma berdasarkan target capaian kegiatan mampu menambah peranan karang taruna dalam pemberdayaan bank sampah dan UMKM di desa sumurugul. Luaran kegiatan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Luaran hasil kegiatan KKN melalui pemberdayaan bank sampah dan UMKM di desa sumurugul

Kegiatan	Luaran Kegiatan	Manfaat bagi Mitra
Analisis situasi	Pengelolaan bank sampah	
Sosialisasi	Materi sosialisasi	-Pembuatan logo dan kemasan pada UMKM

		-Pengenalan bank sampah dan bagaimana cara mengelola sampah dapur
Penerapan	Pembuatan aerator Pembuatan logo	-Sampah rumah tangga/dapur diolah menjadi pupuk - memaksimalkan penggunaan logo untuk meningkatkan penjualan

E. PENUTUP

Permasalahan yang ada di desa sumurugul tepatnya di RW 01 masih banyaknya masyarakat yang kurang peduli terhadap permasalahan sampah, pembuangan sampah yang tidak di urus dengan baik, banyaknya limbah sampah yang di hasilkan masyarakat , kurangnya sosialiasi terkait pengolahan sampah, kurangnya pemasaran produk untuk UMKM dan belum adanya merk dangang untuk pelaku UMKM. Maka dengan itu anggota KKN bekerja sama dengan karang Taruna guna meningkatkan brand umkm dan bank sampah yaitu dengan melakukan analisis situasi mengenai pengelolaan bank sampah dan umkm, melakukakn sosialisasi mengenai bank sampah dan bagaimana cara mengelola sampah dapur, membuat logo dan kemasan untuk UMKM.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Dengan terselesaikannya laporan ini, penyusun mengucapkan terimakasih banyak kepada:

- 1) Rektor UIN Sunan Gunung Djati Bandung, selaku penanggung jawab pusat KKN TEMATIK 2019 UIN SunanGunung Djati Bandung,
- 2) Kepala LP2M UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
- 3) Panitia pelaksana KKN-DR SISDAMAS 2020 UIN Sunan Gunung Djati Bandung, selaku koordinator pelaksana kegiatan KKN-DR SISDAMAS 2020 UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
- 4) Bapak Amar Muhlis selaku Dosen Pembimbing Lapangan,
- 5) Bapak Kepala Desa Sumurugul
- 6) Bapak Jejen
- 7) Masyarakat Desa Sumurugul

- 8) Peserta KKN-DR Desa Sumurugul
- 9) Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan laporan akhir ini.

Dalam penyusunan laporan ini, penyusun sadar akan kekurangan dan keterbatasan yang dimiliki sehingga tidak menjadikan kesempurnaan dalam laporan ini. Untuk itu, kritik dan saran dari pembaca yang membangun sangat diharapkan guna menjadikan kesempurnaan pada proses penyusunan laporan berikutnya.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat UIN SGD Bandung (2021). Panduan KKN DR SISDAMAS (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan Masyarakat). Bandung: LP2M UIN SGD Bandung.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2008. Tentang pengelolaan sampah. Jakarta : Presiden Republik Indonesia.
- Kartini. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Masyarakat Menabung Sampah serta Dampak Keberadaan Bank Sampah Gemah Ripah [Skripsi]. Bogor : Institut Pertanian Bogor; 2009.
- Potensi Desa Dan Kelurahan. 2021. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 12 Tahun 2007.
- Ahmad, F. Partisipasi Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah Berbasis Komunitas Lokal (Studi Deskriptif Bank Sampah "Poklili", Kota Depok) [Skripsi]. Depok : Universitas Indonesia; 2012
- Lokita, D. A. Partisipasi Masyarakat dalam Program Pengelolaan Sampah (Kasus Implementasi Corporate Social Responsibility PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk. di Desa Gunung Sari, Kecamatan Citeurep, Kabupaten Bogor) [Skripsi]. Bogor : Institut Pertanian Bogor; 2011
- Utari, Andra Lita. 2020. Upaya Karang Taruna Dalam Pemberdayaan Pemuda Di Desa Payung Rejo Kecamatan Pubian Kabupaten Lampung Tengah. Skripsi. <http://repository.radenintan.ac.id/12419/>
- DEPKOP. 2020. Perkembangan Data Usaha Mikro, Kecil, Menengah (UMKM) dan Usaha Besar (UB) Tahun 2017-2018. <http://www.depkop.go.id/data-umkm>.
- Naswandi Nur, Lia Wijayanti. 2020. Pendampingan Usaha Mikro Yang Terdampak Covid-19 Melalui Pelatihan Penggunaan Media Sosial Dalam Pemasaran Produk. Jurnal <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat>
- Restari DMI. 2020. Pandemi Corona, Ini 5 Keluhan Para Pelaku Bisnis UMKM. Jurnal Entrepreneur. <https://www.jurnal.id/id/blog/keluhanpara-pelaku-bisnis-umkm-saat-corona/>.

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

KKN DR SISDAMAS: Peran dan Fungsi Mahasiswa Dalam Meningkatkan Sosialisasi dan Pendidikan di Desa Cintaasih

Ilham Agustian Maulana

Hukum Tata Negara Siyasah, Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: Agustianmaulana140899@gmail.com

Abstrak

KKN DR Sisdamas merupakan program yang dimiliki UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk mahasiswa tingkat akhir. Program ini tentunya bertujuan untuk melatih mahasiswa serta mengamalkan ilmunya dalam hal oengabdian terhadap masyarakat. KKN DR awal mulanya bernama KKN, karena sedang pandemi Covid-19, maka KKN memiliki nama baru yaitu dengan ditambah DR. sehingga metode pelaksanaan pun ada yang dirubah. Namun, esensi dari kegiatan KKN sendiri tidaklah jauh berbeda dengan sebelumnya, karena sama-sama bertujuan kepada pengabdian masyarakat. KKN DR yang dilaksanakan oleh penulis berlokasi di Garut, Samarang Desa Cinta Asih. Awal mula pelaksanaan KKN disana karena lokasi tersebut cukup strategis dan dilokasi tersebut pun belum pernah pelaksanaan KKN sebelumnya. Sehingga membuat penulis semangat untuk menjalankan KKN di Desa tersebut. Penulis mengusungkan beberapa program untuk dilaksanakan di Desa tersebut. Adapun secara garis besar program-program tersebut yaitu berfokus pada Kesehatan, Kebersihan lingkungan, PHBI dan PHBN. Pelaksanaan program kesehatan berupa senam bersama, kemudian terkait kebersihana lingkungan yaitu kerja bakti, serta PHBI dan PHBN berupa perlombaan-perlombaan dan Tabligh Akbar. Adapun tujuan dari diadakanya program-program tersebut guna mengetahui bagaimana efektivitas peran dan fungsi yang dimiliki oleh mahasiswa, seperti peranan sosial yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat sekitar. Metode yang dilakukan pun megikuti metode yang terdapat didalam Juknis. Terkhusus KKN Mandiri terdapat 3 siklus/tahapan dalam pelaksanaan KKN, yaitu Refleksi Sosial, Perencanaan Partisipatif, dan Pelaksanaan Program. Dan dari metode tersebutlah hasil dari KKN ini bisa terlihat, dan terlaksana sebagaimana mestinya. Karena tujuan akhir dari KKN sendiri yaitu untuk memberikan manfaat terhadap masyarakat sekitar.

Kata Kunci : *Pandemi, Program, Mahasiswa.*

Abstract

KKN DR Sisdamas is a program owned by UIN Sunan Gunung Djati Bandung for final year students. This program certainly aims to train students and apply their knowledge in terms of community service. DR's KKN was originally called KKN, because of the Covid-19 pandemic, KKN had a new

name, namely by adding DR. so the implementation method has been changed. However, the essence of KKN activities itself is not much different from before, because they both aim to serve the community. The KKN DR conducted by the author is located in Garut, Samarang, Cinta Asih Village. The beginning of the implementation of KKN there was because the location was quite strategic and at that location there had never been KKN implementation before. So that makes the author enthusiastic to carry out KKN in the village. The author proposes several programs to be implemented in the village. Broadly speaking, these programs focus on Health, Environmental Hygiene, PHBI and PHBN. The implementation of the health program in the form of joint exercise, then related to environmental hygiene, namely community service, as well as PHBI and PHBN in the form of competitions and Tabligh Akbar. The purpose of holding these programs is to find out how effective the roles and functions possessed by students are, such as the social roles that students have to the surrounding community. The method used also follows the method contained in the Technical Guidelines. In particular, KKN Mandiri has 3 cycles/stages in the implementation of KKN, namely Social Reflection, Participatory Planning, and Program Implementation. And it is from this method that the results of this KKN can be seen, and implemented as it should be. Because the ultimate goal of KKN itself is to provide benefits to the surrounding community.

Keywords: *Pandemic, Program, Students.*

A. PENDAHULUAN

Pandemi covid pada saat ini masih berlanjut. Pandemi ini telah menginfeksi dan merenggut banyak nyawa manusia, terkhusus di Indonesia. Adapun informasi terkait Covid-19 berdasarkan data yang diambil dari website resmi Covid19.go.id bahwasanya di Indonesia per-tanggal 2 September 2021, sudah ada 176.638 kasus aktif, dan ada 134.356 kasus meninggal akibat terpapar covid-19.

Berbagai upaya terus dilakukan oleh pemerintah, baik dari pemerintah pusat hingga pemerintah daerah serta tim Tenaga Kesehatan yang berperan besar dalam merawat pasien yang terpapar covid. Beberapa upaya yang dilakukan oleh pemerintah diantaranya yaitu membatasi kegiatan masyarakat melalui beberapa program seperti PSBB, PPKM, dan lain-lain. Serta terus meningkatkan program vaksinasi untuk meningkatkan imun tubuh masyarakat. Berawal dari pandemi covid ini, berimbas kepada berbagai aspek, mulai dari Pendidikan, Ekonomi, hingga kesehatan. Bagi mahasiswa, pandemi covid ini sangat menghambat berbagai kegiatan, baik dari kampus maupun organisasi.

Salah satu kegiatan yang dirasakan adalah terhambatnya kegiatan KKN. Sehingga pihak kampus pun merubah ketentuan terkait KKN, dan menghasilkan solusi baru terkait KKN yaitu KKN- DR. KKN sendiri bukanlah hal yang baru,

melainkan kegiatan yang sudah ada sejak dulu. Menurut sejarah, KKN diprakarsai tiga Perguruan Tinggi pada tahun 1971, yaitu Universitas Gadjah Mada, Universitas Hasanuddin, dan Universitas Andalas. Pada awalnya melaksanakan kegiatan yang merupakan proyek perintis yang dikenal dengan nama "pengabdian Mahasiswa Kepada Masyarakat". Selanjutnya program ini makin dipertegas setelah Dirjen Pendidikan Tinggi mengembangkan suatu kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi secara nasional. Maka dari itu, sejak tahun 1976/1977 semua Perguruan Tinggi Negeri dan Swasta telah menyelenggarakan KKN (Miko Harjanti dan Sarwiti Sarwoprasodjo, 2016: 60).

Meski pada saat ini sedikit berbeda nama, namun esensi yang terdapat pada KKN-DR tidaklah berbeda jauh, karena pada dasarnya kegiatan KKN itu adalah kegiatan pengabdian dari mahasiswa terhadap masyarakat. Adapun kegiatan KKN-DR yang penulis lakukan berada di sebuah desa yang terdapat di Kecamatan Samarang, Kabupaten Garut. Tepatnya berada di Desa Cinta Asih.

Adapun kondisi Desa Cinta Asih cukup masuk kriteria sebagai lokasi untuk pelaksanaan KKN. Meskipun begitu, di Desa Cinta Asih ini terdapat sebuah yayasan/pesantren, yakni Yayasan Pesantren As-Salam. Dalam pelaksanaan KKN ini, kerjasama antara anggota KKN dan Yayasan sangatlah baik, sehingga kegiatan-kegiatan pun berjalan sebagaimana mestinya. Selain itu, kondisi masyarakat setempat sungguh ramah, yang dimana hal itu membuat anggota KKN semakin bersemangat dalam menjalankan program/kegiatan yang dilaksanakan di lokasi tersebut. Masalah-masalah yang terdapat di lokasi KKN berupa minimnya kesadaran masyarakat terhadap bahaya covid-19, sehingga membuat program vaksinasi cukup sulit untuk dilakukan. Menurut kepala desa Cinta Asih, meskipun sudah dihimbau oleh pemerintah desa, tetapi masih sedikit partisipasi masyarakat terhadap program vaksinasi yang diselenggarakan oleh pemerintah desa. Hal ini sesuai dengan kondisi masyarakat yang acuh terhadap Covid-19.

Kesadaran masyarakat terhadap kebersihan lingkungan pun harus diperhatikan, karena pada saat survey lokasi, di beberapa selokan pun terdapat saluran yang tersumbat oleh sampah, sehingga menyebabkan aroma tidak sedap di sekitar itu. selain itu, menurut kepala Desa, pemerintah Desa telah memfasilitasi terkait penanganan sampah, seperti Program Tim Pengambil sampah, yang dimana desa membiayai terkait pekerja yang menjadi pengambil sampah, namun menurut keterangan lanjutnya, program ini rawan terdapat pungli, yang dimana warga yang tidak membayar lebih, akan diakhiri hingga dibiarkan. Sehingga program ini ditarik kembali oleh pemerintah desa dan akan di evaluasi terlebih dahulu. Selain itu, di Desa Cinta Asih pun kebetulan kegiatan KKN ini merupakan yang pertama kalinya, sehingga mendapatkan respon positif dari masyarakat setempat.

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mencari tahu bagaimana efektifitas peran yang dimiliki oleh mahasiswa terhadap masyarakat setempat,

sehingga tema yang diusung dalam penelitian ini yaitu terkait Efektifitas Mahasiswa terhadap masyarakat, dan kebetulan pada bulan Agustus ini terdapat 2 acara besar, baik Islam ataupun Nasional, yaitu Peringatan 1 Muharram Hijriah (PHBI) dan 17 Agustus Kemerdekaan Indonesia (PHBN). Selain dari PHBI dan PHBN, penulis juga melaksanakan beberapa kegiatan lain yaitu seperti kerja bakti di Desa Cina Asih, senam bersama Ibu-ibu setempat, dan lain-lain. Oleh karena itu, proses peringatan tersebut menjadi salah satu objek yang diteliti dan mengaitkannya peranan mahasiswa terhadap masyarakat di Desa Cinta Asih. Telah kita ketahui sebelumnya, bahwasanya mahasiswa memiliki peran dan fungsi yang tidak sedikit. Menurut Syaiful Arifin (Syaiful Arifin, 2014 : 23), mahasiswa memiliki peran dan fungsi yaitu :

- (1) Sebagai Iron Stock, mahasiswa itu harus bisa menjadi pengganti orang-orang yang memimpin pada masa selanjutnya, yang berarti mahasiswa akan menjadi generasi penerus untuk memimpin bangsa ini.
- (2) Sebagai Agent of Change, mahasiswa harus bisa menjadi agen perubahan, yang berarti jika ada sesuatu yang salah di lingkungan sekitar, mahasiswa dituntut untuk merubahnya sesuai dengan harapan yang sebenarnya.
- (3) Sebagai Social Control, mahasiswa harus mampu mengontrol sosial yang ada di lingkungan sekitar/masyarakat. jadi, selain pintar di bidang akademis, mahasiswa pun harus pintar dalam hal bersosialisasi dengan masyarakat sekitar, dan
- (4) Sebagai Moral Force, yaitu seorang mahasiswa harus bisa menjaga moral-moral yang sudah ada, yang dimana jika ada sebuah moral yang salah, maka harus bisa meluruskannya sesuai dengan apa yang diharapkan.

Selain dari ke-4 hal diatas, secara garis besar ada 3 peran dan fungsi yang dimiliki mahasiswa, yaitu Peranan moral, Peranan sosial, dan Peranan Intelektual. Yang menjadi sorotan dalam tulisan ini yaitu peranan sosial yang dimiliki oleh mahasiswa, yang berarti setiap mahasiswa harus memiliki tanggungjawab sosial, dan harus memiliki perbuatan yang bermanfaat bagi diri sendiri serta lingkungan sekitar/masyarakat.

Dalam hal tersebut, Mahasiswa harus menjadi garda terdepan dalam sebuah perubahan, lantas dalam melakukan perubahan tersebut haruslah dibuat metode yang tidak tergesa-gesa, dimulai dari ruang lingkup terkecil yaitu diri sendiri, lalu menyebar terus hingga akhirnya sampai ke ruang lingkup yang kita harapkan, yaitu bangsa ini (Habib Cahyono, 2019: 35). Oleh karena itu, proses KKN ini tidaklah mudah, karena penulis harus benar-benar teliti dalam melaksanakannya.

Selain itu, ketika seorang mahasiswa telah lulus dari bangku perkuliahan, mahasiswa haruslah memiliki kesadaran dalam bersosial/masyarakat, maka salah satu peran mahasiswa sebagai agent of social change yakni memiliki sifat kepeloporan dalam bentuk dan proses perubahan masyarakat. Oleh karena itu, kelompok mahasiswa berfungsi sebagai duta-duta pembaharuan masyarakat. Dalam hal ini, kelompok mahasiswa sebagai duta-duta pembaharuan harus menghendaki perubahan yang terus menerus ke arah kemajuan yang dilandasi oleh nilai-nilai

kebenaran (HMI Cab. Ciputat, 2016: 97), guna mewujudkan impian dan cita-cita bangsa yaitu negara dan masyarakat yang berdaulat, maju, adil dan makmur.

Namun, perubahan tersebut tidaklah mudah, menurut teori Edward Shils, pada tingkat kompleksitas internalnya, masyarakat selalu berubah, mulai dari tingkat makro, mezo, hingga mikro. Menurut Shils, masyarakat adalah fenomena antar waktu. Masyarakat terjelma bukan karena keberadaanya di satu saat dalam perjalanan waktu, tetapi ia hanya ada melalui waktu. Ia adalah jelmaan waktu (Andry, 2016: 76). Jadi, berdasarkan teori tersebut, bisa kita fahami bahwa perubahan bukanlah hal yang mudah dan cepat, melainkan sesuatu yang cukup lama, sehingga harus dilakukan secara berkelanjutan agar bisa mencapai apa yang diinginkan.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode pengabdian yang dilakukan berpacu kepada Petunjuk Teknis KKN-DR (Juknis KKN- DR) yang dikeluarkan oleh LPPM UIN SGD Bandung. Didalam juknis tersebut, terdapat beberapa tahapan dalam melaksanakan KKN-DR. Pada KKN- DR ini pun dibagi menjadi 2 bentuk KKN, yang pertama KKN Mandiri, dan kedua yaitu KKN Kelompok. Dan penulis menggunakan bentuk yang ke-2, yaitu KKN Mandiri.

Adapun tahapan-tahapan yang dicantumkan didalam juknis, terkhusus untuk KKN Mandiri, terdapat 3 tahapan, (1) Refleksi Sosial, (2) Perencanaan Partisipatif, dan (3) Pelaksanaan Program. Berbeda dengan tahapan untuk KKN Kelompok yang dimana terdapat 4 tahapan, sedangkan KKN Mandiri hanya memiliki 3 tahapan/siklus saja.

Dalam rangka PHBI dan PHBN di desa Cinta Asih, ada beberapa kegiatan yang direncanakan, pertama dari PHBI. PHBI disini berupa Peringatan 1 Muharram 1443 H, yang dimana bertepatan dengan tanggal 10 Agustus 2021. Adapun rancangan kegiatan PHBI diataranya Perlombaan islami, Pentas Seni, dan ditutup dengan Tabligh Akbar.



Gambar 2. Anggota Rapat bersama perwakilan Panitia PHBI. (lepas masker karena diluar sudah Cek suhu dll.

Di desa Cinta Asih sendiri, terdapat dua kampung yang mengadakan PHBI dan PHBN, yang pertama Kampung Cimencek (gambar 2), dan yang kedua yaitu Kampung Nangkelan. Adapun di Kampung Nangkelan sendiri bekerjasama dengan yayasan Pondok Pesantren As-Salam. Sehingga partisipasi pun rata-rata berasal dari yayasan.

Adapun beberapa kegiatan yang diadakan di Kampung Nangkelan berupa perlombaan olahraga dan perlombaan keilmuan, serta ditutup dengan santunan dan tabligh akbar.



Gambar 3. Rapat bersama perwakilan panita PHBI dari yayasan As-Salam

Adapun kegiatan lain yang berhubungan langsung dengan masyarakat sekitar yaitu kerja bakti dan senam bareng ibu-ibu setempat. Kegiatan ini dilakukan guna mengingatkan kembali bahwa menjaga kesehatan dan menjaga kebersihana merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Oleh karena itu, penulis mengadakan program terkait senam dan kerja bakti. Selain dari program tersebut, penulis juga bekerjasama dengan kelompok ibu-ibu PKK/ Posyandu, yang dimana penulis bertugas untuk membantu pelaksanaan cek kesehatan yang dipimpin bidan yang bertugas di tempat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Seperti yang telah penulis sampaikan sebelumnya, bahwa penulis lebih menfokuskan pada pelaksanaan kegiatan PHBI dan PHBN. Yaitu berupa peringatan tahun baru Islam 1443 H dan Kemerdekaan Indonesia yang ke-76.

1. PHBI di Kampung Cimencek

Kampung Cimencek melaksanakan kegiatan PHBI Tahun Baru Islam 1443 H, didalam rancangan kegiatan telah penulis sampaikan bahwa ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan dalam peringatan tersebut, seperti perlombaan islami, pentas seni, dan ditutup dengan tabligh Akbar.

Adapun perlombaan islami diantaranya ada lomba adzan, lomba cerdas cermat, lomba Musabaqah Tilawatil Quran, lomba hadrah, dan lomba mengurus jenazah.

Dalam pelaksanaan kegiatan tersebut, tidak lupa dari pihak mahasiswa mengingatkan terkait penggunaan Protokol Kesehatan, seperti penggunaan masker, Handsanitizer, dan cek suhu tubuh. Hal ini dilakukan guna mencegah penyebaran Covid-19, meski tidak ada kasus terkait korban Covid, tapi tetap saja protokol kesehatan diterapkan. Hal ini pun sesuai dengan apa yang disampaikan Ketua RW setempat ketika rapat bersama panitia PHBI.

Kutub. Kemudian untuk perlombaan lainnya yang bisa diikuti secara umum yaitu Fashion Show, yang dimana pesertanya berasal dari kalangan anak-anak dengan bertemakan busana Islami.



Gambar 4. Pelaksanaan lomba dengan tetap menggunakan Prokes penutupan pun dilaksanakan pada hari kedua, yang dimana diisi dengan pembagian hadiah pemenang lomba, pentas seni dan Tabligh Akbar.



Gambar 5. Pembagian hadiah lomba, sebelum tabligh akbar



Gambar 6. Lomba cerdas cermat di Nangkelan, peserta dibatasi guna menjaga Prokes.

Setelah pelaksanaan tabligh Akbar, kegiatan PHBI di Kampung Cimencek pun telah selesai, karena kegiatan tabligh akbar juga sekaligus menutup rangkaian kegiatan PHBI.

2. PHBI dan PBHN di Kampung Nangkelan Setelah sukses meggelar kegiatan PHBI di

Kampung Cimencek. Penulis pun berperan aktif dalam pelaksanaan kegiatan PHBI dan PHBN di Kampung selanjutnya, yaitu Kampung Nangkelan. Di Kampung Nangkelan sendiri terdapat sebuah yayasan yang menjadi pusat pelaksanaan PHBI dan PHBN. Adapun beberapa kegiatan yang dilaksanakan yaitu berupa perlombaan olahraga dan Setelah berbagai lomba dilaksanakan, maka acara penutup pun diisi dengan tabligh akbar dan santunan anak yatim. Santunan anak yatim merupakan kegiatan yang berasal dari kerjasama antara anggota KKN dan lembaga Bina Sosial Mandiri Amal Insani, berupa pemberian 30 picis al- Quran dan uang santunan dengan total sebesar Rp.1.000.000 (satu juta rupiah).



Gambar 7. Penyerahan santunan anak Yatim

Setelah pemberian santunan dilaksanakan, kegiatan PHBI dan PHBN di kampung Nangkelan pun telah selesai, dan penulis sangat berterimakasih perlombaan keilmuan, santunan anak yatim, dan karena

Ponpes As-salam ditutup dengan tabligh Akbar. yayasan Ponpes As-Salam tersebut. Pelaksanaan kegiatan PHBI dan PHBN di Kampung Nangkelan sendiri terbilang cukup meriah, dengan tidak lupa menggunakan prokes, acara demi acara

pun terlaksana sebagaimana mestinya. Karena pada dasarnya merupakan sebuah yayasan Pondok Pesantren, maka yang paling disoroti berupa kegiatan perlombaan keilmuan, seperti Cerdas Cermat dan Musabaqah Qiroatul

3. Senam bersama warga setempat

Setelah berbagai program/kegiatan dilaksanakan, penulis pun memasuki program selanjutnya, yaitu peduli Kesehatan bersama. Disini penulis menggunakan media olahraga senam sera diiringi dengan dorprize untuk menarik minat warga setempat khususnya ibu-ibu. Karena cukup sulit untuk menarik warga setempat jika tidak ada iming- iming sebuah dorprize.

Selain dengan iming-iming dorprize, cara penulis untuk menarik perhatian warga sekitar yaitu dengan cara mengundang langsung dari rumah ke rumah, penulis dan teman-teman pergi ke beberapa rumah di sekitar Desa Cinta Asih khususnya di Kampung Nangkelan dan Kampung Cimencek. Setelah menyusuri rumah-rumah, warga sekitar pun tertarik dengan program yang kami adakan.

Karena seperti yang penulis paparkan sebelumnya, bahwa tujuan dari dilaksanakannya program ini yaitu untuk menyadarkan serta menambah minat masyarakat setempat untuk senantiasa menjaga kesehatan, setidaknya minimal dengan senam rutin seminggu sekali.

4. Kerja bakti di Desa Cinta Asih

Setelah program-program sebelumnya terlaksana dengan baik, penulis pun melaksanakan program selanjutnya, yaitu menjaga kebersihan bersama, dengan metode kerja bakti.

Pelaksanaan program ini tentu bertujuan untuk memberikan contoh serta menyadarkan masyarakat setempat bahwa menjaga kebersihan merupakan sebuah kewajiban bersama. Oleh karena itu, program kerja bakti mendapatkan respon positif dari masyarakat sekitar.

Kerja bakti ini diawali dengan membersihkan selokan-selokan yang tersendat oleh sampah, baik berupa sampah organik maupun non-organik.

Adapun untuk kelanjutnya, program ini penulis beri nama dengan Jumat Bersih (JUMSIH), jadi diharapkan masyarakat bisa bersama-sama menjaga kebersihan dengan salah satu cara kerja bakti bersama pada hari Jumat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Seperti yang telah penulis sampaikan sebelumnya, bahwa tujuan dari penulisan artikel ini yaitu untuk mengetahui bagaimana efektifitas peran dan fungsi mahasiswa terhadap masyarakat Desa Cinta Asih.

Setelah berbagai kegiatan yang telah dilaksanakan oleh penulis di lokasi KKN. Penulis menyadari bahwa peran dan fungsi mahasiswa terhadap masyarakat setempat mendapatkan respon positif dari masyarakat. Oleh karena itu, hal tersebut bisa menjadi sebuah indikator keberhasilan sebuah kegiatan.

Selain itu, kegiatan yang dilakukan pun terlaksana sebagaimana mestinya. Peranan sosial mahasiswa terhadap masyarakat yaitu bertujuan untuk memberikan manfaat terhadap masyarakat sekitar, hal sesuai dengan pengertian yang terdapat didalam pembahasan sebelumnya.

Kegiatan-kegiatan yang menjadi sorotan penulis dalam pelaksanaan KKN ini berupa aspek kesehatan dan aspek kebersihan. Yang dimana aspek kesehatan berupa program senam bersama sedangkan aspek kebersihan yaitu program kerja bakti.

Program-program tersebut dilakukan karena melihat kondisi dari masyarakat setempat. Menurut salah seorang warga yang berada di lokasi KKN, kegiatan senam merupakan hal yang jarang dilakukan, sedangkan kegiatan kerja bakti masih ada namun minat partisipasi masyarakat mulai menurun. Oleh karena itu, penulis mengusulkan dua program tersebut agar bisa menjadi contoh dan memotivasi kembali masyarakat bahwa menjaga kesehatan dan kebersihan merupakan kewajiban bersama.

Oleh karena itu, berdasarkan hasil yang ditunjukkan masyarakat yaitu berupa respon positif memberikan data terhadap penulis bahwasanya kegiatan yang penulis laksanakan telah berhasil.

Oleh karena itu, program-program yang diusung oleh penulis dalam kegiatan KKN ini menjadi sebuah rekomendasi untuk program KKN selanjutnya. Namun dengan program yang lebih baik serta dengan inovasi-inovasi yang baru.

Pembahasan dalam artikel bertujuan untuk: (1) menjawab identifikasi masalah; (2) menunjukkan bagaimana masalah masalah itu diselesaikan; (3) menggambarkan indikator dan alat ukur keberhasilan kegiatan; dan (5) memunculkan rekomendasi pengabdian.

Dalam suatu artikel, kadang-kadang tidak bisa dihindari pengorganisasian penulisan hasil ke dalam "anak subjudul". Berikut ini adalah cara menuliskan format

pengorganisasian tersebut, yang di dalamnya menunjukkan cara penulisan hal-hal khusus yang tidak dapat dipisahkan dari sebuah artikel.

E. PENUTUP

Adapun kesimpulan dari artikel ini yaitu sebagai berikut :

- 1) Kegiatan kegiatan atau program yang ada didalam KKN ini diantaranya PHBI, PHBN, Santunan, Senam dan Kerja Bakti. Kegiatan tersebut berasal dari kondisi-kondisi masyarakat sekitar yang dimana memerlukan perhatian lebih. Terutama di bidang Kesehatan dan Bidang Kebersihan lingkungan.
- 2) Tujuan diadaknya program-program tersebut yaitu untuk melihat bagaimana efektifitas dari peran dan fungsi yang dimiliki mahasiswa terhadap masyarakat sekitar. Sehingga menghasilkan sebuah kesimpulan yang dimana mahasiswa sangat diperlukan untuk berperan aktif di masyarakat sekitar.

F. DAFTAR PUSTAKA

Andry. 2016. Peran Agen Perubahan pada Masyarakat Tradisional untuk di verifikasi produk mandai sebagai bentuk perubahan sosial. Jurnal Itenas Rekarupa. No. 1 Vol. IV

Habib Cahyono. 2019. Peran mahasiswa di Masyarakat. De Banten Bode : Jurnal Pengabdian Masyarakat Setiabudhi. Vol. 1.

HMI Cab. Ciputat. 2016. Bastra : Panduan untuk Kader HMI. Jakarta: HMI Cab. Ciputat.

Miko Harjanti dan Srwiti Sarwoprasodjo. 2016. Membangun Kesadaran Berwarganegara melalui keterlibatan mahasiswa dalam program pembangunan. Jurnal Komunikasi Pembangunan Vol.14 No.1 Februari.

Syaiful Arifin. 2014. Mahasiswa dan Organisasi. Jakarta : Grafindo Persada

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

Edukasi Pembuatan Susu Kefir dan Pengelolaan Sampah sebagai Sarana Peningkatan Produktifitas di Era Pandemi

Dika Permana¹, Fuad Azhari².

¹ Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: dikadoang07@gmail.com

² Bahasa dan Sastra Arab, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung; e-mail: fazhar0505@gmail.com

Abstrak

Kuliah kerja nyata merupakan suatu sarana dari perwujudan tri dharma perguruan tinggi yaitu pengabdian, sebagai indeks pembangunan warga melalui mahakraya dan bukti yang nyata. Kuliah Kerja Nyata adalah sebuah usaha nyata pada lingkungan masyarakat untuk pemberdayaan masyarakat pedesaan yang dicanangkan oleh mahasiswa menjadi individu yang lengkap dengan bimbingan guru atau dosen baik dalam memanfaatkan ilmu, kemampuan menganalisis permasalahan dan kondisi sosial masyarakat, serta memberikan solusi dalam mengatasi berbagai masalah sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan maupun politik sesuai bidang yang di kuasai. Dilihat dari problematika yang terjadi dilapangan kami membagi permasalahan menjadi 4 yaitu bidang pendidikan, keagamaan, kewirausahaan, lingkungan sosial dan infrastruktur, namun yang menjadi titik berat pembahasan kali ini adalah tentang kewirausahaan yakni pemberdayaan UMKM yang ada di desa tersebut. Data dikumpulkan melalui 4 siklus yaitu refleksi sosial, , pengorganisasian, pengelolaan, dan pelaksanaan . Hasil dari Kuliah kerja Nyata ini adalah masyarakat yang unggul dan cerdas dengan pembekalan ilmu dan edukasi sebagai bekal kemajuan masyarakat di bidang ekonomi dan kesehatan.

Kata Kunci: KKN, Permasalahan masyarakat, UMKM.

Abstract

Kuliah kerja nyata is a means of realization the tri dharma of higher education, namely dedication, as an index of citizen development through mahakraya and tangible evidence. Kuliah kerja nyata is a real effort in the community environment to empower rural communities which is proclaimed by students to become complete individuals with the guidance of teachers or lecturers both in utilizing knowledge, the ability to analyze problems and social conditions of the community, as well as providing solutions in overcoming various social problems. Economics, health, education and politics according to the fields under control. Judging from the problems that occur in the field, we divide the problems into 4, namely the fields of education, religion, entrepreneurship, the social environment

and infrastructure, but the focus of this discussion is about entrepreneurship, namely the empowerment of UMKM in the village. Data were collected through 4 cycles, namely social reflection, organization, management, and implementation. The result of this Real Work Lecture is a superior and intelligent community with knowledge and education as a provision for community progress in the economic and health fields.

Keywords: KKN, problems community, UMKM.

A. PENDAHULUAN

Dalam menjalani kehidupannya, manusia tidak dapat hidup secara mandiri dan melakukan segala sesuatunya sendiri. Dalam kehidupan sosial, manusia hidup dengan manusia lainnya dalam lingkungan tertentu yang disebut sebagai masyarakat. Masyarakat memiliki berbagai karakteristik khas yang membedakan antara masyarakat suatu daerah dengan daerah lainnya. Begitu pula dengan masyarakat Desa Cipadung Wetan RW 02. Cipadung merupakan salah satu desa yang berada di Kota Bandung Jawab Barat. Masyarakat Cipadung Wetan RW 02 memiliki karakteristik yang berbeda dengan masyarakat desa lainnya meskipun berada dalam satu wilayah kota yang sama. Suatu daerah memiliki potensi wilayah dan permasalahan yang berbeda-beda. Begitu pula dengan Desa Cipadung wetan RW 02 yang memiliki berbagai potensi dan permasalahan tertentu.

Beberapa potensi yang terdapat di RW 02 berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kegiatan pemetaan sosial dan rebug warga, maka potensi yang terdapat di RW 02 yaitu adanya peluang UMKM yang dapat dikelola di kalangan ibu rumah tangga. Adapun bisnis UMKM yang dicanangkan yaitu bergerak di bidang minuman sehat. Berdasarkan hasil wawancara dan pemetaan dengan RW 02 Cipadung wetan, maka fokus utama dari kegiatan membuat minuman sehat tersebut adalah kegiatan pembuatan minuman fermentasi, sehingga usaha tersebut didasarkan pada peluang yang ada yaitu kebutuhan masyarakat pada bidang kesehatan. Maksud dari pemanfaatan peluang usaha tersebut adalah sebagai minuman yang dapat meningkatkan imun tubuh disaat pandemi Covid-19 ini, maka barang yang dibutuhkan saat itu adalah edukasi manfaat berikut tata cara pembuatan susu kefir itu. Oleh karena itu, fokus kegiatan saat itu yang pertama adalah edukasi terkait manfaat dan fungsi dari susu kefir tersebut.

Adapun beberapa permasalahan yang terdapat di RW 02 adalah perihal sampah dan ekonomi masyarakat. Permasalahan yang terdapat pada sampah yaitu kurangnya kesadaran masyarakat dalam mengelola atau memilah sampah organik dan anorganik, sering membuang sampah sembarangan, dan belum adanya bank sampah yang terkelola dengan baik.

Adapun permasalahan lainnya adalah dalam bidang ekonomi yaitu menurunnya penghasilan masyarakat sebagai hasil dari dampak pandemi Covid-19. Selain penghasilan yang menurun, maka dampak lainnya adalah adanya masyarakat yang merantau di luar kota mengalami kerugian dan kembali pulang ke Cipadung sehingga terjadi adanya peralihan profesi menjadi para pekerja serabutan.

Dari kedua permasalahan yang terdapat di RW tersebut, dapat disimpulkan bahwa masalah yang dominan adalah mengenai belum terkelolanya sampah dengan baik. Hal yang menjadi permasalahan adalah belum adanya pengelolaan sampah yang memisahkan antara sampah organik dan sampah anorganik.

Sampah merupakan segala sesuatu berupa barang yang dihasilkan oleh manusia sebagai bahan sisa yang sudah tidak terpakai oleh manusia termasuk sisa konsumsi manusia (Zamzami, Ilmu, & Tahrirah , 2018). Sedangkan pendapat lain menyatakan bahwa sampah adalah suatu materi yang tidak bernilai bagi manusia sehingga dibuang ke lingkungan sekitar (Nurmayadi & Hendaradi , 2020). Dari kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa sampah adalah segala benda atau barang lainnya yang sudah tidak digunakan oleh manusia atau sisa hasil penggunaan manusia. Sampah terdiri dari beberapa jenis diantaranya adalah sampah organik, anorganik dan sampah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun). Ketiga sampah tersebut memiliki karakteristik yang berbeda-beda dan menjadi salah satu penyebab adanya permasalahan lingkungan.

Sampah organik adalah salah satu jenis sampah yang mudah hancur dan mudah terurai (Anggraini, 2012). Sampah organik adalah bahan sisa hasil kotoran manusia, hewan, dan tumbuhan yang mengalami pembusukan dan mudah terurai (Taufiq & Maulana, 2015). Dari kedua pendapat tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa sampah organik adalah salah satu jenis sampah yang berasal dari kotoran alam yang mencakup hewan, manusia, dan tumbuhan yang umumnya basah sehingga mengalami pembusukan dan hancur sehingga dapat dengan mudah terurai. Berbeda dengan sampah organik, sampah anorganik memiliki karakteristik yang berbanding terbalik dengan sampah organik. Sampah anorganik adalah sampah yang merupakan hasil sisa penggunaan manusia yang sulit terurai dan membutuhkan waktu lama untuk dapat terurai oleh lingkungan (Anggraini, 2012). Sampah anorganik umumnya berupa barang-barang sisa yang sudah tidak terpakai dan terbuat dari plastik sehingga sulit untuk terurai.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Pelaksanaan KKN yang diselenggarakan di Desa Cipadung Wetan RW 05 perihal edukasi susu kefir dan pengelolaan sampah menggunakan metode deskriptif

dan analitik dengan menggunakan 4 siklus sebagai tahapan pelaksanaan sebagai berikut

Pertama, Refleksi Sosial. Kegiatan ini dilaksanakan pada minggu pertama setelah kedatangan ke Desa Cipadung Wetan RW 05. Kegiatan ini dimulai dengan pengenalan dan sosialisasi terhadap warga sekitar bahwa akan ada kegiatan KKN. Kegiatan ini pun sekaligus menjadi pembuka dalam berinteraksi dan mengenali permasalahan-permasalahan yang ada di masyarakat Desa Cipadung wetan RW 05.

Kedua, Pengorganisasian (Community Organizing & Social Mapping). Tahap pengorganisasian masyarakat dengan mencari dan memilih organisasi yang sehat untuk dijadikan motor penggerak pemberdayaan masyarakat. Apabila sudah terpilih, tugas pertama organisasi itu memfasilitasi proses pemetaan hasil refleksi sosial.

Ketiga, Pengelolaan (Participation Planning). Tahap pengelolaan data hasil refleksi sosial berupa proses tabulasi dan penyusunan menjadi bahasa program kegiatan masyarakat dan penetapan prioritas berdasarkan kesepakatan dengan masyarakat.

Keempat, Pelaksanaan (Action). Tahap pelaksanaan program sesuai dengan agenda prioritas masyarakat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan pembuatan susu kefir dan pengelolaan sampah dilakukan dalam beberapa hari dengan beberapa tahapan yang dilakukan. Adapun lokasi pembuatan susu kefir dan pengelolaan sampah yaitu dilakukan di wilayah RT 02 di taman baca. Adapun tokoh-tokoh yang terlibat dalam kegiatan tersebut adalah RW 02, RT yang terdapat di wilayah RW 02 dan masyarakat sekitar di RW 02.



Gambar 1. Kegiatan Pembuatan kefir Bersama Warga

Adapun tahapan dalam pembuatan susu kefir yaitu dimulai dengan kegiatan perencanaan program. Setelah program yang direncanakan sudah matang, maka

tahapan selanjutnya yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat khususnya warga yang berada di wilayah RW 02 desa Cipadung wetan.

Kegiatan selanjutnya yaitu Kegiatan sosialisasi dilakukan secara *Door to Door* kepada warga yang terdapat di Wilayah RW 02.



Gambar 2. Kegiatan Kerja Bakti dan pemilihan sampah Bersama Warga

Adapun dalam sosialisasi tersebut, kami melakukan koordinasi dengan RT setempat untuk mengkoordinir masyarakat agar dapat bekerja sama untuk pengumpulan sampah dengan cara mengambil sampah yang sudah dikumpulkan oleh masyarakat di RT masing-masing. Berdasarkan hasil pengumpulan sampah anorganik dari masyarakat, sampah yang akan dijadikan bahan pembuatan *Ecobrick* tersebut masih kurang, sehingga hal ini menjadi kendala dalam persiapan pembuatan *Ecobrick*. Maka solusi yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan sampah-sampah anorganik yang berserakan di jalan yang berada di wilayah RW 02.

D. HASIL PEMBAHASAN

Pengetahuan tentang kaya manfaat dari susu kefir terutama sebagai antibody dan sebagai peningkat imun berikut Praktik cara pembuatan susu kefir Edukasi dan penyuluhan terkait manfaat susu kefir yang di laksanakan bersama ibu-ibu PKK menghasilkan bahasan sebagai berikut masyarakat mempunyai kesadaran akan manfaat dari susu kefir sebagai minuman probiotik dan dapat dijadikan sebagai peluang usaha.

Pengetahuan tentang bahaya apabila membuang sampah di pinggir sungai, di pinggir jalan, di lahan terbuka serta bahaya melakukan pembakaran sampah berikut edukasi pengelolaan sampah dengan cara *ecobrick menghasilkan pembahasan yaitu* Masyarakat mempunyai kesadaran untuk tidak membuang sampah di pinggir sungai, di lahan terbuka dan tidak membakar sampah serta mempunyai wawasan cara pengelolaan sampah yang baik dan benar salah satunya dengan cara *ecobrick*.

Permasalahan yang ada di masyarakat adalah kurangnya edukasi mengenai makanan dan minuman yang mengandung kaya manfaat baik untuk kesehatan

sehingga masyarakat belum mempunyai kesadaran bahwa edukasi minuman susu kefir adalah kebutuhan untuk meningkatkan imun tubuh bahkan dapat menjadi peluang UMKM yang masih sangat kurang. Adapun permasalahan berikutnya adalah tidak adanya edukasi mengenai pengelolaan sampah sehingga belum ada program seperti bank sampah, *ecobrick*, dan bentuk solusi dari permasalahan sampah.

Untuk mendukung tujuan tersebut sasaran yang dicapai pada kegiatan ini adalah:

Melakukan pelatihan dan pendampingan berbagai jenis kegiatan mulai dari tahap peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya edukasi kesehatan mengenal manfaat dari makanan dan minuman mengelola sampah untuk kesehatan, pemilahan sampah berdasarkan karakteristik organik dan anorganik, pemilahan sampah anorganik sesuai jenis-jenisnya sampai dengan menabung sampah yang sudah dipilah di bank sampah. Kemudian meningkatkan partisipasi masyarakat untuk membuat minuman sehat kaya akan kandungan manfaat dimulai dari rumah melalui kegiatan pelatihan dan edukasi ke warga secara menyeluruh baik secara langsung maupun melalui perangkat pemerintahan di tingkat RT khususnya di RW 02. Selanjutnya melakukan pengarahan bagi pengurus dalam hal pengelolaan persampahan serta penentuan target dan pengembangan bank sampah. Pelaksanaan edukasi dan promosi pengelolaan anorganik berupa *ecobrick* melalui kegiatan Sabdarum yang efektif dan efisien berbasis teknologi informasi. Melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk menjamin pelaksanaan promosi dan edukasi pemanfaatan *ecobrick* telah dilakukan secara benar oleh pengurus yang dicontohkan kepada Kepala RW.

E. PENUTUP

Berdasarkan pengabdian yang dilakukan diketahui bahwa pengadaan kegiatan edukasi kefir dan pengelolaan sampah dapat meningkatkan produktifitas, meningkatkan imunitas serta menciptakan lingkungan yang sehat di lokasi pengabdian.

Pada pengabdian selanjutnya diharapkan program kerja yang telah terlaksana dapat terus dikembangkan dan dilakukan pembaharuan secara berkala.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak terkait yang telah ikut serta dalam menyukseskan program KKN-DR UIN Bandung terkhusus KKN individu 317.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, D. (2012). Pengaruh Jenis Sampah, Komposisi Masukan, dan Waktu Tinggal terhadap Komposisi Biogas dari Sampah Organik. *Jurnal Teknik Kimia*, 17 - 23.
- Nurmayadi , D., & Hendardi , A. R. (2020). Pengelolaan Sampah dengan Pendekatan Behavior Mapping di Pasar Tradisional Kota Tasikmalaya. *Jurnal Aksitektur Zonasi*, 45 - 52.
- Taufiq, A., & Maulana, M. F. (2015). Sosialisasi Sampah Organik dan Non Organik Serta Pelatihan Kreasi Sampah. *Jurnal Inovasi dan Kewirausahaan*, 68-73.
- Zamzami, E. M., Ilmu, K., & Tahrirah , T. (2018). Analisis Pengelolaan Sampah pada Masyarakat Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang. *Jurnal Kesehatan Lingkungan*, 368-375.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

Upaya Peningkatan Kualitas Belajar Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Sunia Lama

Yuri Yusnia Kartika¹, Ade Iwan Ridwanullah².

¹ Sastra Inggris, Fakultas Adab dan Humaniora, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: yuriyusniakartika@gmail.com

² Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: adeiwanridwan@uinsgd.ac.id

Abstrak

Penyebaran pandemi virus COVID-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Demi mengejar ketertinggalan pelajaran di sekolah pada saat daring dan sebagai bentuk upaya untuk mengoptimalkan kualitas belajar anak di Desa Sunia, perlu dilakukan beberapa program unggulan pada saat KKN untuk mewujudkan hal tersebut. Ditulisnya artikel ini adalah bertujuan untuk mengetahui, menganalisis sekaligus memaparkan beberapa kegiatan pembelajaran terhadap anak-anak di Desa Sunia yang dilakukan pada saat KKN-DR. Metode yang digunakan adalah metode tindakan, yang dimana mahasiswa terjun langsung ke masyarakat, kemudian dilakukan beberapa tahap yaitu tahap pertama, mahasiswa melakukan survei ke desa Sunia. Tahap kedua, mahasiswa mempersiapkan segala hal untuk program yang akan dilaksanakan. Tahap ketiga, mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa Sunia dan merealisasikan semua program yang telah direncanakan. Tahap terakhir yaitu evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa kepada aparat desa dan beberapa tokoh masyarakat mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan. Dilaksanakannya kegiatan yaitu dimulai dari kegiatan ruang belajar yang terdiri dari 4 bidang yaitu pengetahuan umum, bahasa, seni dan agama. Kemudian, gerakan mengajar ke sekolah seperti Kober Khasanah blok Desa, Kober Nurdjati blok Teja, TK Pertiwi blok Desa, SDN Sunia 1 dan DTA PUI Sunia. Selanjutnya kegiatan mengaji yang dilakukan setelah shalat maghrib sampai tiba waktu Isya yang diikuti sertakan oleh anak SD dan SMP.

Kata kunci: Pembelajaran, Kegiatan, Mahasiswa, Anak-anak.

Abstract

The spread of the COVID-19 virus pandemic has presented its own challenges for educational institutions in Indonesia. In order to catch up with lessons at school when online and as an effort to optimize the quality of learning for children in Sunia village, it is necessary to carry out several superior programs during KKN to make this happen. The purpose of writing this article is to find out, analyze, and at the same time describe several learning activities for children in Sunia village that were carried out during KKN DR. The method used is the action method, where students go directly

to the community and then carry out several stages, namely the first stage, students conduct a survey to the Sunia village. The second stage, students prepare everything for the program to be implemented. In the third stage, students carry out activities in Sunia village and realize all the programs that have been planned. The last stage is an evaluation carried out by students to village officials and several community leaders regarding the activities that have been carried out. The implementation of activities, namely starting from learning room activities which consist of four fields, namely general knowledge, language, art and religion. Then the teaching movement to schools such as Kober Khasanah, Kober Nutdjati, TK Pertiwi, SDN SUNIA 1, and DTA PUI Sunia. Then, the reciting activities are carried out after the Maghrib prayer until it is Isya which is included by elementary and junior high school children.

Keywords: Learning, Activity, Students, Children

A. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah salah satu hal yang sangat penting dan menjadi kebutuhan bagi seluruh masyarakat. Secara umum, pendidikan merupakan suatu proses pembelajaran yang meliputi pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat atau sekelompok manusia yang diturunkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya melalui pengajaran, penelitian, dan pelatihan. Pembelajaran di sekolah berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seorang anak. Dengan adanya proses belajar-mengajar di sekolah seorang anak akan memiliki kecerdasan, akhlak yang mulia, kepribadian yang baik, kekuatan spiritual, dan keterampilan lainnya yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan sekitar.

Penyebaran pandemi virus COVID-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan seperti social distancing, physical distancing, hingga pembatasan sosial berskala besar (PSBB) bahkan sekarang bertambah dengan adanya aturan pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM). Hal ini mengharuskan masyarakat untuk tetap diam dan melaksanakan aktivitas apapun di rumah. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka. Sebagai gantinya, proses pembelajaran dilaksanakan secara daring yang bisa dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa.

Sistem pembelajaran daring ini pun juga diterapkan di Desa Sunia. Seluruh sekolah dari mulai TK, SD, dan SMP diharuskan untuk belajar dari rumah saja. Pada umumnya, sistem pembelajaran daring dilaksanakan melalui perangkat personal computer (PC), laptop, atau gadget (smartphone) yang terhubung dengan koneksi jaringan internet. Guru dapat melakukan pembelajaran bersama diwaktu yang sama

menggunakan grup di media sosial seperti WhatsApp, Google Classroom, Google Meet, Zoom ataupun media lainnya sebagai media pembelajaran. Dengan demikian, guru dapat memastikan siswa mengikuti pembelajaran dalam waktu yang bersamaan, meskipun di tempat yang berbeda.

Dilihat dari kenyataan yang ada di desa Sunia ini, baik siswa maupun orangtua siswa rata-rata memang sulit untuk mengikuti kegiatan pembelajaran online tersebut. Ada yang tidak memiliki smartphone untuk menunjang kegiatan pembelajaran daring ini sehingga membuat mereka kebingungan, dan pihak sekolah pun ikut mencari solusi untuk mengantisipasi hal tersebut. Pada awalnya beberapa siswa khususnya di SDN Sunia 1 yang tidak memiliki handphone melakukan pembelajaran secara berkelompok, sehingga mereka bisa melakukan aktivitas pembelajaran secara bersamaan. Tetapi kebanyakan siswa memang sudah memiliki handphone sehingga biasanya kegiatan belajar-mengajar dilakukan melalui via WhatsApp. Permasalahan yang terjadi bukan hanya terdapat pada sistem media pembelajaran akan tetapi ketersediaan kuota yang membutuhkan biaya cukup tinggi harganya bagi siswa dan guru guna memfasilitasi kebutuhan pembelajaran daring. Kuota yang dibeli untuk kebutuhan internet semakin melonjak dan banyak diantara orangtua siswa yang tidak siap untuk menambah anggaran dalam menyediakan jaringan internet. Namun permasalahan ini bisa diatasi dengan adanya bantuan kuota dari KEMENDIKBUD yang biasanya secara rutin memberikan bantuan kuota kepada siswa. Selanjutnya permasalahan koneksi jaringan internet yang juga menjadi salah satu kendala guru dan siswa yang tempat tinggalnya sulit untuk mengakses internet, termasuk di Desa Sunia ini, yang merupakan sebuah pedesaan terpencil sehingga sedikit sulit untuk mendapatkan koneksi jaringan internet yang lancar.

Dengan demikian, pembelajaran daring sebagai solusi yang efektif dalam pembelajaran di rumah guna memutus rantai penyebaran Covid-19, physical distancing (menjaga jarak aman) juga menjadi pertimbangan dipilihnya pembelajaran tersebut. Kerjasama yang baik antara guru, siswa, orangtua siswa dan pihak sekolah menjadi faktor penentu agar pembelajaran daring lebih efektif. Namun, kebanyakan orang tua disini merasa terbebani dengan adanya pembelajaran online dan merasa bahwa metode ini kurang efektif untuk keberlangsungan pembelajaran anak sekolah. Oleh karena itu, setelah aturan pemerintah perlahan-lahan mulai kembali normal dan secara bertahap level ppkm dari tiap daerah pun mulai turun, pihak sekolah di Desa Sunia dari mulai Kober, TK, SD, MD, dan SMP kembali melakukan pembelajaran tatap muka dengan menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Selain daripada itu, demi mengejar ketertinggalan pelajaran di sekolah pada saat daring dan sebagai bentuk upaya untuk mengoptimalkan kualitas belajar anak di Desa Sunia, peneliti tertarik untuk melaksanakan beberapa program unggulan pada saat KKN untuk mewujudkan hal tersebut. Ditulisnya artikel ini adalah bertujuan

untuk mengetahui, menganalisis sekaligus memaparkan beberapa kegiatan pembelajaran terhadap anak-anak di Desa Sunia yang dilakukan pada saat KKN-DR.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metode yang digunakan adalah metode tindakan, yang dimana mahasiswa terjun langsung ke masyarakat untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru atau cara-cara pendekatan baru dan untuk memecahkan masalah dengan cara penerapan langsung dilapangan. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini terdiri atas empat tahap.

Tahap pertama, mahasiswa melakukan survei ke desa Sunia kecamatan Banjaran untuk koordinasi dengan pihak desa terkait rencana KKN selama satu bulan serta untuk mengetahui kondisi terkini desa Sunia. Tahap kedua, mahasiswa mempersiapkan segala hal untuk program yang akan dilaksanakan. Tahap ketiga, mahasiswa melaksanakan kegiatan di desa Sunia dan merealisasikan semua program yang telah direncanakan. Tahap terakhir yaitu evaluasi yang dilakukan oleh mahasiswa kepada aparat desa dan beberapa tokoh masyarakat mengenai kegiatan yang telah dilaksanakan.

Untuk meningkatkan potensi keberhasilan dari kegiatan pengabdian masyarakat ini dibutuhkan faktor-faktor pendukung. Faktor pendukung yang pertama, kontribusi kepala desa dan warga desa Sunia dalam membantu merealisasikan program kegiatan. Faktor pendukung kedua yaitu terwujudnya kerjasama antara seluruh anggota kelompok pengabdian masyarakat dalam menjalankan kegiatan yang dilakukan mulai dari survei lokasi dan koordinasi dengan kepala desa, pembuatan media dalam pelaksanaan kegiatan hingga pelaporan hasil kegiatan pengabdian masyarakat (KKN DR).

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

1. Ruang Belajar

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9-26 Agustus 2021 yaitu setiap hari senin-kamis pada jam 14.00-15.00 WIB yang bertempat di Masjid Al-Hikmah Desa Sunia. Program ini diikuti sertakan oleh anak-anak pada tingkat SD-SMP. Program ini merupakan kegiatan untuk membantu anak-anak dalam meningkatkan kualitas belajar di masa Pandemi Covid-19 karena sistem pembelajaran yang diubah menjadi daring. Terdapat 4 bidang yang direalisasikan yaitu pengetahuan umum, bahasa, seni dan agama. Setiap bidang dipegang oleh 5 - 6 mahasiswa. Metode belajar yang digunakan yaitu ceramah, setiap mahasiswa memberikan materi kepada anak-anak.

2. Gerakan Mengajar

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9-27 Agustus 2021 yaitu setiap hari senin-jum'at. Kegiatan mengajar ini dilakukan ke Sekolah TK Pertiwi Desa Sunia yaitu pada jam 07.00-09.30 WIB, Sekolah Kober Khasanah Desa Sunia pada jam 07.00-09.30 WIB, Sekolah Kober Nurdjati Desa Teja pada jam 08.00-10.00 WIB, Sekolah SDN Sunia 1 pada pukul 07.00-10.00 WIB, dan DTA PUI Sunia pada jam 14.00-16.00. Pada pelaksanaannya mahasiswa dibagi menjadi beberapa kelompok yang terdiri dari 5 orang dalam setiap hari nya yaitu dari senin-jum'at. Kemudian setiap kelompok itu dipencar, ada yang ke Kober Khasanah Desa Sunia, Kober Nurdjati Desa Teja, TK Pertiwi Desa Sunia, SDN Sunia 1 dan DTA PUI Sunia. Mahasiswa melakukan pengajaran terhadap anak-anak sesuai dengan pengarahan dari guru sekolah tersebut sebagai bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat dalam tingkat sekolah.

3. Ruang Mengaji

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 9-29 Agustus 2021 yaitu setiap hari dari Senin-Minggu. Kegiatan ini dilaksanakan di Masjid Al-Hikmah Desa Sunia pada pukul 18.30-19.00 WIB. Kegiatan ini diikuti sertakan oleh anak-anak dari tingkat SD-SMP. Dalam pelaksanaannya setelah ba'da maghrib anak-anak dikumpulkan yang bertempat di lantai 2 mesjid, kemudian mahasiswa memberikan pengajaran kepada anak-anak berupa pembacaan ayat suci Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan mahkrijul huruf dan tajwidnya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada dasarnya Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk pengabdian nyata dari mahasiswa kepada masyarakat. Setelah mahasiswa mendapatkan materi perkuliahan yang senantiasanya dapat berguna di dalam lingkungan masyarakat itu sendiri. Peran mahasiswa yang dilakukan dalam kegiatan pengabdian masyarakat dalam mengoptimalkan kualitas pendidikan belajar anak SD Desa Sunia dimasa pandemi Covid-19 telah dilakukan dalam beberapa kegiatan, yang tentunya kegiatan-kegiatan ini sudah dirancang dengan persetujuan anggota kelompok KKN dan diharapkan dapat membantu meningkatkan kualitas belajar anak-anak di desa Sunia. Beberapa kegiatan tersebut yaitu :

- a. Terbentuknya kegiatan ruang belajar bagi anak SD

Tabel 1. Kegiatan ruang belajar terdiri dalam 4 bidang

No.	Foto	Keterangan
1.	 <p data-bbox="608 488 853 510">(Dok. Pribadi, 2021)</p>	Pengetahuan umum
2.	 <p data-bbox="608 795 853 824">(Dok. Pribadi, 2021)</p>	Bahasa
3.	 <p data-bbox="608 1086 853 1122">(Dok. Pribadi, 2021)</p>	Seni
4	 <p data-bbox="608 1384 853 1415">(Dok. Pribadi, 2021)</p>	Keagamaan

Mahasiswa sebagai agen perubahan tentunya memiliki peran vital dalam ikut berpartisipasi untuk mengatasi penyebaran Covid-19 di Indonesia. Menurut (Abdillah, M. T, 2020) oleh karena itu, mahasiswa dapat berperan memulihkan keadaan dengan membantu pemerintah dalam mengatasi penyebaran Covid-19 melalui sektor pendidikan. Sebagaimana yang diketahui, sektor ini sangat penting diperhatikan. Salah satunya yaitu dengan mengadakan kegiatan ruang belajar yang terbentuk ke dalam 5 bidang seperti pengetahuan umum, bahasa, seni dan keagamaan yang bertujuan sebagai wadah bagi anak-anak yang masih menduduki bangku SD untuk meningkatkan wawasan dan kreatifitas bagi anak-anak itu sendiri. Juga, sebagai bentuk pengamalan ilmu dari mahasiswa yang telah diberikan oleh dosen saat di bangku kuliah.

Pelaksanaan program ruang belajar ini dilaksanakan di Masjid Al-Hikmah yang dilakukan selama 1 jam terhitung dari jam 14.00-15.00 WIB. Mahasiswa memberikan pengajaran dapat menggunakan metode yang dipilih. Anak-anak dapat mendengarkan penjelasan dari mahasiswa, bermain sambil belajar dan memanfaatkan perkembangan teknologi sebagai media pembelajaran. Antusias anak-anak yang tinggi dapat membantu mencapai tujuan yaitu pemerataan pendidikan di masa pandemi Covid-19.

Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat terutama anak SD, mahasiswa memberikan pengalaman ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan agama untuk memberikan pengarahan agar dapat memecahkan masalah dan menanggulangnya secara tepat.

Terbentuknya Kegiatan Mengajar di Sekolah SDN Sunia 1, Kober Khasanah Desa Sunia, Kober Nurdjati Desa Teja, TK Pertiwi Desa Sunia, dan DTA PUI Sunia



Gambar 1. Kegiatan mengajar ke sekolah SDN Sunia



Gambar 2. Kegiatan mengajar ke kober Nurdjati blok Teja



Gambar 3. Kegiatan mengajar ke kober Khasanah blok Desa



Gambar 4. Kegiatan mengajar ke TK Pertiwi blok Desa



Gambar 5. Kegiatan mengajar ke DTA PUI Sunia

Pelaksanaan pengabdian kegiatan mengajar ini dilaksanakan di Sekolah SDN Sunia 1, Kober Khasanah Desa Sunia, Kober Nurdjati blok Teja, TK Pertiwi Desa Sunia, dan DTA PUI Sunia. Mahasiswa memberikan pengajaran sesuai jadwal mata pelajaran tiap kelas yang diarahkan oleh wali kelas itu sendiri. mahasiswa memberikan pembelajaran secara inovatif sehingga pelajaran yang diberikan mudah untuk diserap siswa-siswi di sekolah tersebut. Menurut (Ni'am, K., & Lubis, F. A, 2019) mahasiswa memiliki kontribusi yang besar terhadap peningkatan mutu pendidikan bangsa yaitu melalui Pengembangan potensi diri sebagai kesadaran akan hakikat pendidikan yang mendasar. Oleh karena itu, mahasiswa ikut berkontribusi dalam proses mengajar di sekolah SD, Kober Khasanah Desa Sunia, Kober Nurdjati Desa Teja, TK Pertiwi Desa Sunia, dan DTA PUI Sunia walaupun waktunya dibatasi karena adanya kebijakan pemerintah terkait Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

b. Terbentuknya ruang mengaji bagi anak SD dan SMP



Gambar 6. Kegiatan mengaji ba'da maghrib

Kegiatan mengaji ini dilakukan oleh anak-anak terutama anak SD dan SMP di Desa Sunia setiap malamnya. Terhitung kurang lebih selama 30 menit yaitu dari ba'da shalat maghrib sampai menjelang waktu shalat Isya. Kegiatan mengaji ini dilakukan agar anak-anak bisa belajar dan lancar membaca Al-Quran sekaligus

mereka belajar memahami apa isi kandungan bacaan Al-Qur'an yang langsung dijelaskan oleh mahasiswa.

Menurut (Siti J. N, 2018) Kegiatan mengaji merupakan salah satu aktifitas ibadah yang sangat lekat dengan masyarakat muslim di Indonesia sejak mula berkembangnya Islam. Sejumlah rumah ibadah seperti surau, mushalla, masjid dan lain-lain senantiasa diramaikan dengan kegiatan mengaji, khususnya di waktu sore usai shalat Ashar maupun ba'da Maghrib. Bagi kaum muslim di Indonesia mengaji menjadi lembaga pendidikan keagamaan nonformal bagi semua anak didik. Gerakan maghrib mengaji merupakan sebuah program yang dikembangkan oleh mahasiswa di Desa Sunia untuk mengajak masyarakat ikut serta agar terus menghidupkan kegiatan maghrib mengaji.

E. PENUTUP

Pembelajaran di sekolah berupaya untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seorang anak. Dengan adanya proses belajar-mengajar di sekolah seorang anak akan memiliki kecerdasan, akhlak yang mulia, kepribadian yang baik, kekuatan spiritual, dan keterampilan lainnya yang bermanfaat bagi diri sendiri, masyarakat, dan lingkungan sekitar. Penyebaran pandemi virus COVID-19 telah memberikan tantangan tersendiri bagi lembaga pendidikan di Indonesia. Untuk mengantisipasi penularan virus tersebut pemerintah mengeluarkan kebijakan baru yaitu melakukan segala kegiatan dari rumah, termasuk proses belajar-mengajar.

Proses pembelajaran dari rumah (daring) kurang efektif bagi anak-anak sekolah. Hal ini dikarenakan oleh beberapa kendala yang menyebabkan kebanyakan siswa tidak bisa memenuhi persyaratan untuk belajar secara daring. Setelah sekolah kembali normal, dan proses pembelajaran tatap muka pun dilakukan, pihak sekolah kembali mengajarkan pelajaran yang tertinggal pada saat daring. Demi mengejar ketertinggalan dan sebagai bentuk upaya untuk mengoptimalkan kualitas belajar anak di Desa Sunia, peneliti tertarik untuk melaksanakan beberapa program unggulan pada saat KKN untuk mewujudkan hal tersebut.

Ditulisnya artikel ini adalah bertujuan untuk mengetahui, menganalisis sekaligus memaparkan beberapa kegiatan pembelajaran terhadap anak-anak di Desa Sunia yang dilakukan pada saat KKN-DR. Kegiatan-kegiatan yang telah terealisasikan yaitu: Ruang Belajar yang diikuti oleh siswa SD, Gerakan mengajar ke sekolah-sekolah yang ada di Desa Sunia, dan Ruang Mengaji di Mesjid Desa Sunia.

Berdasarkan Penelitian di atas maka saran yang diberikan peneliti yaitu guru harus selalu meningkatkan kompetensinya dalam pembelajaran baik di sekolah secara tatap muka ataupun pada saat daring. Hal ini dikarenakan tidak semua siswa bisa di bimbing oleh orang tua nya untuk belajar, karena ada beberapa siswa yang

memang tidak diajarkan sehingga membuat ia kurang aktif belajar di rumahnya. Para siswa ini harus diberikan pembelajaran tambahan atau bimbingan yang lebih ketat lagi dari beberapa pihak yang bisa diandalkan seperti pada saat KKN, maka diadakanlah kegiatan Ruang Belajar. Kegiatan ini diharapkan bisa seterusnya berjalan agar anak-anak sekolah tidak bermalas-malasan atau tertinggal pelajaran lagi.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada aparat Desa Sunia Lama yang telah memberikan izin kepada mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung untuk bisa melaksanakan kegiatan KKN DR di Desa. Selanjutnya kepada dosen pembimbing KKN DR yang telah memberikan bimbingan serta arahnya, sehingga bisa menyelesaikan kegiatan ini dengan lancar. Terakhir untuk seluruh warga desa Sunia yang telah menerima serta membantu kegiatan KKN ini berjalan dari awal sampai akhir.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Saifulloh, Moh. 2012. STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIKAN DI SEKOLAH. jsh Jurnal Sosial Humaniora, Vol 5 No. 2
- Elfahmi. Roni. 2020. UPAYA PENINGKATAN KOMPETENSI GURU DALAM MENERAPKA PEMBELAJARAN DARING MASA PANDEMI COVID 19 DI SMA NEGERI 3 SEUNAGAN. Bionatural, Vol VII No 2
- Yudiana; Ni'am, Kholidun; Lubis, Fitriya Ariyani. 2019. PERAN MAHASISWA DALAM MENINGKATKAN PENDIDIKAN DI DESA CIBANTENG. Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat
- Suci, Rahayu Puji; Suhermin; Triyonowati. 2017. PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN ANAK USIA DINI MELALUI PENYEDIAAN SARANA PENUNJANG PROSES PEMBELAJARAN PADA POS PAUD DI KELURAHAN MERJOSARI MALANG. JIP, Vol.7, No. 1, Edisi Januari 2017
- Asra, Revis; Naswir, M.; Kalsum; Syaparuddin; Lestari, A. Puji. 2018. PENINGKATAN KUALITAS PENDIDIKAN UNTUK ANAK SUKU ANAK DALAM DI DUSUN SELAPIK, KABUPATEN MUARO JAMBI. Jurnal Karya Abdi Masyarakat Volume 1 Nomor 1
- Churaez, Fiza Ishlahiyya. 2020. PEMBUATAN DAN PENYEMPROTAN DISINFEKTAN: KEGIATAN KKN EDISI COVID-19 DI DESA BRINGIN, MALANG. Volume 2, Nomor 2, Juni 2020. e-ISSN : 2656-4661
- YeniFitriyani, Raden. 2020. Dampak Positif dan Negatif Pembelajaran Online pada Massa Pandemi Covid-19. Jakarta: Kompasiana.

Chicago Manual of Style 17th edition (full note)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

Pengembangan *Teknologi Augmented Reality* di Bidang Pendidikan Serta Pemberdayaan Potensi Masyarakat Dalam Rangka Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Desa Jatisari

Amalia Azzahra

Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung;
e-mail: amaliaazzahra56102@gmail.com

Abstrak

Kuliah kerja nyata (KKN) merupakan sebuah kegiatan yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi agar dapat mencetak mahasiswa yang berkualitas yang dapat mengkorelasikan ilmu yang didapatkan dengan realitas masyarakat. KKN-DR dilaksanakan dengan dasar Tridharma perguruan tinggi yang mana pengabdian pun perlu di implementasikan setelah pendidikan dan penelitian dilaksanakan. Pelaksanaan KKN tahun 2021 satu adalah kegiatan KKN DR dimana dalam KKN ini mahasiswa melakukannya secara dalam ruangan atau daring di daerah sekitar yang lebih strategis dengan mahasiswa untuk melakukan segala aktivitas yang dapat memberikan kebermanfaatn bagi masyarakat. Pandemi covid-19 merupakan peristiwa menyebarnya penyakit dan hal ini menjadikan ada sedikit banyaknya perubahan yang akan dialami setiap individu. Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak. Hal ini menjadikan banyak peraturan atau kebijakan baru yang dicanangkan oleh pemerintah mulai dari sekolah dari rumah (daring), patuhi 3M, jangan berkerumun dan hal lainnya berdampak pada sektor pendidikan, sosial budaya, kesehatan dan lingkungan di Desa Jatisari seperti pembelajaran dari rumah yang kurang efektif digunakan karena membuat murid menjadi jenuh dan seringkali mendapatkan lebih banyak tugas melebihi biasanya yang menjadikan kesibukan individual dan melupakan beberapa kehidupan sosial anak, seperti permainan tradisional yang mulai terlupakan dan kesehatan yang mulai terabaikan membuat penulis untuk menggali lebih jauh mengenai permasalahan dan potensinya yang dimiliki untuk menghasilkan sebuah penelitian yang relevan.

Kata kunci: mahasiswa, masyarakat dan penelitian.

Abstract

Real work lectures (KKN) are an activity organized by universities in order to produce quality students who can correlate the knowledge gained with the reality of society. KKN-DR is carried out on the basis of the Tridharma of higher education where service also needs to be implemented after education and research implemented. The implementation of the 2021 KKN one is the DR KKN activity where in this KKN students do it indoors or online in a more strategic surrounding area with students to carry out all activities

that can benefit the community. The Covid-19 pandemic is an event that spreads disease and this makes there are more or less changes that will be experienced by each individual. Indonesia is one of the affected countries. This makes many new regulations or policies launched by the government starting from school from home (online), obeying 3M, not crowding and other things that have an impact on the education, socio-cultural, health and environmental sectors in Desa Jatisari such as learning from home which is less effective is used because it makes students bored and often gets more assignments than usual which makes individual busy and forgets some of the social life of children, such as traditional games that are starting to be forgotten and health that is starting to be neglected, making the writer to dig further. about the problems and other potentials they have to produce a relevant research.

Keywords: students, society and research

A. PENDAHULUAN

Penulis melakukan kegiatan KKN DR di Desa Jatisari, Kecamatan Cisompet Kabupaten Garut. Dalam tahap permulaan mengenai situasi dan kondisi yang terjadi di masyarakat Jatisari memiliki potensi dan masalahnya tersendiri. Seperti halnya dalam pendidikan, ekonomi dan pariwisata yang dibenturkan dengan permasalahan internasional yang terjadi sampai saat ini yaitu covid 19 yang belum kunjung usai. Permasalahan yang terjadi akibat dari pandemi berdampak sangat signifikan terhadap masyarakat Desa Jatisari yang mayoritas pekerjaannya sebagai wirausaha, serta ada beberapa RW yang tertinggal dalam hal teknologi dalam pendidikannya. Selain itu di Desa Jatisari ini ada beberapa obyek wisata yang kurang diperhatikan padahal jika diberdayakan akan sangat bermanfaat. Sehingga sasaran yang penulis arahkan itu kepada anak-anak, pemuda dan orang tua yang saat ini berperan sangat inti dalam menyikapi kini, nanti dan seterusnya.

1. Analisis Situasi

Desa Jatisari merupakan salah satu Desa yang berada di Kecamatan Cisompet Kabupaten Garut. Secara geografis desa ini terletak di daerah pegunungan yang menjadikan kampung ini kaya akan sumber daya alam. Desa Jatisari ini terdiri dari 12 RW dan 44 RT.

Desa Jatisari ini masih melekat sekali akan kebudayaannya, keyaan sumber daya alamnya serta ciri khas pariwisatanya yaitu Muara Cibentang. Namun dibalik semua potensi yang ada di Desa Jatisari ini masih kurang akan teknologinya, yang dimana pada situasi pandemic seperti ini diharuskan belajar daring kurang bisa diterapkan. Begitupun dalam hal pariwisata dimana kurang bisa dimanfaatkan dengan sebaik mungkin.

2. Khalayak Sasaran

- a. Anak-anak
- b. Pemuda – Pemuda
- c. Masyarakat setempat

3. Identifikasi Masalah dan Tujuan Penelitian

Adapun masalah yang terjadi di Desa Jatisari adalah sebagai berikut :

- a. Pendidikan
 - Tingkat pendidikan yang masih rendah, dengan rata-rata hanya lulusan SD dan SMP.
 - Para siswa sangat kesulitan dengan melakukan metode pembelajaran secara daring.
 - Fasilitas MDTA (sekolah agama) yang tidak memadai dan kurangnya pengetahuan keagamaan.
- b. Pariwisata
 - Sarana dan prasarana pariwisata yang kurang memadai.
 - Akses ke tempat wisata sangat jauh.
 - Masyarakat kurang memperhatikan potensi pariwisata yang ada di Desa Jatisari
- c. Lingkungan
 - Masyarakat masih kurang memahami mengenai pemilahan sampah.
 - Kurangnya kesadaran dalam pengelolaan solokan.
 - Masyarakat masih bingung perihal TPA
- d. Ekonomi
 - Kebanyakan bermata pencaharian sebagai buruh tani sehingga pendapatan yang dihasilkan pas-pasan bahkan kurang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.
 - Dampak Covid-19 di Desa Jatisari ini mempengaruhi pendapatan masyarakat khususnya bagi yang memiliki usaha atau UMKM.
 - Masih banyaknya bank emok. (Bank Keliling)

Adapun Penulis memiliki tujuan sebagai berikut :

- a. Menciptakan pendidikan yang bebas berkreasi tanpa adanya diskriminasi dan penyamarataan pengetahuan dengan menciptakan pendidikan yang lebih egaliter
- b. Menjembatani permasalahan agar terciptanya solusi yang solutif untuk digunakan.
- c. Melakukan pemberdayaan untuk membangun sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif.
- d. mengangkat kembali permainan tradisional yang mulai hilang.
- e. menciptakan pemuda yang memiliki pengetahuan yang unggul dan berkualitas dimasa kompetitif

4. Rangkuman Kajian Teoritik

a. Pendidikan

Pendidikan (Inggris: *instruction*) mempunyai arti proses interaktif antara pendidik serta partisipan didik. Paradigma "pendidikan" sedikit berbeda dengan paradigma 'mengajar'. Paradigma "pendidikan" sebetulnya merubah kedudukan pendidik dalam proses pendidikan. Pendidik tidak cuman "mengajar" namun "membelajarkan" partisipan didik. Karena pendidik tidak cuma bertugas mengantarkan data serta pengetahuan kepada partisipan didik, hendak namun melakukan tugas- tugas pembelajaran/pendidikan secara utuh serta komprehensif.

Pembelajaran berlangsung seumur hidup serta dilaksanakan dalam area rumah, sekolah serta warga, sebab itu pembelajaran merupakan tanggung jawab bersama antara keluarga, warga serta pemerintah serta tanggung jawab pembelajaran di selenggarakan dengan kewajiban mendidik. Bila mempersoalkan batas- batas pembelajaran, hingga yang di maksudkan merupakan pembatasan nyata dari proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.

Secara universal pembelajaran di artikan bagaikan upaya meningkatkan mutu individu manusia serta membangun kepribadian bangsa yang di landasi nilai- nilai agama, filsafat, psikologi, sosial budaya, serta ipteks yang bermuara pada pembuatan Hakikat pembelajaran tidak hendak terlepas dari hakikat manusia, karena urusan utama pembelajaran merupakan manusia Pengetahuan yang dianut oleh pendidik dalam perihal ini guru, tentang manusia hendak pengaruhi strategi ataupun tata cara yang digunakan dalam melakukan tugas- tugasnya. Disamping itu konsep pembelajaran yang dianut silih berkaitan erat dengan hakikat pembelajaran. Individu manusia bermoral serta berakhlak mulia dan berbudi luhur.

Pembelajaran di artikan pula bagaikan upaya buat meningkatkan sumber energi manusia yang mempunyai idealisme nasional serta keunggulan handal, dan kompetensi yang di dimanfaatkan buat kepentingan bangsa serta negeri. secara resmi, bagi undang-undang sistem pembelajaran, pembelajaran merupakan usaha siuman buat mempersiapkan partisipan didik lewat aktivitas tutorial, pengajaran serta latihan.

Untuk kedudukannya di masa yang hendak tiba (Undang- undang RI Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pembelajaran Nasional,(Depdiknas, 2003).

Pembelajaran di bagikan kepada seluruh masyarakat negeri atas dasar kemampuan serta kekuatan yang di miliknya dengan memperhatikan asas pemerataan serta keadilan secara sosial, murah serta geografis. Pembelajaran berlangsung sejauh hayat dalam tiap unit kehidupan serta di bagikan dalam bermacam jalan, tipe, jenjang, serta satuan pembelajaran. Pembelajaran dibesarkan serta di kelola dalam suasana pedagogis- akademik oleh organisasi kelembangaan

yang sehat, otonom, serta akuntabel, dengan menggunakan evaluasi- diri bagaikan perlengkapan manajemen berlandaskan baku kualitas nasional serta internasional bagaikan acuan penjaminan kualitas internal dan eksternal. (Dikti, 1996).

Sebagian anggapan dasar yang berkenaan dengan dengan hakikat pembelajaran tersebut dinyatakan oleh Raka Joni bagaikan berikut:

- Pembelajaran ialah proses interaksi manusia yang diisyaratkan oleh penyeimbang antara kedaulatan subjek didik dengan kewibawaan pembelajaran.
- Pembelajaran ialah usaha penyiapan subjek didik mengalami area hidup yang hadapi pergantian yang terus menjadi pesat.
- Pembelajaran tingkatan mutu kehidupan individu serta warga.
- Pembelajaran berlangsung seumur hidup.
- Pembelajaran ialah kiat dalam mempraktikkan prinsip- prinsip ilmu pengetahuan serta teknologi untuk pembuatan manusia seutuhnya. (Raka Joni, T., Strategi Belajar- Mengajar, Sesuatu Tujuan Pengantar, (Jakarta: P2LPTKDepdikbud, 1985).

b. Pariwisata

Pariwisata telah dikenal di dunia sejak zaman prasejarah namun tentu saja pengertian pariwisata pada zaman itu tidak seperti saat ini (modern). Sejak dahulu kala bangsa-bangsa di dunia seperti Sumeria, Phoenisia, sampai dengan Romawi sudah melakukan perjalanan, namun tujuannya masih untuk berdagang, menambah pengetahuan ilmu hidup, ataupun ilmu politik. Selanjutnya setelah modernisasi meluas di segala penjuru dunia, khususnya setelah terjadinya revolusi industri di Inggris, maka muncul traveller – traveller yang secara bergantian melakukan perjalanan pariwisata seperti yang kita kenal saat ini.

Pendit (2003), menjelaskan bahwa istilah pariwisata pertama kali diperkenalkan oleh dua budayawan pada sekitar tahun 1960, yaitu Moh. Yamin dan Prijono. Kedua budayawan ini memberikan masukan kepada pemerintah saat itu untuk mengganti istilah tour agar sesuai dengan bahasa khas Nusantara. Istilah Pariwisata sendiri berasal dari bahasa Sansekerta yaitu sebagai berikut :Pari= Penuh, Lengkap, KelilingWis (man) = Rumah, properti, Kampung, Komunitas Ata= Pergi, Terus Menerus, Mengembara Yang bila diartikan secara keseluruhan, pariwisata adalah Pergi Secara Lengkap, Meninggalkan Rumah (Kampung) untuk berkeliling secara terus menerus. Suwanto (2004 : 23) menjelaskan obyek wisata merupakan potensi yang menjadi pendorong kehadiran wisatawan ke suatu daerah. Selanjutnya obyek wisata ini dikelompokkan menjadi tiga golongan : Obyek wisata yang daya tariknya bersumber pada keindahan dan kekayaan alam. Obyek dan daya tarik bersumber pada kebudayaan, seperti peninggalan sejarah, museum, atraksi kesenian, dan obyek lain yang berkaitan dengan budaya. Obyek wisata daya tariknya bersumber pada minat khusus wisatawan itu sendiri, misalnya olah raga, memancing dan lain-lain.

Pariwisata menurut Spillane (1987 : 20) adalah perjalanan dari satu tempat ke tempat lain, bersifat sementara, dilakukan perorangan maupun kelompok, sebagai usaha mencari keseimbangan / keserasian dan kebahagiaan dengan lingkungan hidup dalam dimensi social, budaya, alam dan ilmu. Sedangkan Pendit (2003 : 20), mendefinisikan Pariwisata sebagai suatu proses kepergian sementara dari seseorang atau lebih menuju tempat lain di luar tempat tinggalnya. Dorongan kepergiannya adalah karena berbagai kepentingan, baik karena kepentingan ekonomi, sosial, kebudayaan, politik, agama, kesehatan maupun kepentingan lain seperti karena sekedar ingin tahu, menambah pengalaman ataupun untuk belajar. Salah Wahab dalam Oka A Yoeti (2008 : 111), menjelaskan Pariwisata sebagai suatu aktivitas manusia yang dilakukan secara sadar yang mendapat pelayanan secara bergantian diantara orang-orang dalam suatu negara itu sendiri atau di luar negeri, meliputi pendiaman orang-orang dari daerah lain untuk sementara waktu mencari kepuasan yang beraneka ragam dan berbeda dengan apa yang dialaminya, dimana ia memperoleh pekerjaan tetap. Dalam Undang-Undang Nomor 90 Tahun 1990 tentang Kepariwisata dijelaskan bahwa Wisata adalah kegiatan perjalanan atau sebagian dari kegiatan tersebut yang dilakukan secara sukarela serta bersifat sementara untuk menikmati objek dan daya tarik wisata. Sedangkan Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusahaan objek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut.

c. Ekonomi

Ekonomi atau economic dalam banyak literature ekonomi disebutkan berasal dari bahasa Yunani yaitu kata "Oios atau Oiuku" dan "Nomos" yang berarti peraturan rumah tangga. Dengan kata lain pengertian ekonomi adalah semua yang menyangkut hal-hal yang berhubungan dengan perikehidupan. Teori ekonomi didasarkan pada kondisi nyata yang terjadi pada masyarakat yang disederhanakan terutama mengenai sifat-sifat yang berhubungan ekonomi. Menurut Sadano Sukirno yang ditulis dalam buku Iskandar Putong (2005), bahwa ilmu ekonomi adalah menganalisis biaya dan keuangan dan memperbaiki corak penggunaan sumber-sumber daya" (maksudnya sumber daya adalah sumber daya alam dan sumber daya manusia).

Menurut Arsyad yang ditulis dalam buku Subandi (2012), mendefinisikan ekonomi pembangunan sebagai suatu cabang ilmu ekonomi yang menganalisa masalah-masalah yang dihadapi oleh Negara sedang berkembang dan mencari cara-cara untuk mengatasi masalah-masalah itu agar Negaranegara tersebut dapat membangun ekonominya lebih cepat lagi. 23 Dalam buku Ahmad Mahyudi (2004) ekonomi pembangunan adalah suatu cabang ilmu dari ilmu ekonomi yang bertujuan menganalisis masalah-masalah yang dihadapi dan memperoleh cara/metode penyelesaian dalam pembanguana ekonomi, terutama di Negara-negara

berkembang, agar pembangunan ekonomi menjadi lebih cepat dan harmonis. Dalam ilmu ekonomi, analisis dan metode pembangunan berkaitan atau menyangkut dengan aspek-aspek di luar bidang ekonomi, seperti masalah kemiskinan, pengangguran, ketidakmerataan ekonomi, kependudukan dan masalah pendidikan, social, budaya, politik, serta lingkungan. Pembangunan ekonomi adalah pertumbuhan ekonomi yang dapat menyebabkan perubahan-perubahan, terutama terjadi perubahan menurunnya tingkat pertumbuhan penduduk dan perubahan dari struktur ekonomi, baik peranannya terhadap pembentukan pendapatan nasional, maupun peranannya dalam penyediaan lapangan kerja.²⁴ Menurut Subandi (2012) Pembangunan ekonomi adalah suatu rangkaian proses kegiatan yang dilakukan oleh suatu Negara untuk mengembangkan kegiatan atau aktifitas ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup/kemakmuran (Income perkapita) dalam jangka panjang. Pada dasarnya dalam pembangunan ekonomi memiliki dua sifat yaitu yang pertama bersifat deskriptif analitis dan kedua bersifat pilihan kebijakan.

B. METODELOGI PENGABDIAN

Metodelogi pengabdian yang digunakan oleh penulis adalah metodolgi sisdasmas (berbasis pemberdayaan masyarakat) dimana metode ini merupakan sebuah aktivitas pembelajaran pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa untuk mengkolaborasikan pengetahuan menjadi penelitian dan pengabdian di daerah tertentu guna dapat memberdayakan masyarakat sekitar menjadi msyarakat yang unggul dan kompetitif untuk menyelesaikan segala permasalahan yang terjadi di lingkungannya.

1) Rancangan Kegiatan

Rancangan kegiatan ini diawali dengan tahap persiapan yaitu dengan mensurvei lokasi dan pendalaman masalah yang dilakukan dengan cara observasi dan wawancara. Kemudian mendiskusikan solusi untuk permasalahan yang ada. Selanjutnya mengkoordinasikan usulan solusi kepada pihak setempat dan membuat perencanaan pelaksanaan kegiatan. Dalam hal ini pengabdi melakukan sebuah perencanaan kegiatan yang terbagi menjadi tiga sektor utama yaitu; sektor pendidikan, sektor lingkungan dan kesehatan, dan sektor sosial dan budaya.

2) Rancangan Evaluasi

Tahap ini dilakukan pada akhir kegiatan pengabdian untuk mengevaluasi apakah capaian atau harapan dari kegiatan pengabdian ini dapat terpenuhi atau tidak. Evaluasi dilakukan dengan cara rapat bersama anggota kelompok dan masyarakat setempat.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN-DR SISDASMAS UIN Sunan Gunung Djati Bandung dimulai pada tanggal 02 sampai 30 agustus 2021. Penulis melaksanakan kegiatan di daerah Desa Jatisari, Kecamatan Cisompet Kabupaten Garut.

1. Kegiatan Siklus I

Ditengah wabah pandemi, Tahap Refleksi sosial ini tidak dilakukan dengan mengadakan kumpulan warga (rembug warga), karena dikhawatirkan akan adanya penyebaran virus walaupun memang di wilayah yang menjadi tempat pelaksanaan KKN-DR ini aman dan termasuk kedalam zona hijau. Pada tahap ini penulis menggunakan alternative lain yaitu dengan mendatangi tokoh masyarakat sekitar serta terjun langsung kebeberapa warga yang bertujuan untuk bersilaturahmi dan mengeksplorasi kebutuhan warga, masalah, warga dan potensi warga serta harapan-harapan warga.

Adapun Rincian Kegiatan pada siklus I (2-8 Agustus 2021) yakni sebagai berikut:

- Pelepasan Peserta KKN oleh Rektor Universitas serta Pembukaan dengan Anggota Kelompok dan do'a bersama
- Melaksanakan rapat perdana bersama anggota kelompok
- Membahas letak geografis tempat pelaksanaan KKN.
- Menjalin komunikasi dengan pejabat setempat (RT / RW / Tokoh Masyarakat)
- Mengadakan pertemuan dengan pejabat setempat (RT / RW / Tokoh Masyarakat)
- Mengadakan sosialisasi bersama masyarakat sekitar tempat pelaksanaan KKN
- Memetakan masalah-masalah yang terjadi di masyarakat setempat.

2. Kegiatan Siklus II

Dalam siklus perencanaan rogram ini penulis merencanakan sekaligus mulai melaksanakan program berdasarkan hasil analisis dari permasalahan yang terjadi di Desa Jatisari. Dalam pencarian masalah penulis beserta rekan-rekan menemukan beberapa masalah yang identik dan kemudian diklasifikasikan.

Adapun Rincian Kegiatan pada siklus II (9- 15 Agustus 2021) yakni sebagai berikut :

- Melaksanakan rapat harian
- Mengunjungi tempat potensial yang bisa dikembangkan
- Penanaman jahe

- Rapat dan Persiapan Acara Hari Kemerdekaan pada 17 Agustus 2021
- Mengajar anak-anak di Desa Jatisari
- Persiapan Acara 17 Agustus
- Melakukan rapat kembali untuk kegiatan perlombaan 17 Agustus.
- Melaksanakan kegiatan pembelajaran
- Persiapan 17 Agustusan dan melakukan gladi resik

3. Kegiatan Siklus III

Dalam siklus ini program yang sudah direncanakan mulai di kerjakan secara bersama- sama. Adapun rincian kegiatan pada siklus III (16-22 Agustus 2021) yakni sebagai berikut:

- Pelaksanaan Kegiatan Peringatan Hari Kemerdekaan pada 17 Agustus 2021
- Open donasi untuk Desa Jatisari
- Melakukan kegiatan nonton bareng dan bedah film bersama anak-anak
- Mengenalkan teknologi augmented reality
- Melakukan penanaman hidroponik

4. Kegiatan Siklus IV

Selama kegiatan KKN-DR di Desa Jatisari, program-program yang sudah direncanakan bisa diselesaikan dengan baik. Tetapi masih ada beberapa hambatan yang kurang mendukung.

Adapun rincian kegiatan pada siklus IV (23-31 Agustus 2021) yakni sebagai berikut :

- Rapat bersama anggota kelompok
- Rapat wersama warga setempat
- Pemilihan RW
- Sertijab RW
- Penyerahan kenang-kenangan berupa media belajar untuk TK di RW 10
- Penyerahan donasi al-quran
- Perpisahan KKN-DR
- Penutupan KKN-DR

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendidikan



Dalam permasalahan pendidikan penulis melakukan program kegiatan belajar mengajar dengan cara yang lebih menarik diantaranya adanya program augmented reality dan belajar mengajar dengan menggunakan sistem minat dan bakat yang digunakan untuk memberikan semangat belajar bagi anak-anak di Desa Jatisari.

Dalam mengatasi permasalahan yang terjadi dibidang pendidikan penulis melakukan segala kegiatan dan mengadakan belajar mengajar lealui minat dan bakat dengan didukung teknologi augmented reality. Sehingga dapat menumbuhkan daya literasi masyarakat termasuk anak-anak dalam membaca buku sebagai mana slogan yang sering terdengar "apabila kau ingin mengenal dunia maka membacalah". Hal ini merujuk penulis untuk mengasah dan mengembangkan minat baca terkhusus pada anak-anak yang nantinya akan menjadi generasi selanjutnya meneruskan perjuangan. Walaupun tingkat pendidikan di Desa Jatisari masih terbilang rendah setidaknya masyarakatnya dapat mengenal dunia dengan membaca karena membaca tidak hanya bagi orang-orang yang berpendidikan tetapi membaca adalah keharusan yang harus dilakukan oleh manusia.

2. Pariwisata



Dalam aspek pariwisata di Desa Jatisari terdapat obyek wisata alam yaitu Muara Cibentang. Dalam hal ini penulis melakukan program kerja yang dimana melibatkan sosial media untuk dapat bisa memperkenalkan muara Cibentang yang ada di Desa Jatisari. Keindahan dari obyek wisata alam Muara Cibentang ini belum terkenal sampai ke luar kota. Mungkin hanya beberapa saja orang yang mengetahuinya. Hal ini disebabkan kurangnya perhatian dan juga partisipasi masyarakat dalam memanfaatkan kekayaan alam yang ada di Desa Jatisari. Maka dari

itu, penulis bekerja sama dengan Kepala Desa Jatisari yang baru saja dilantik untuk bisa memanfaatkan potensi yang ada di muara Cibentang ini agar bisa terus dikembangkan.

Dalam mengatasi permasalahan ini, kami mencoba untuk memperkenalkan terlebih dahulu keunggulan dan juga ciri khas yang terdapat di muara Cibentang ini. Kemudian memikirkan fasilitas apa saja yang akan digunakan untuk bisa menunjang obyek wisata ini menjadi tempat wisata yang keren dan menarik.

Maka dari itu, kami memilih untuk mencoba untuk adanya wahana arung jeram dimana muara Cibentang ini memiliki arus aliran air yang cukup deras. Selain itu, ditempat ini ada juga yang kedalamannya sampai 5 meter jadi bisa digunakan untuk berenang tetapi harus menggunakan pelampung agar menunjang keselamatan.

Selain muara Cibentangnya, di tempat ini juga terdapat hamparan rumput yang luas dengan pemandangan yang sangat asri. Hal ini bisa dimanfaatkan dengan membuat tempat untuk camping ground. Jika potensi alam ini bisa diberdayakan maka bisa menambah pendapatan desa dan menambah lapangan pekerjaan juga untuk warga Desa Jatisari. Karena para wisatawan akan berdatangan dan ketika pulang bisa saja ingin membeli oleh-oleh khas Desa Jatisari.

3. Ekonomi



Dalam aspek ekonomi kami banyak memanfaatkan sumber daya alam yang terdapat di Desa Jatisari. Karena kegiatan ekonomi tentu tidak dapat terlepas dari kegiatan sehari-hari, maka dari itu salah satu kegiatan ekonomi yang kami lakukan adalah dengan memanfaatkan sumber daya alam. Dengan adanya sumber daya alam, manusia dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Kegiatan ekonomi yang kami lakukan di Desa Jatisari diantaranya ada pertanian, dan perkebunan. Dalam kegiatan bertani, para petani menggunakan sumber daya alam tanah dan tumbuhan sebagai media untuk melakukan produksi bahan pangan yang nantinya akan kita konsumsi setelah berhasil melalui beberapa tahapan.

Contohnya di Desa Jatisari ada beberapa RW yang lahannya lebih luas untuk padi, maka dari itu untuk beras berlimpah. Permasalahan yang terjadi di beberapa RW penghasil beras yaitu adanya bantuan beras dari pemerintah yang membuat para penjual beras mengalami penurunan pendapatan. Dengan ini akhirnya kami berdiskusi juga dengan kepala desa agar bantuan beras bisa saja mengambil dari Desa Jatisari ini agar beras tidak melimpah yang menyebabkan harga beras menjadi murah. Selain itu, masalah yang muncul adalah adanya hama padi yang menyebabkan gagal panen. Setelah mengetahui permasalahan tersebut kami pun berdiskusi dengan anggota kelompok kami yang berasal dari jurusan Agroteknologi terkait solusinya.

Selain adanya pertanian, ada juga perkebunan yaitu kebun aren. Di beberapa RW banyak yang memproduksi gula aren sehingga ini dijadikan sebagai sumber pendapatan mereka. Maka dari itu kami ingin membantu untuk bisa memperkenalkan kepada masyarakat luas yang ada di luar Desa Jatisari tentang gula aren ini yang memiliki ciri khas dari wanginya.

Kami juga memperkenalkan sistem menanam menggunakan hidroponik, agar bisa memanfaatkan lahan yang sempit serta menghasilkan hasil panen yang lebih bernutrisi karena tidak akan ada hama tumbuhan jadi bebas dari penggunaan pestisida.

Kami juga menyarankan untuk menanam jahe, dikarenakan adanya lahan luas serta beberapa bahan alami yang bisa digunakan sebagai pupuk kompos untuk menanam jahe.

E. PENUTUP

Selama Kegiatan KKN DR yang penulis lakukan dalam kurang lebih 1 bulan yang terbagi kedalam 3 siklus banyak kegiatan yang saya lakukan.

Siklus pertama dimana penulis melakukan silaturahmi ke beberapa elemen masyarakat sembari mencari tahu kendala dan potensi apa saja yang ada di masyarakat.

Siklus kedua setelah penulis melakukan refleksi sosial dilanjutkan dengan merumuskan bagaimana mencari solusi dari kendala yang penulis dapatkan ditengah masyarakat.

Point inti yang penulis dan teman – teman dapatkan dari permasalahan di masyarakat yakni masih kurangnya pengetahuan mengenai teknologi. Padahal pada era ini teknologi sangat dibutuhkan untuk menunjang kehidupan manusia. Salah satu aspek penting yang saat ini menggunakan teknologi yaitu aspek pendidikan.

Maka dari itu kami memperkenalkan teknologi Augmented Reality, dimana ini bisa membantu dalam kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan dengan cara sambil bermain karena adanya gambar 3 dimensi bahkan 4 dimensi. Dengan kami memperkenalkan teknologi ini anak-anak semakin semangat dalam belajar. Selain itu, kami juga memberikan kenang-kenangan berupa media belajar untuk TK di RW 10 serta beberapa al-quran di setiap RW.

Setelah melaksanakan kegiatan KKN- DR di Desa Jatisari banyak potensi-potensi yang dapat dikembangkan dengan didukung oleh sumber daya alam yang melimpah. Setelah dilaksanakannya program-program semoga dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada di Desa Jatisari dan semoga dapat mewujudkan peningkatan kualitas hidup masyarakat tersebut mulai dari aspek pendidikan, pariwisata, ekonomi dan aspek lainnya. Kegiatan KKN-DR ini sangat bermanfaat bagi penulis karena dengan pelaksanaan KKN dilingkungan lain, penulis dapat mengerti dan bisa menilai bagaimana cara memberdayakan potensi masyarakat yang berada didaerah pelosok.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama-tama saya sebagai penulis sekaligus peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang berkat rahmat-Nya kegiatan KKN di Desa Jatisari yang saya lakukan bisa berjalan dengan lancar. Saya juga ingin menyampaikan terima kasih kepada UIN Sunan Gunung Djati Bandung dan pihak LP2M yang sudah menyediakan program KKN-DR SISDAMAS yang telah membantu saya dalam mengabdikan diri kepada masyarakat atas kepedulian sosial dan sebagai bentuk pembuktian saya sebagai mahasiswa dalam memenuhi Tri Dharma perguruan tinggi. Saya juga ingin berterima kasih kepada kedua orang tua saya yang selalu mendukung saya dalam kegiatan KKN- DR baik berupa materil maupun non materil.

Selain itu, saya berterima kasih kepada Kepala Desa, perangkat desa, dan juga warga Desa Jatisari yang telah menerima saya dengan baik dan ikut berpartisipasi juga dalam program kerja yang dilakukan. Kepada teman-teman kelompok saya yang telah kebersamai mulai dari hari keberangkatan , kegiatan, dan juga sampai kepulangan saya ucapkan terima kasih telah bekerja sama dengan sangat baik. Tak lupa kepada Dosen Pembimbing Lapangan, yakni Bapak Asep Saepulrohimi, S.Ag., M.Mpd telah banyak membantu dalam kegiatan KKN-DR SISDAMAS 2021. Tidak lupa juga saya ingin berterima kasih kepada diri saya sendiri yang telah menyelesaikan kegiatan KKN-DR ini selama 1 bulan dan menyelesaikan laporan KKN dengan selesai.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Koentjaraningrat.1983. Pengantar Ilmu Antropologi. Jakarta : Aksara Baru.
- Raka Joni, T., Strategi Belajar- Mengajar, Sesuatu Tujuan Pengantar. Jakarta: P2LPTK Depdikbud, 1985 Dikti, 1996
- Iskandar Putong, Teori Ekonomi Mikro (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2005), 9-13
- Undang- undang RI Nomor. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pembelajaran Nasional. Depdiknas, 2003
- Undang-undang NO. 23 tahun 1992
- Subandi, Ekonomi Pembangunan (Bandung: Alfa Beta, 2012), 9
- Akhmad Mahyudi, Ekonomi Pembangunan dan Analisi Data Empiris (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), 1

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

Pembinaan Tahsin dan Tahfidz Alquran di Yayasan Pendidikan Miftahul Khoir

Dina Prastiwi

Ilmu Alquran dan Tafsir, Fakultas Ushuluddin, UIN Sunan Gunung Djati Bandung,
e-mail: dinaprastiwi69@gmail.com

Abstrak

Dalam artikel yang akan di bahas kali ini, penulis ingin membahas mengenai judul yang sudah tertera di atas. Pembahasan kali ini terkait dengan kegiatan lapangan yang di lakukan oleh penulis untuk memenuhi tugas perkuliahan yang dilakukan di lapangan atau kegiatan yang terjun langsung ke dalam masyarakat. Kita tentunya sudah tidak asing mendengar kata masyarakat, lingkungan, dan sosial. Tiga aspek tersebut adalah sesuatu hal yang saling berkaitan satu dengan yang lainnya dalam kehidupan bermasyarakat makhluk sosial. Banyak sekali kegiatan-kegiatan sosial yang sering terjadi di lingkungan masyarakat. Kali ini penulis melakukan kegiatan sosial masyarakat dalam lingkungan sebuah yayasan pendidikan. Ada beberapa kegiatan sosial yang dilakukan oleh penulis untuk memenuhi tugas dalam perkuliahan ini. Dalam hal ini teori yang digunakan oleh penulis adalah teori dengan metode kualitatif. Metode kualitatif sendiri merupakan metode yang berfokus pada teknik pengumpulan data-data yang berkaitan terhadap pembahasan yang diambil oleh penulis. Yayasan yang digunakan oleh penulis untuk melakukan kegiatan pengabdian masyarakat merupakan yayasan yang berfokus pada bidang pendidikan. Terlebih bidang tersebut pada kegiatan pembinaan-pembinaan keislaman seperti pembinaan tahsin dan tahfidz.

Kata kunci: al-quran, pembinaan, dan masyarakat.

Abstract

The Majenang Fish Seed Center (BBI) is the UPTD Regional Technical Implementation Unit under the auspices of the Fisheries and Livestock Service Office of Cilacap Regency. The condition of the office at BBI Majenang in archiving management is still said to be not good. this was proven when survey researchers found that some archives were still lying everywhere without any arrangement that was in accordance with the rules, principles, and standards of archival arrangement and archive security was still not optimal. Therefore, the researcher wishes to conduct socialization regarding the arrangement of inactive archives at BBI Majenang. In addition to socializing as a form of empowerment to the community, researchers also have the aim of helping to organize the archives at BBI Majenang so that the archives can be well organized, stored, and maintained, because archives are an important thing that must be managed and maintained. The

method used by researchers as a form of empowerment to the community, especially BBI Majenang is a method of socialization by having direct discussions with BBI Majenang staff. The output obtained from the empowerment at BBI Majenang regarding the arrangement of inactive archives is that the socialization carried out by researchers can be well received, the employees are willing, able, and willing to organize inactive archives, so this has a positive impact on the state of the archives at BBI Majenang.

Keywords: *Inactive Archive Arrangement, Socialization, Empowerment.*

A. PENDAHULUAN

Yayasan Pendidikan Miftahul Khoir merupakan sebuah yayasan/lembaga pendidikan yang bergerak dalam beberapa bidang pendidikan. Diantaranya PAUD Miftahul Khoir, TK Miftahul Khoir, dan TPQ Miftahul Khoir. Yayasan yang berlokasi tepatnya di Desa 27 Sumpersari, Kecamatan Metro Selatan, Kota Metro, Provinsi Lampung. Dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini, penulis melaksanakan kegiatan pengabdian pada bidang pendidikan TPQ Miftahul Khoir. Ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis pada masa pengabdian tersebut. Penulis melaksanakan pengabdian kepada masyarakat tersebut di yayasan ini, dikarenakan ada beberapa hal yang kiranya kurang memadai atau hal-hal yang menjadi permasalahan yang terjadi di yayasan tersebut. Oleh karena itu, penulis disini melakukan beberapa kegiatan di yayasan tersebut dalam masa pengabdian ini sedikitnya untuk membantu pembenahan pada permasalahan yang ada. Salah satu kegiatan yang dilaksanakan yaitu pembinaan tahsin-tahfidz, dan tasmi alquran.

Sebagai umat beragama Islam, kita mengetahui bahwasanya alquran merupakan sumber pokok agama Islam. Alquran merupakan landasan pedoman hidup bagi umat Islam. Oleh karena itu, sudah semestinya sebagai umat yang beragama Islam kita harus bisa melafalkan ayat-ayat alquran. Dan agar bisa melafalkan ayat-ayat tersebut dengan baik dan benar, maka kita harus mempelajarinya sesuai dengan kaidah-kaidah yang ada. Pada umumnya biasanya langkah awal untuk belajar melafalkan alquran yaitu dengan belajar mengucapkan huruf-huruf hijaiyah dengan baik dan benar, atau biasanya dikenal dengan istilah *tahsinul quran*.

Kata tahsin berasal dari bahasa arab, yaitu *hassan, yuhassinu, tahsiinan* yang berarti memperbaiki. (Yunus, 2017) Menurut bahasa sendiri, tahsin berarti memperbaiki, menghiasi, memperbaiki, memperindah atau membuat lebih baik dari semula. (Syarif Hidayat) Sedangkan tahsin secara istilah yaitu memperbaiki bacaan alquran. Menurut Ahmad Annuri, tahsin merupakan upaya untuk memperbaiki dan memperbaiki bacaan alquran. (Annuri, 2017) Tahsin merupakan

cara untuk kita memperbaiki bacaan alquran yang sesuai dengan kaidah yang sudah ada dalam ilmu tajwid agar bacaan menjadi baik dan benar.¹

Tahfidz Qur'an terdiri dari dua suku kata, yaitu Tahfidz dan Qur'an, yang mana keduanya mempunyai arti yang berbeda. yaitu tahfidz yang berarti menghafal. Menghafal dari kata dasar hafal yang dari bahasa arab hafidza-yahfadzu-hifdzan, yaitu lawan dari lupa, yaitu selalu ingat dan sedikit lupa. (Yunus, Kamus Arab-Indonesia, 1990) Sedangkan menurut Abdul Aziz Abdul Rauf definisi menghafal adalah "proses mengulang sesuatu baik dengan membaca atau mendengar." Pekerjaan apapun jika sering diulang, pasti menjadi hafal. (Rauf, 2004) Menghafal Al-Qur'an adalah simbol bagi umat Islam dan duri bagi masuknya musuh-musuh Islam. James Mansiz berkata, "Boleh jadi, Al-Qur'an merupakan kitab yang paling banyak dibaca di seluruh dunia. Dan, tanpa diragukan lagi, ia merupakan kitab yang paling mudah dihafal. (Badwilan, 2012)

Sedangkan yang di maksud tasmi sendiri yaitu menyetorkan hafalan kepada *muhafidz* atau orang yang mumpuni dalam menyimak hafalan alquran. Dengan men-tasmikan hafalan alquran, dapat menumbuhkan rasa yakin terhadap ayat-ayat alquran yang sudah dihafalkan. (Massul, 2014) Pendapat menurut Sa'dullah mengenai tasmi yaitu memperdengarkan hafalan alquran kepada orang lain secara perseorangan atau kepada jamaah. Dengan melakukan tasmi seseorang akan lebih konsentrasi terhadap hafalan. Seperti yang di katakan oleh Wiwi Alawiyah Wahid bahwa seorang santri harus memperdengarkan hafalannya kepada seseorang yang mahir dalam bidangnya. Hal tersebut dilakukan agar santri tersebut dapat mengetahui letak-letak kesalahan terhadap ayat yang dihafalnya.

Dari sedikit pemaparan atau gambaran kegiatan yang akan dilakukan dalam rangka pengabdian kepada masyarakat ini, kita dapat melihat bahwa sampai hari ini masih ada permasalahan yang terjadi di masyarakat sekitar yang berkaitan dengan pedoman pokok agama masyarakat tersebut. Oleh karena itu, maka dengan melakukan pembinaan pembenaran bacaan alquran kemudian menghafalkannya, lalu memperdengarkan hafalan tersebut kepada orang yang mumpuni, kedepannya diharapkan bahwa semakin banyak masyarakat dari semua kalangan yang beragama Islam dapat mahir untuk memperdalam kitab alquran sebagai pedoman agama umat Islam.

¹ Dedi Indra Setiawan, "Pelaksanaan Kegiatan Tahsin Tilawah dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di Ma'had Sunan Ampel Al-Aly Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang", (Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam, UIN Maulana Malik Ibrahim, Malang, 2015)

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang di lakukan tersebut, metode yang digunakan yaitu dengan terjun langsung kepada masyarakat. Akan tetapi, dikarenakan penulis melakukan pengabdian tersebut pada sebuah yayasan, maka masyarakat yang dituju adalah masyarakat yang ada di yayasan tersebut. Masyarakat yang ada di yayasan tersebut diantaranya ada para pengajar, santri-santri, dan para staf lainnya. Dalam hal ini, sesuai dengan tema besar kegiatan yaitu pengabdian masyarakat, maka penulis melakukan beberapa kegiatan di yayasan tersebut. Diantara kegiatannya yaitu ada pembinaan tahsin tahfidz, memperingati HUT RI, dan tasmi alquran.

Kegiatan pembinaan tahsin tahfidz tersebut ditujukan tidak hanya untuk santri-santri di yayasan tersebut, tetapi kepada para pengajar juga. Dikarenakan ada hal-hal yang harus dibenarkan atau di koreksi dalam melafadzkan bacaan alquran, baik dalam membacanya ataupun menghafalkannya. Untuk kegiatan yang dilakukan dalam rangka memperingati HUT RI yang ke 76, kegiatan ini diselenggarakan dengan mengadakan beberapa perlombaan yang diikuti oleh para santri. Dan terakhir, untuk kegiatan tasmi alquran, kegiatan ini dilaksanakan untuk menguji dan memperlancar juz alquran yang sudah di hafalkan.

Kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam masa pengabdian masyarakat tersebut, semuanya dilaksanakan karena melihat terdapat beberapa permasalahan yang harus di benahi. Oleh karena itu, dengan dilaksanakannya kegiatan tersebut diharapkan untuk kedepannya setelah selesai masa pengabdian ini, perbaikan-perbaikan yang sudah dilakukan dapat tetap dilaksanakan sehingga menjadi lebih baik.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Dalam artikel ini, sesuai dengan tema kegiatan yaitu pengabdian kepada masyarakat, maka ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan oleh penulis, diantaranya:

1. Pembinaan tahsin dan tahfidz

Seperti yang sudah di uraikan diatas, apa itu pengertian tahsin dan tahfidz maka penulis melakukan pembinaan tahsin dan tahfidz tersebut kepada santri-santri yang ada di TPQ Miftahul Khoir dengan mengajarkan sesuai dengan kaidah ilmu tajwid. Dengan diadakannya pembinaan tersebut, diharapkan bahwa kedepannya banyak orang-orang yang mahir membaca dan menghafalkan alquran. Dimana sebagai umat Islam, sudah sepantasnya untuk mengetahui, memahami dan bahkan mengamalkan kitab suci alquran yang merupakan pedoman umat Islam.

2. Kegiatan 17 Agustus

Dalam kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat kali ini, bertepatan dengan jatuhnya hari lahir negara Indonesia, dengan kata lain bersamaan dengan hari ulang tahun negara Republik Indonesia. Oleh karena itu, penulis dan pihak yayasan mengadakan kegiatan untuk memeriahkan HUT RI yang ke 76 kali ini. Ada beberapa perlombaan yang dilaksanakan oleh kami, seperti: lomba makan kerupuk, lomba estafet karung-helm, lomba lompat sarung dalam ban, lomba ambil bendera merah putih, lomba estafet tepung dan lomba memindahkan air dengan sedotan. Dari lomba-lomba yang dituliskan diatas, *alhamdulillah* semua perlombaan dapat terlaksana dengan baik dan lancar.

3. Pembinaan tahsin kepada para pengajar

Pembinaan tahsin atau perbaikan bacaan alquran kepada para pengajar di yayasan ini dilakukan karena melihat ada beberapa hal yang harus dibenarkan dan diperbaiki. Melihat dimana yayasan tersebut salah satu bidang yang ada bergerak dalam pendidikan alquran. Oleh karena itu, tujuan dari pembedaan dalam melafalkan alquran itu sangatlah penting bagi para pengajarnya, agar kedepannya baik pengajar dan santri dapat melafalkan alquran sesuai dengan kaidah yang baik dan benar.

4. Tasmi alquran juz 30 oleh para santri

Tasmi alquran ini diadakan karena melihat beberapa faktor yang kiranya dapat dijadikan tolak ukur sehingga kegiatan tersebut dapat dilaksanakan. Sebagaimana kita memahami maksud dari tasmi seperti yang sudah dijelaskan diatas, yaitu mensetorkan hafalan alquran kepada seseorang yang ahli untuk mengoreksi apakah ada kesalahan-kesalahan dalam membaca atau apakah ada ayat-ayat yang sekiranya salah atau keliru.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembinaan Tahsin dan Tahfidz di TPQ Miftahul Khoir, Sejak didirikannya yayasan Miftahul Khoir ini, yang kemudian bergerak pada bidang pendidikan alquran, hari ini yayasan tersebut tidak menutup mata dari kecanggihan teknologi dan informasi yang sangat mudah beredar cepat pada media massa. Pengajaran-pengajaran alquran yang terkadang dilakukan dengan memberikan selingan tontonan motivasi kepada santri, agar santri dapat melihat bahwa di dunia luar sudah banyak sekali orang-orang yang berhasil dikarenakan dekatnya interaksi ia dengan alquran.

Pengajaran-pengajaran alquran yang setiap harinya dilakukan dengan *talaqqi* ini diharapkan para santri dapat memahami dengan baik dan dapat mempraktikkan sesuai dengan yang sudah diajarkan. *Talaqqi* dl sendiri merupakan cara menghafal Al-Qur'an yang dilakukan dengan cara mendengarkan guru yang membacakan ayat Al-Qur'an yang akan di hafal. Guru yang mengajarkan menghafal dengan cara *talaqqi* merupakan guru penghafal Qur'an yang mampu membaca Al-Qur'an dengan

baik dan benar sesuai dengan tajwid. Inti dari metode talaqqi yaitu proses menghafal dilakukan secara tatap muka dengan guru penghafal Qur'an. Di mana anak mendengarkan guru membacakan ayat Al-Qur'an yang akan di hafal secara berulang-ulang. Dalam metode ini diperlukan kerjasama yang maksimal antara guru dan murid, karena proses hafalan dilakukan secara bertatap muka dengan guru penghafal Qur'an.

Saat ini para pengajar mengusahakan semaksimal mungkin untuk sistem belajar santri mengikuti dengan perkembangan zaman, tetapi tetap berada pada koridor yang sudah ditetapkan. Misalnya seperti memperdengarkan murottal dari para imam- imam muda dan dunia dengan berbagai lagamnya kepada para santri. Meski tidak dapat di pungkiri bahwa kendala selalu ada. Tetapi yang terpenting para pengajar dan santri tidak menutup mata.

Target Capaian Santri

Dalam hal ini, untuk target capaian pengajaran tahsin dan tahfidz alquran yang telah ditetapkan oleh Yayasan Pendidikan Miftahul Khoir, tidak dibatasi atau tidak ada ketetapan khusus dalam kurun waktu tertentu dengan jumlah surat yang harus di baca di depan pengajar atau dihafalkan dan di setorkan. Hanya saja, dari pihak yayasan dan para pengajar berharap agar para santri bisa dengan baik dan benar membaca alquran sesuai kaidah ilmu tajwid, para santri memiliki hafalan alquran yang *mutqin*. Karena harapan dari para wali santri sendiri menginginkan anak-anaknya dapat menjadi anak yang *qurrota a'yun*, anak yang sholih dan sholihah dengan ditempatkannya mereka untuk belajar alquran di yayasan tersebut.

Adapun ada hal-hal yang menjadi kendala yang dihadapi oleh para pengajar, diantaranya:

1. Santri yang terkadang susah untuk berkonsentrasi ketika sedang menyertorkan hafalan
2. Jumlah santri yang sangat banyak untuk pengajar yang berjumlah tujuh orang
3. Satu orang pengajar harus menangani sepuluh sampai 15 santri
4. Santri yang masih dibawah umur seperti usia lima sampai enam tahun terkadang menjadi beban tersendiri oleh pengajar. Dikarenakan sebenarnya kegiatan belajar mengajar ini di peruntukkan kepada anak-anak yang masuk usia SD

E. PENUTUP

Kegiatan pengabdian masyarakat ini *alhamdulillah* dapat berjalan dengan baik dan lancar. Meski dalam pelaksanaan yang terjun langsung terkadang ada sedikit hambatan-hambatan. Tetapi hal tersebut bukanlah suatu hal yang menghalangi pelaksanaan kegiatan. Kegiatan yang lebih fokus pada pembinaan tahsin dan tahfidz

ini di harapkan untuk kedepannya dapat menjadi batu loncatan agar tetap *istiqomah* dengan perbaikan-perbaikan yang sudah dilakukan dalam masa pengabdian ini.

Diharapkan agar kegiatan yang sudah dilaksanakan dalam rangka pengabdian masyarakat ini dapat berlanjut kedepannya dan membuahkan hasil sesuai dengan yang diharapkan di masa yang akan datang kelak. Semoga dengan adanya kegiatan pengabdian masyarakat ini, masyarakat sekitar dapat menyadari bahwa pembinaan alquran itu sangatlah penting, bahkan seharusnya mulai dikenalkan sejak dini.

F. DAFTAR PUSTAKA

- Annuri, A. (2017). *Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Badwilan, A. S. (2012). *Panduan Cepat Menghafal Al-Qur'an, pent: Rusl*. Jogjakarta: Diva Press.
- Massul, R. (2014). *Metode Cepat Menghafal & Memahami Ayat-Ayat Suci Alquran*. Yogyakarta: Lafal Indonesia.
- Rauf, A. A. (2004). *Kiat Sukses Menjadi Hafidz Qur'an Da'iyah*. Bandung: Pt Syaamil Cipta Media.
- Syarif Hidayat, R. M. (n.d.). *Implementasi Metode At-Tahsin Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Pada Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPA) Hunafa Anak Shaleh Dan Shalehah Kecamatan Jagarkarsa Kota Jakarta Selatan*. Jakarta .
- Yunus, M. (1990). *Kamus Arab-Indonesia*. Jakarta: Hidakarya Agung.
- Yunus, M. (2017). *Kamus Bahasa Arab Indonesia, (Jakarta: Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an, 2015), 103; Ahmad Annuri, Panduan Tahsin Tilawah Al-Qur'an dan Ilmu Tajwid*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

Sosialisasi Tata Cara Penataan Arsip Inaktif Di Balai Benih Ikan (BBI) Majenang

Anisa Novita Sari¹, Siti Nuramanah², Shelli Umi Solikhah³, Titi Nur'aini Barokah⁴, M. Asro⁵.

¹ Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: sasa7777.s7@gmail.com

² Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: sitinuramanah321@gmail.com

³ Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: shellivhatony@gmail.com

⁴ Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, UIN Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: titinaxchependaka@gmail.com

⁵ Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung, e-mail: muhammadasro@uinbdg.ac.id

Abstrak

Balai Benih Ikan (BBI) Majenang merupakan Unit Pelaksanaan Teknis Daerah UPTD dibawah naungan Dinas Perikanan dan Peternakan Kabupaten Cilacap. Kondisi kantor di BBI Majenang pada tata kelola pengarsipan masih dikatakan kurang baik. hal ini dibuktikan pada saat peneliti survei mendapati sebagian arsip yang masih tergeletak dimana-mana tanpa adanya penataan yang sesuai dengan kaidah, prinsip, dan standar penataan kearsipan dan keamanan arsip masih kurang maksimal. Oleh karenanya peneliti berkeinginan melakukan sosialisasi mengenai penataan arsip inaktif di BBI Majenang. Selain melakukan sosialisasi sebagai bentuk pemberdayaan kepada masyarakat peneliti juga memiliki tujuan membantu penataan arsip-arsip di BBI Majenang supaya arsip-arsip tersebut dapat tertata, tersimpan, dan terjaga dengan baik, karena arsip merupakan suatu hal yang penting yang harus dikelola dan di jaga keberadaannya. Metode yang digunakan oleh peneliti sebagai bentuk pemberdayaan kepada masyarakat khususnya BBI Majenang adalah metode sosialiasi dengan cara berdiskusi langsung dengan staff BBI Majenang. Output yang diperoleh dari adanya pemberdayaan di BBI Majenang mengenai penataan arsip inaktif adalah sosialisasi yang dilakukan oleh peneliti dapat diterima dengan baik, para pegawai mau, mampu, dan berkeinginan melakukan penataan arsip inaktif, sehingga hal ini berdampak positif bagi keadaan arsip di BBI Majenang.

Kata Kunci: Penataan Arsip Inaktif, Sosialisasi, Pemberdayaan.

Abstract

The Majenang Fish Seed Center (BBI) is the UPTD Regional Technical Implementation Unit under the auspices of the Fisheries and Livestock Service Office of Cilacap Regency. The condition of the office at BBI Majenang in archiving management is still said to be not good. this was

proven when survey researchers found that some archives were still lying everywhere without any arrangement that was in accordance with the rules, principles, and standards of archival arrangement and archive security was still not optimal. Therefore, the researcher wishes to conduct socialization regarding the arrangement of inactive archives at BBI Majenang. In addition to socializing as a form of empowerment to the community, researchers also have the aim of helping to organize the archives at BBI Majenang so that the archives can be well organized, stored, and maintained, because archives are an important thing that must be managed and maintained. The method used by researchers as a form of empowerment to the community, especially BBI Majenang is a method of socialization by having direct discussions with BBI Majenang staff. The output obtained from the empowerment at BBI Majenang regarding the arrangement of inactive archives is that the socialization carried out by researchers can be well received, the employees are willing, able, and willing to organize inactive archives, so this has a positive impact on the state of the archives at BBI Majenang.

Keywords: *Inactive Archive Arrangement, Socialization, Empowerment*

A. PENDAHULUAN

Berdasarkan Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan Republik Indonesia Nomor 67/Permen-KP/2016 tentang kearsipan di lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan pada pasal 12 membahas tentang penataan arsip inaktif. Peraturan tersebut ditujukan kepada seluruh lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Arsip Inaktif adalah arsip yang frekuensi penggunaannya telah menurun. Menurut Jay Kenneday dalam (Sujono, 2014) arsip inaktif merupakan arsip yang sudah jarang digunakan tetapi harus disimpan guna kepentingan referensi jika sewaktu-waktu diperlukan, atau berguna untuk memenuhi persyaratan retensi sesuai ketentuan, atau karena memiliki nilai yang bersifat jangka panjang, terdapat nilai hukum, dan alasan yang lainnya. Menurut Mina Jhonson dalam (Sujono, 2014) arsip inaktif dapat dirujuk maksimal 15 kali dalam satu tahunnya. Jadi dapat disimpulkan bahwasanya arsip inaktif merupakan arsip yang penggunaannya sudah jarang digunakan didalam aktifitas di suatu instansi dan hanya digunakan untuk kepentingan yang sifatnya sebagai referensi, guna memenuhi persyaratan bagi pelaksanaan kegiatan serta dapat dirujuk maksimal 15 kali dalam setahun.

Penataan arsip inaktif ditujukan untuk memudahkan penemuan atau pencarian kembali arsip apabila diperlukan, memastikan bahwa arsip yang dipelihara dan disimpan merupakan hal penting bagi penentuan kebijakan, membendung penumpukan arsip yang bersifat tidak perlu, meningkatkan dan memodernisasi penyimpanan arsip yang dipelihara. Di lingkungan kementerian Kelautan dan

Perikanan salah satunya adalah Balai benih Ikan (BBI). Balai Benih Ikan atau yang disingkatnya BBI memiliki tugas untuk melakukan penataan arsip inaktif.

Di BBI Majenang sendiri sebagai objek penelitian penulis, rupanya dalam penataan arsip inaktif belum sepenuhnya dilakukan dengan baik. Arsip-arsip seharusnya di ditata dengan rapih, disimpan ditempat yang aman, dan dirawat dengan baik. Namun kebanyakan arsip yang terdapat di BBI Majenang masih tergeletak dimana-mana, seperti diatas meja, diatas lemari, dan lain sebagainya. Sehingga rentan akan kerusakan seperti terkena air, gigitan serangga, bahkan kehilangan. Penyimpanan ada yang sudah di lemari namun penataannya masih belum sesuai dengan kaidah, prinsip, dan standar penataan kearsipan. Sehingga pada saat memerlukan kembali arsip yang telah disimpan, butuh proses pencarian dan memerlukan waktu untuk menemukan arsip tersebut. Masalah terjadi karena disebabkan oleh sistem penyimpan yang dilakukan di BBI Majenang belum mencantumkan kode atau label di setiap boksnya. Sehingga berpengaruh pada rendahnya kualitas pelayanan yang diberikan berupa penyediaan arsip, penyimpanan arsip, dan keamanan arsip yang diberikan oleh BBI Majenang.

Penataan dan perawatan arsip sangat dibutuhkan guna mempertahankan kondisi arsip agar tetap dalam keadaan baik dan informasi dapat tetap terjaga. Cara untuk mengatasi masalah tersebut adalah dengan adanya penataan arsip inaktif. Penataan arsip inaktif berfungsi untuk sumber informasi dan sebagai pusat informasi, alat organisasi untuk bahan pertimbangan penentuan kebijakan oleh pimpinan, bahan autentik negara mengenai pertanggungjawaban hukum, keuangan dan administrasi, serta sebagai bahan sejarah mengenai kehidupan kebangsaan dan penyelenggaraan pemerintahan, khususnya yang terkait dengan bidang tugas dan fungsi kementerian. Begitu pula fungsi penataan arsip inaktif di BBI Majenang selain dari fungsi tersebut di atas fungsi penataan arsip inaktif adalah untuk menjamin keamanan fisik dan informasi arsip selama jangka waktu penyimpanan arsip berdasarkan Jadwal Rentensi Arsip, selain itu dengan adanya penataan arsip inaktif di BBI majenang maka kantor akan terlihat rapih, dan nyaman dipandang.

Menurut David Gaslin dalam (Ahmad, 2021) sosialisasi ialah proses pembelajaran yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan tentang suatu nilai dan norma-norma supaya ia dapat berpartisipasi sebagai anggota dari kelompok masyarakat. Sedangkan pengertian sosialisasi menurut David B. Brinkerhoft dan Lynn K. White dalam (Reza, 2020) adalah suatu proses belajar peran, status, dan nilai yang dibutuhkan sebagai cara keikutsertaan atau partisipasi dalam institusi sosial. Dari pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwasanya sosialisasi merupakan proses pembelajaran mengenai ilmu yang dibutuhkan yang kemudian dapat di wariskan sebagai cara keikutsertaan atau partisipasi dalam institusi sosial.

Sosialisasi mengenai penataan arsip inaktif di BBI Majenang merupakan bentuk pemberdayaan yang diberikan oleh kami sebagai peneliti guna mengatasi masalah

kearsipan terutama arsip inaktif. Tujuan dari adanya sosialisasi mengenai penataan arsip inaktif di BBI Majenang adalah supaya arsip di BBI Majenang dapat tertata, tersimpan dengan aman, informasi dapat terjaga, dan tentunya menciptakan kondisi kantor yang rapih dan nyaman. Dengan adanya sosialisasi mengenai penataan arsip inaktif di BBI Majenang diharapkan mampu memberikan solusi mengenai masalah kearsipan terutama arsip inaktif.

B. METODOLOGI PEMBERDAYAAN

Pelaksanaan pemberdayaan kepada pihak staff Balai Benih Ikan Majenang menggunakan metode sosialisasi yaitu dengan cara berdiskusi langsung dengan staff yang ada di Balai Benih Ikan tersebut. Dimana program sosialisasi ini ditujukan bagi staff melalui pemberian materi atau informasi mengenai tata cara penataan arsip inaktif di lingkungan perkantoran, khususnya kepada staff di Balai Benih Ikan Majenang. Untuk penyampaian dari materi yang diberikan yaitu dengan berdiskusi langsung dengan pegawai Balai Benih Ikan, selain itu dengan memberikan file dalam bentuk pdf dan word untuk kemudian dapat dibaca dan dipelajari serta dipahami oleh para staff Balai Benih Ikan tersebut. Beberapa metode ini diharapkan dapat memberikan manfaat serta wawasan bagi para staff yang menerima sosialisasi dan materi seputar tata cara penataan arsip inaktif.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Pelaksanaan kegiatan ini dimulai dengan kunjungan kepada salah satu dinas pemerintah yang ada di Majenang, yaitu Balai Benih Ikan Majenang. Kunjungan ini dimaksudkan untuk melakukan studi lapangan guna mendapatkan informasi terkait kegiatan analisis kebutuhan pada Balai Benih Ikan tersebut. Dalam analisis kebutuhan ini dilakukan sesi wawancara antara peneliti dan pegawai Balai Benih Ikan. Hasil dari analisis kebutuhan ini menunjukkan bahwa ternyata ada beberapa kebutuhan informasi terkait proses penataan arsip inaktif yang nantinya dapat diimplementasikan guna penataan arsip yang lebih baik dan lebih tersusun rapih.

Setelah melakukan analisis kebutuhan dan menyusun rekomendasi yang akan diajukan kepada pihak Balai Benih Ikan Majenang, kemudian dilanjutkan dengan melakukan sosialisasi dan atau diskusi terkait informasi tata cara penataan arsip bersama pegawai BBI tersebut. Selain daripada itu, sosialisasi ini juga berupa pemberian materi dalam bentuk pdf dan word supaya nantinya dapat dipelajari secara lanjut oleh para pegawai atau staff di Balai Benih Ikan Majenang. Sosialisasi dan pemberian materi ini diharapkan dapat membantu para staff untuk bisa lebih meningkatkan kualitas penataannya menjadi lebih baik, lebih tertata, dan terawat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Profil wilayah kecamatan Majenang merupakan kecamatan yang berada di daerah kabupaten Cilacap Jawa Tengah. Salah satu yang menjadi objek pemberdayaan serta pengabdian dalam KKN-DR Sisdamas UIN Sunan Gunung Djati Bandung 2021 yaitu di Desa Jenang lebih tepatnya di Balai Benih Ikan Majenang. Berdasarkan pendataan Balai Benih Ikan BBI Majenang, budidaya ikan bawal berkisar 800.000 ekor. Kemudian untuk budidaya ikan nila mencapai 1.000.000 ekor. Produksi benih dari BBI majenang selanjutnya didistribusikan ke pembudi daya ikan dalam rangka peningkatan produksi.



Gambar 1. penyortiran benih ikan

Kegiatan sosialisasi mengenai penataan arsip inaktif dilakukan pada tanggal 20 Agustus 2021. Pada tanggal 7 Agustus sebelumnya telah dilakukan survei terlebih dahulu ke Balai Benih Ikan Majenang. Kegiatan sosialisasi tata cara penataan arsip inaktif di Balai Benih Ikan Majenang seperti yang telah dijelaskan pada pendahuluan dan pelaksanaannya dilakukan secara face to face bersama salah satu staff BBI Majenang yaitu Bapak Aris.



Gambar 2. Survei lokasi BBI



Gambar 3. Sosialisasi secara face to face

Pada saat melakukan survei di suatu ruangan pengarsipan peneliti mengamati dan dapat menyimpulkan bahwasanya dalam perihal penataan arsip di BBI Majenang kurang terorganisir dengan baik.



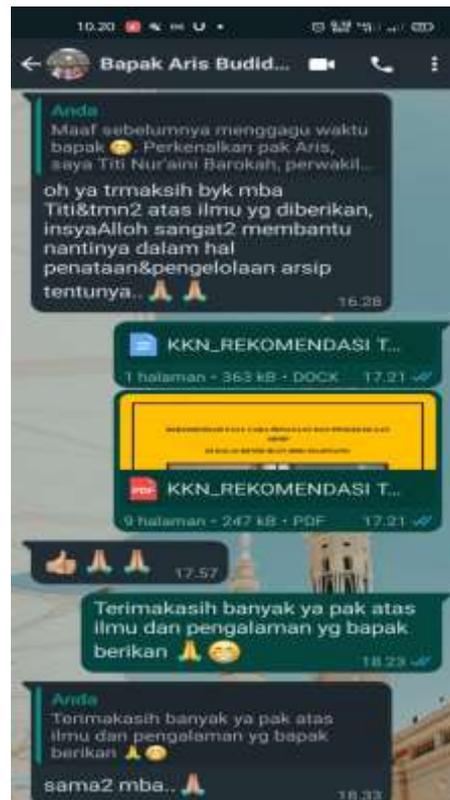
Gambar 4. Penataan arsip yang kurang baik

Hasil sosialisai secara *face to face* diterima dengan baik oleh Bapak Aris. Selain itu juga sosialisai yang dilakukan dapat menghasilkan output yang lebih baik dalam pengarsipan surat-surat yang ada di ruang tata usaha BBI Majenang.

Penataan arsip inaktif di BBI Majenang belum tertata dengan baik karena salah satu staff yang bertugas pada bagian tersebut tidak selalu ada di tempat. Staff di bagian tata usaha di BBI Majenang sering bertugas di tempat lain, oleh karenanya hal ini menjadi salah satu alasan untuk peneliti mensosialisasikan penataan arsip secara inaktif di BBI Majenang, agar kedepannya ketika tidak ada seorang staff yang bertugas, maka staff lainnya dapat mengambil alih tugas tersebut.

Penerapan penataan arsip secara inaktif pada dasarnya mudah namun memerlukan ketelatenan serta kesabaran yang cukup ekstra. Di BBI Majenang nampaknya yang mengelola persuratan bukan sepenuhnya *real* khusus orang atau staff tata usaha namun yang mengelola adalah pihak yang bekerja di lapangan, namun yang menjadi permasalahan pihak yang beroperasi di lapangan belum tau mengenai tata cara penataan arsip inaktif, oleh karenanya peneliti memberikan sosialisasi mengenai penataan arsip inaktif kepada seluruh staff BBI Majenang dengan perwakilannya yaitu Bapak Aris.

Selanjutnya, selain melakukan sosialisasi secara *face to face* kami juga mengirim sebuah dokumen pdf tentang tatacara pengarsipan yang lebih baik melalui whatsapp kepada Bapak Aris. Pengiriman dokumen tentang tata cara penataan arsip inaktif dikirim dalam bentuk pdf dan word.



Gambar 5. Pengiriman dokumen pdf melalui whatsapp

Selain itu, di BBI Majenang dalam melakukan pengolahan data seperti menginput data yang berkaitan dengan informasi arsip ternyata masih menggunakan sistem manual meskipun sudah ada beberapa komputer. Seperti yang telah dijelaskan pada pendahuluan, penataan arsip inaktif mencakup kegiatan mengolah dan menata informasi serta fisik arsip inaktif melalui proses identifikasi, pemilahan, pendeskripsian isi informasi arsip, penyusunan skema pengaturan arsip, pemberkasan atau pengelompokan arsip dan pembuatan jalan masuk.

Lalu yang kami lihat di lapangan salah satunya di BBI Majenang surat masuk dan surat keluar ataupun arsip masih bersifat apa adanya, namun setelah kami melakukan sosialisasi secara *face to face* serta pengiriman dokumen tentang tata cara pengarsipan menemukan hasil bahwa arsip-arsip di BBI Majenang dalam penataannya sudah mengalami peningkatan yaitu penataannya menjadi lebih sering dilakukan, arsip terlihat lebih rapih dan lebih terjaga, penataannya sudah memakai prosedur, kaidah dan standar penataan arsip, meskipun tidak sepenuhnya langsung rapih namun setidaknya sosialisai yang peneliti ajarkan dapat di implementasikan di BBI Majenang.



Gambar 6. Surat-surat di BBI

Arsip-arsip yang ada di dalam lemari ruang pengarsipan juga terlihat lebih baik penataannya dari sebelum-sebelumnya.



Gambar 7. Lemari tempat penyimpanan surat



Gambar 8. Komputer yang ada di BBI

Penerapan pengarsipan inaktif di BBI Majenang juga memberikan berbagai keuntungan bukan hanya untuk staff nya melainkan untuk kemajuan di BBI Majenang sendiri. Demi terciptanya pelayanan yang prima mengenai pengadaan kembali persuratan dan keamanan arsip surat, dengan adanya penataan tersebut maka ketika membutuhkan kembali surat arsip, surat akan jauh lebih mudah ditemukan dan dalam penyimpanannya arsip di BBI Majenang sudah dikatakan aman.

Hampir di tiap instansi, perusahaan, maupun suatu organisasi pasti ada saja permasalahan dalam pengarsipan surat yang masuk maupun keluar. Hal ini merupakan hal yang wajar bagi setiap instansi. Ada juga suatu instansi yang sangat mengutamakan kerapian pengarsipan dalam menjalankan organisasinya.

Terdapat beberapa pendapat-pendapat dari para ahli mengenai masalah pokok dalam kearsipan salah satunya yaitu menurut Drs. Moekijat dalam (JP, 2013) masalah-masalah yang sering dijumpai dalam administrasi kearsipan yaitu:

1. Dipergunakan sistem pengolahan (klasifikasi) yang salah.
2. Organisasi yang kurang baik dan perumusan tanggungjawab d/an kekuasaan yang tidak jelas.
3. Pegawai-pegawai yang tidak terlatih.
4. Tidak ada prosedur-prosedur kearsipan tertentu.
5. Tidak ada penentuan waktu yang direncanakan untuk menyimpan maupun menghapuskan warkat-warkat. Pada point kelima ini seperti kasus yang terjadi di BBI Majenang yang kami lihat.
6. Ruang dan kelengkapan tidak sesuai dengan kegiatan.
7. Kurang adanya pengawasan terhadap warkat-warkat (surat-surat yang dipinjam atau pengembaliannya).

Pada point 5 dengan 7 merupakan point-point permasalahan di BBI Majenang yang peneliti temukan. Dengan demikian peneliti sangat mengharapkan setelah adanya sosialisasi mengenai penataan arsip inaktif maka arsip-arsip di BBI Majenang dapat ditata dan dikelola dengan lebih baik.

Dan untuk pembahasan yang terakhir ada beberapa pemecahan masalah untuk mengatasi masalah-masalah kearsipan di atas. Tentunya kita harus tahu bagaimana cara untuk mengatasi masalah-masalah tersebut agar tidak merugikan perusahaan, yaitu dengan memperhatikan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Pergunakan sistem penyimpanan secara tepat. Sistem penyimpanan arsip adalah suatu rangkaian tata cara yang teratur memuat suatu pedoman tertentu untuk menyusun atau menyimpan warkat sehingga bilamana diperlukan dapat ditemukan kembali secara tepat dan tepat. Terdapat 5 sistem penyimpanan arsip yaitu :
 - a Sistem abjad (alphabetic system)
 - b Sistem masalah (subject system)
 - c Sistem tanggal (chronologi system)
 - d Sistem wilayah (geographic system)
 - e Sistem nomor (numeric system).
2. Perlu adanya pengaturan prosedur peminjaman, pengawasan atau kontrol dan pengendalian yang ketat.

E. PENUTUP

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Terdapat suatu permasalahan terkait penataan arsip pada kantor Balai Benih Ikan Majenang yang masih belum optimal. Dikarenakan kurangnya informasi mengenai penataan arsip.
2. Rekomendasi pemberdayaan yang dapat dilakukan yaitu berkoordinasi dengan pihak kantor untuk melakukan sosialisasi terkait tata cara penataan arsip inaktif di BBI Majenang. Dengan adanya sosialisasi mengenai penataan arsip inaktif diharapkan dapat menambah pengetahuan serta pemahaman sehingga nantinya dapat memperbaiki penataan arsip di Balai Benih Ikan Majenang supaya lebih baik untuk kedepannya.

Program pengabdian kepada masyarakat terkait sosialisasi tata cara penataan arsip inaktif di BBI majenang masih jauh dari kata sempurna, oleh karenanya peneliti sekaligus sebagai penulis berpesan untuk program pemberdayaan yang selanjutnya diharapkan dapat lebih maksimal dan lebih baik lagi sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih luas mengenai tata cara penataan arsip di Balai Benih Ikan Majenang.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti sekaligus sebagai penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT, Dosen Pembimbing Lapangan, Para staff pegawai Balai Benih Ikan, rekan-rekan, serta berbagai pihak yang telah membantu dalam proses terlaksananya salah satu program pemberdayaan kepada masyarakat dengan judul Sosialisasi Tata Cara Penataan Arsip Inaktif di Balai Benih Ikan (BBI) Majenang. Program ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak yang bersangkutan.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad. (2021, Januari 3). *pengertian Sosialisai Menurut Ahli*. Retrieved from YUKSINAU: <https://www.yuksinau.id/pengertian-sosialisasi-menurut-ahli/>
- JP, A. (2013, September Rabu). *Masalah Pokok Dalam Kearsipan dan Pemecahannya*. Retrieved from Catatan Pelajar Desa: <https://www.agusjp.com/2013/09/masalah-pokok-dalam-kearsipan-dan.html?m=1>

- Laksono, B. (2017, Januari). *Majenang Menjadi Pusat Budidaya Ikan bawal dan Nila yang Bernilai Tinggi*. Retrieved from Media Pembelajaran, Share Info Pendidikan, Perikanan dan Pegawai: <https://www.budilaksono.com/2017/01/majenang-menjadi-pusat-budidaya-ikan.html?m=1>
- Reza, M. (2020, Oktober 19). *Pengertian Sosialisasi, Jenis Sosialisasi, dan Agen Sosialisasi*. Retrieved from Mandandi.com: <https://www.mandandi.com/2019/01/pengertian-jenis-dan-agen-sosialisasi.html?m=1>
- Sujono, D. (2014). *Manajemen Arsip Inaktif*. Jakarta: Universitas Terbuka .
- Utama, I. b. (2019, Juni 17). *Sistem Penyimpanan Arsip yang Efektif Untuk Memaksimalkan Dokumentasi*. Retrieved from Indolok Bakti Utama Expert in Fire, Safety and Security Solution: <https://www.indolok.id/blog/Sistem-Penyimpanan-Arsip-yang-Efektif-untuk-Memaksimalkan-Dokumentasi>

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

Peningkatan Kesadaran Masyarakat Pentingnya Melanjutkan Pendidikan Terhadap Anak dan Remaja Putus Sekolah di Rw 03 Desa Bangbayang

Risky Asri Oktaviani¹, Masruroh².

¹ Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati;
e-mail: asrisky10@gmail.com

² Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Kejuruan UIN Sunan Gunung Djati,
e-mail: masrurmasruroh160@gmail.com

Abstrak

Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis pemberdayaan masyarakat ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat, baik bagi mahasiswa itu sendiri juga bagi masyarakat pada umumnya apalagi dimasa pandemi ini. Melalui program Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis pemberdayaan masyarakat ini yang dilaksanakan di wilayah RW 03 Desa Bangbayang Kabupaten Cianjur ditemukan sejumlah permasalahan terutama di bidang pendidikan seperti kurangnya pemahaman dalam memahami mata pelajaran yang didapatkan dari sekolah akibat pembelajaran jarak jauh, rendahnya motivasi belajar dan ditambah lagi pola pikir yang ada di masyarakat menjadi penghambat proses anak atau remaja untuk melanjutkan pendidikan. Sehingga dampak yang ditimbulkan pun anak atau remaja menjadi malas dan kurang memahami arti pentingnya nilai pendidikan. Berdasarkan hasil penelitian ini upaya yang dilaksanakan guna meningkatkan kesadaran anak atau remaja untuk melanjutkan sekolah adalah dengan pendekatan kepada anak atau remaja tentang pentingnya melanjutkan pendidikan menggunakan media visual dan adanya aktifitas pembelajaran. Hasil kegiatan pemberdayaan masyarakat ini mewujudkan perencanaan program peningkatan kesadaran bagi masyarakat dan mereka yang putus sekolah. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.

Kata Kunci: Pemberdayaan masyarakat, Pendidikan, Pandemi covid-19.

Abstract

The community service program (KKN) based community empowerment is a very beneficial activity, both for the student itself and for society in general let alone at the time of the pandemic. The community service program (KKN) resource program carried out in the RW 03 villages of Bangbayang district, the cife-district region found a number of problems particularly in education such as lack of understanding of the subjects generated from school through long distance study, lack of motivation for learning, and plus a frame of mind that societies provide a child or youth barrier to further education. So that even the impact children or youth have on being lazy and less understanding of the importance of education value, based on

the results of this study, efforts being made to increase child or youth awareness of continuing school are approaching children or youth about the importance of continuing education in visual media and learning activity. The results of this empowering activity embody the planning of awareness programs for communities and those who drop out of the research school using descriptive qualitative methods.

Keywords: *Public empowerment, education, covid-19 pandemic.*

A. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) berbasis pemberdayaan masyarakat ini merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat, baik bagi mahasiswa itu sendiri juga bagi masyarakat pada umumnya. Pada masa pandemi ini KKN dilaksanakan secara DR atau dari rumah, ini membuat peneliti sebagai mahasiswa dapat memberi hal-hal yang positif kepada masyarakat sekitar tempat tinggal, juga sebagai upaya untuk memutus mata rantai COVID-19 dengan cara tidak berkerumun. Melalui salah satu aktivitas yang bertujuan untuk menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat yaitu melalui pemberdayaan masyarakat. Dimasa pandemi ini aktivitas pemberdayaan masyarakat bukanlah hal yang mudah untuk dilaksanakan. Meskipun begitu aktivitas pemberdayaan masyarakat harus tetap terlaksana. Menurut Noor (2011) mengungkapkan bahwa pemberdayaan masyarakat sebagai model pembangunan berakar kerakyatan adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat sebagian masyarakat kita yang masih terperangkap pada kemiskinan dan keterbelakangan.

Pendidikan sebagai upaya mencerdaskan bangsa berarti memberdayakan setiap warga negara agar mampu berbuat seimbang baik dalam pikiran, perkataan, dan perbuatan. Menurut Hiryanto (2008) mengungkapkan bahwa pemberdayaan sangat identic dengan pendidikan dan merupakan hakikat pendidikan itu sendiri, karena apa yang disebut dengan pendidikan termasuk pendidikan luar sekolah ataupun pendidikan nonformal adalah usaha memberdayakan manusia, memampukan manusia, mengembangkan talenta-talenta pada diri manusia, agar dengan potensi yang dimilikinya dapat dikembangkan melalui pendidikan.

Dengan adanya program yang dilaksanakan dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Bangbayang adalah untuk memberdayakan manusia melalui program peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melanjutkan pendidikan terhadap anak dan remaja putus sekolah di RW 03 Desa Bangbayang. Peneliti memilih program peningkatan kesadaran masyarakat tentang pentingnya melanjutkan sekolah dikarenakan terdapat beberapa masalah yang ada di Desa Bangbayang. Masalah yang terjadi di Desa Bangbayang yaitu kurangnya pemahaman dalam memahami mata pelajaran yang didapatkan dari sekolah akibat pembelajaran jarak jauh, rendahnya motivasi belajar dan ditambah lagi pola pikir yang ada di

masyarakat menjadi penghambat proses anak atau remaja untuk melanjutkan pendidikan. Peneliti memilih metode wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi kebutuhan, masalah, dan potensi serta keadaan keluarga anak dan remaja yang putus sekolah.

Wawancara adalah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi dengan cara tanya jawab peneliti dengan informan atau subjek penelitian (Emzir, 2010:50). Adapun observasi adalah kegiatan dengan menggunakan pancaindra untuk memperoleh informasi yang diperlukan dalam menjawab penelitian. Peneliti melakukan wawancara kepada anak atau remaja di RW 03 Desa Bangbayang secara langsung dengan pendekatan nonformal.

B. METODOLOGI PENGABDIAN

Metodologi KKN yang kami gunakan Sesuai dengan surat Dirjen Diktis No. B-713/DJ.I/Dt/I.III/ TL.00/04/2020, bahwa KKN DR (Kuliah Kerja Nyata dari Rumah) adalah KKN yang merdeka, diwujudkan dengan cara melakukan penguatan atas kesadaran dan kepedulian terhadap wabah Covid-19, relasi agama dan Kesehatan (sains) dengan tepat, moderasi beragama, dan pendidikan serta dakwah keagamaan Islam dengan memanfaatkan media sosial (Husnul Qodim. 2021: 10)

Metode pengabdian yang digunakan yaitu metode pemberdayaan masyarakat yang bekerja sama dengan tokoh-tokoh yang menunjang kegiatan. Kemudian dikemas dalam bentuk sistem KKN-DR SISDAMAS (Kuliah Kerja Nyata Dari Rumah Berbasis Pemberdayaan masyarakat) melalui 3 tahap yaitu refleksi sosial, perencanaan program, pelaksanaan program.

Adapun objek yang menjadi sasaran yaitu lingkungan terdekat dari rumah masing-masing yang di beri izin oleh satgas Covid-19 setempat.

Setelah dikutip dari pembahasan diatas maka KKN DR ini akan dilaksanakan di lingkungan tempat tinggal peneliti yaitu RW 03 Desa Bangbayang yang befokus pada Pendidikan anak-anak sekolah dasar dan remaja di daerah tersebut, dalam pelaksanaannya pun peneliti tetap mengikuti anjuran dari LP2M yaitu dengan memberdayakan masyarakat demi kebaikan masyarakat itu sendiri.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN-DR yang dilakukan peneliti yaitu bekerjasama dengan pihak pemerintah setempat dan menempatkan peneliti di RW 03 Desa Bangbayang.

Pelaksanaan KKN di RW 03 Desa Bangbayang ini berlangsung sejak 02 Agustus -30 Agustus 2021. Adapun tahapan kegiatan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

1. Tahap I: Refleksi sosial,

Tahap Refleksi social merupakan awal tahapan pada pelaksanaan KKN-DR yang berjangka pada tanggal 02-07 Agustus 2021

Sebelum melaksanakan KKN-DR pada tanggal 02 Agustus 2021 peneliti melakukan kunjungan kepada pihak Desa tersebut meminta perizinan kepada pihak desa untuk melaksanakan KKN-DR di RW 03 Desa Bangbayang, setelah itu berdiskusi mengenai informasi keadaan desa sekitar setelah terkonvirmasi Covid-19 yang berdampak pada kegiatan pembelajaran sekolah, kegiatan keagamaan dan kegiatan lainnya. Setelah mengetahui dampak yang mengakibatkan banyak kerugian dalam segala aspek, kemudian pihak desa berkontribusi dengan membuat program-program untuk penyelesaian masalah nya termasuk dalam kegiatan pembelajaran anak-anak.

Setelah mendapat perizinan dari pihak desa kemudian peneliti melakukan kunjungan dan koordinasi dengan ketua RW setempat pada tanggal 04 Agustus 2021 untuk mengetahui informasi keadaan masyarakat setempat dan permasalahan yang sering dihadapi oleh masyarakat setempat setelah adanya covid-19 yang berdampak pada kehidupan masyarakat dan terhadap kegiatan pembelajaran serta Pendidikan keagamaan anak-anak di daerah tersebut.

Setelah peneliti menemukan permasalahan yang terjadi di masyarakat sekitar, kemudian pada tanggal 05 Agustus 2021 peneliti melakukan sosialisasi dan koordinasi dengan masyarakat dan anak-anak sekitar untuk mengetahui informasi keadaan masyarakat khususnya keadaan Pendidikan formal yang sangat tidak dipehatikan oleh keluarga terhadap anak-anaknya.

Setelah peneliti mengetahui permasalahan yang terjadi di daerah RW 03 Desa Bangbayang tersebut, kemudian peneliti melakukan observasi dan wawancara kepada anak-anak dan remaja yang kurang memperhatikan Pendidikan nya terkhusus Pendidikan formal.

2. Tahap II: Perencanaan Program

Siklus ini merupakan tahap perencanaan program yang akan dilaksanakan sesuai dengan pemetaan masalah yang sebelumnya sudah dilakukan. Sesuai dengan permasalahan serta kebutuhan masyarakat, maka peneliti serta tokoh masyarakat setempat memutuskan berbagai program yang dapat dilaksanakan. Diantara program yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

- a. Pemberian motivasi belajar terhadap anak-anak dan remaja melalui video visual.
- b. Mengadakan program belajar Bersama untuk meningkatkan minat belajar anak-anak dan remaja.

3. Tahap III: Pelaksanaan Program

Siklus selanjutnya adalah pelaksanaan program yang telah direncanakan sebelumnya. Diantara program-program yang dilaksanakan ialah:

Pemberian motivasi belajar terhadap anak-anak dan remaja melalui video visual kegiatan ini dilakukan 1 minggu 1 kali agar anak-anak dan remaja yang tidak memperhatikan Pendidikan formal dapat termotivasi untuk lebih meningkatkan Pendidikan formalnya.

Mengadakan program belajar bersama untuk meningkatkan minat belajar anak-anak dan remaja. Kegiatan ini dilakukan 4-5 kali dalam seminggu.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dimasa pandemi yang masih berlangsung kebutuhan dan kesadaran akan Pendidikan sangat penting mengingat akan potensi anak-anak dan remaja yang dibutuhkan untuk keberlangsungan hidup mereka.

Setelah melakukan proses wawancara antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian, hasil dari wawancara tersebut menghasilkan permasalahan yang mendesak yang berkaitan dengan masalah anak dan remaja yang putus sekolah dan tingkat kesadaran akan pentingnya melanjutkan sekolah sangat rendah.

Hasil dari observasi yang dilakukan di RW 03 Desa Bangbayang banyak faktor yang menyebabkan anak tidak melanjutkan sekolah. Ketidak mampuan anak untuk melanjutkan sekolah bukan hanya dari factor ekonomi saja, tetapi juga factor pengaruh lingkungan dan pergaulan, rendahnya motivasi anak untuk belajar, serta kurangnya role model untuk dijadikan motivasi. Faktor-faktor tersebut dilihat berdasarkan kondisi masing-masing individu.

Sebenarnya masalah anak dan remaja yang putus sekolah telah berlangsung cukup lama. Oleh karena itu, kegiatan pembedayaan perlu dilakukan untuk mengejar ketertinggalan yang sudah terjadi cukup lama.

Upaya pemecahan masalah yang dilakukan adalah dengan melaksanakan program yaitu:

Pemberian motivasi belajar terhadap anak-anak dan remaja melalui video visual dengan cara menampilkan video mengenai dampak dari tidak melanjutkan pendidikan. Mengadakan program belajar bersama untuk meningkatkan minat belajar anak-anak dan remaja.

Kegiatan bimbingan motivasi dilakukan untuk memberikan pemahaman kepada anak dan remaja yang putus sekolah bahwa melanjutkan Pendidikan itu sangat penting, menghapuskan pemikiran dikalangan masyarakat bahwa putus sekolah adalah hal yang wajar dikalangan mereka serta mengembangkan karakter yang ada pada diri mereka.

Pemberian motivasi yang dilakukan sangatlah berperan penting untuk kesadaran bagi anak-anak yang kurang menerima motivasi dari orangtua ataupun gurunya.

Kegiatan mengadakan belajar Bersama untuk meningkatkan minat belajar anak dan remaja dilakukan untuk melatih keterampilan komunikasi satu sama lain seperti, mendengarkan pendapat, memberi pendapat dan bekerja sama serta memiliki rasa tanggung jawab. Kegiatan pembelajaran ini mengacu pada keterampilan dasar yang mana harus dimiliki oleh setiap orang yaitu membaca menulis dan berhitung.

Peran orangtua juga sangat mempengaruhi minat belajar anak dan remaja dengan selalu memberikan dorongan positif karena mereka masih sangat membutuhkan peran orangtuanya.

No	Keterangan	Tujuan	Judul
1	Memotivasi	Memberikan pemahaman, menghapuskan pemikiran dan mengembangkan karakter	Memotivasi menggunakan video visual
2	membaca	Membangun kemampuan berfikir dan melatih imajinasi pada anak	Membacakan cerita
3	Menulis	Melatih keterampilan dan kreativitas anak	Berkarya dengan tulisan
4	Berhitung	Meningkatkan ketangkapan dan	Penerapan kemampuan

		konsentrasi anak	dengan game
--	--	------------------	-------------



Gambar 1. Perizinan kepada kepala desa



Gambar 2. Kunjungan RW



Gambar 3. Sosialisasi kepada masyarakat



Gambar 4. Observasi anak-anak



Gambar 5. Pemberian motivasi dengan video visual



Gambar 6. Kegiatan belajar mengajar

E. PENUTUP

Berdasarkan pembahasan diatas, dapat disimpulkan bahwa masalah yang terjadi di masyarakat RW 03 Desa Bangbayang berfokus pada permasalahan anak dan remaja yang putus sekolah, apalagi dimasa pandemic ini kebutuhan dan kesadaran akan pendidikan sangat penting. Hal ini memicu kesadaran masyarakat pentingnya melakukan penyelesaian masalah terutama pada anak dan remaja yang putus sekolah.

Perencanaan kegiatan program yaitu meningkatkan motivasi anak tentang pentingnya melanjutkan pendidikan bagi masa depan mereka dengan metode visual. Dalam perencanaan ini juga melibatkan orang tua sebagai sasaran yang diberi pengetahuan lebih dalam sehingga mereka dapat mentransfer nilai-nilai pendidikan kepada anaknya.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih dihaturkan kepada semua pihak yang telah membantu melancarkan KKN-DR ini; Bapak Asep Andi Rahman selaku Dosen pembimbing lapangan, Bapak Ade Yusuf selaku Kepala desa bangbayang, Bapak Dede Kosasih selaku Ketua RW 03 desa bangbayang, serta masyarakat RW 03 dan nama-nama lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu.

G. DAFTAR PUSTAKA

Noor, munawar (2011). Pemberdayaan masyarakat. Jurnal ilmiah civis, volume I, no 2, juli.

Emzir, (2010). Metodologi penelitian pendidikan: kuantitatif dan kualitatif. Jakarta: Rajawali Pers.

Husnul Qodim, 2021. Petunjuk Teknis KKN DR 2021. Bandung: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

[Chicago Manual of Style 17th edition \(full note\)](#)

INLINE CITATION John L. Campbell and Ove K. Pedersen, "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success," *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32, <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.

BIBLIOGRAPHY Campbell, John L., and Ove K. Pedersen. "The Varieties of Capitalism and Hybrid Success." *Comparative Political Studies* 40, no. 3 (March 1, 2007): 307–32. <https://doi.org/10.1177/0010414006286542>.